

**PENGALAMAN MAHASISWA MENJADI PENGURUS
UNIT KEGIATAN MAHASISWA SEPAK TAKRAW
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana
pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

**Oleh :
ATAQI MIRZA ADITRIYA
20601241121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**PENGALAMAN MAHASISWA MENJADI PENGURUS UNIT KEGIATAN
MAHASISWA SEPAK TAKRAW UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

Ataqi Mirza Aditriya
20601241121

ABSTRAK

Menjadi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa merupakan suatu pengalaman yang berharga. Pengalaman yang berguna bagi mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman mahasiswa menjadi pengurus dari unit kegiatan mahasiswa sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengambil tempat di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw yang berada di Universitas Negeri Yogyakarta. penelitian ini di laksanakan pada bulan Juni 2024. Partisipan penelitian ini adalah mahasiswa Pengurus UKM Sepak Takraw UNY di Yogyakarta yang berjumlah 9 orang. penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam. Teknik untuk menemukan tema tema dalam data tentang pengalaman mahasiswa UNY dalam melakukan dan mengurus organisasi olahraga sepak takraw.

Hasil penelitian diperoleh bahwa mahasiswa yang menjadi pengurus UKM Sepak Takraw mendapatkan pengalaman baru yang berupa pengalaman administrasi, mengkordinasikan banyak orang, bermusyawarah dalam organisasi. UKM Sepak Takraw memiliki sistem kerja yang ada di dalam AD-ART UKM Sepak Takraw dengan menggunakan metode musyawarah dalam menyelesaikan setiap permasalahan. Pengelolaan keuangan UKM Sepak Takraw dilakukan secara terbuka dan dikelola oleh bendahara. UKM Sepak Takraw memiliki beberapa sumber keuangan yaitu Universitas, sponsor, dan iuran anggota. Kinerja pengurus UKM Sepak Takraw dapat dikatakan cukup baik karena setiap tahunnya mengalami peningkatan prestasi. Dalam UKM Sepak Takraw ada beberapa masalah yang sering muncul setiap tahunnya yang pertama yaitu masalah Latihan rutin, kekurangan event pertandingan, dan kekurangan fasilitas latihan. Masalah terberat yang sering dihadapi pengurus UKM sepak Takraw adalah masalah tuntutan prestasi dari pihak universitas namun event pertandingan sedikit. Menjadi pengurus UKM Sepak Takraw mendapatkan keuntungan yaitu pengalaman berorganisasi dan bekerja sebagai tim.

Kata Kunci : *Pengalaman, Sepak takraw, Unit kegiatan mahasiswa*

**STUDENTS' EXPERIENCE OF BECOME MANAGER OF THE UNIT
KEGIATAN MAHASISWA SEPAK TAKRAW YOGYAKARTA STATE
UNIVERSITY**

Ataqi Mirza Aditriya
20601241121

ABSTRACT

Being a member of the Student Activities Unit is a valuable experience. Useful experience for students. This research aims to determine the experiences of students as administrators of the sepak takraw student activity unit at Yogyakarta State University.

This research design is qualitative descriptive. This research took place at the Sepak Takraw Student Activity Unit at Yogyakarta State University. This research was carried out in June 2024. The participants in this research were 9 students from the UNY Sepak Takraw UKM Management in Yogyakarta, totaling 9 people. This research uses in-depth interview methods. Technique for finding themes in data about UNY students' experiences in running and managing the sepak takraw sports organization.

The research results showed that students who were administrators of UKM Sepak Takraw gained new experience in the form of administrative experience, coordinating many people, deliberating within the organization. UKM Sepak Takraw has a work system in the AD-ART of UKM Sepak Takraw by using the deliberation method to resolve every problem. The financial management of the Sepak Takraw UKM is carried out openly and is managed by the treasurer. UKM Sepak Takraw has several financial sources, namely universities, sponsors and member fees. The performance of the UKM Sepak Takraw management can be said to be quite good because every year their achievements increase. In UKM Sepak Takraw there are several problems that often arise every year, namely the problem of routine training, lack of match events, and lack of training facilities. The toughest problem often faced by UKM Sepak Takraw administrators is the problem of demands for achievement from the university but there are few match events. Being a member of UKM Sepak Takraw provides benefits, namely experience in organizing and working as a team.

Keywords: *Experience, Sepak takraw, Student activity unit*

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ataqi Mirza Aditriya
NIM : 20601241121
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Pengalaman Mahasiswa Menjadi Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan dengan ini bahwa skripsi ini benar benar hasil karya saya sendiri sejauh pengetahuan saya. Bagian didalam tulisan ini yang merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara cara pengutipan.

Yogyakarta,

Yang Menyatakan,



Ataqi Mirza Aditriya

NIM 20601241121

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGALAMAN MAHASISWA MENJADI PENGURUS
UNIT KEGIATAN MAHASISWA SEPAK TAKRAW
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**ATAQI MIRZA ADITRIYA
NIM 20601241121**



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal...4...7...2024...

Koordinator Program Studi


Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP.196706051994031001

Dosen Pembimbing,


Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or.
NIP. 198207112008121003

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGALAMAN MAHASISWA MENJADI PENGURUS
UNIT KEGIATAN MAHASISWA SEPAK TAKRAW
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**ATAQI MIRZA ADITRIYA
NIM 20601241121**

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal : 29 Juli 2024.....

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas., M.Or Ketua Tim Penguji		<u>29/7/2024</u>
Dr. Agus Susworo Dwi M.,M.Pd Sekretaris		<u>29/7/2024</u>
Dr. Ngatman, M.Pd Penguji Utama		<u>26/7/2024</u>

Yogyakarta, 29 Juli 2024.....

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Ardhyanto H., S.Pd., M.Or.

NIP. 19770218200801 1 002 †

HALAMAN MOTTO

“Berani mencoba lebih baik dari pada tidak sama sekali karena setiap percobaan yang kita lakukan pasti akan memberikan banyak ilmu dan pengalaman. Pengalaman penggalan tersebut yang akan membuat kita menjadi lebih baik dari pada sebelumnya.” (Ataqi Mirza Aditriya)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin. Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, tugas akhir skripsi ini saya persembahkan kepada :

Adi Waluyo dan Tri Hartini selaku kedua orang tua saya yang telah memberikan banyak dukungan, dorongan, dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik.

Kakak saya yang telah memberikan dukungan dan semangat agar saya cepat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dan studi pendidikan saya dengan baik.

Cyntiara Aprinda yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya serta mendukung saya untuk menyelesaikan studi pendidikan saya.

Rekan rekan kerja saya yang telah banyak membantu saya dan memberikan banyak dukungan kepada saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dan menyelesaikan studi pendidikan saya agar saya lebih focus dalam bekerja.

Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman bagi saya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat Rahmat dan karunia-Nya, sehingga tugas akhir skripsi saya dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dengan judul pengalaman mahasiswa menjadi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerja sama dengan beberapa pihak. Demikian penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Ngatman, M.Pd. selaku Ketua Departemen dan Koorprodi S1 PJKR beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, kritikan, saran, dukungan serta motivasi selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen dan staff karyawan FIKK UNY yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Pembina UKM Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Pengurus UKM Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Dr. Muhammad Hamid Anwar, S.Pd., M.Phil. Selaku ahli yang membantu dalam Expert Judgment protokol wawancara dalam skripsi ini.
8. Cyntiara yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi saya.

Demikian semoga bantuan serta dukungan yang telah diberikan dari semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca atau masyarakat.

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Penulis

Ataqi Mirza Aditriya

NIM. 20601241121

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Kajian Teori.....	16
1. Hakikat Pengalaman.....	16
2. Hakikat Organisasi.....	19
3. Hakikat Mahasiswa.....	24
4. Hakikat Olahraga.....	26
5. Hakikat Olahraga Sepak Takraw.....	37
6. Hakikat Pengalaman Berorganisasi.....	51
7. Hakikat Sistem Organisasi.....	52
B. Penelitian yang Relevan.....	54
C. Kerangka Berpikir.....	57
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Desain Penelitian.....	59
B. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian.....	60
C. Subjek Penelitian.....	61
D. Instrumen Penelitian.....	62
E. Data dan Sumber Penelitian.....	63
F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	64
G. Protokol Wawancara.....	65

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	68
I. Teknik Analisis Data	68
J. Langkah-Langkah Analisis Data	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Hasil Penelitian	72
B. Pembahasan.....	96
C. Keterbatasan Penelitian	103
BAB V KESIMPULAN	104
A. Kesimpulan	104
B. Implikasi.....	105
C. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah anggota UKM dari 5 tahun terakhir.....	7
Tabel 2. Daftar nama partisipan penelitian	62
Tabel 3. Kisi Kisi Instrumen Observasi Wawancara	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kepengurusan UKM Sepak Takraw	8
Gambar 2. Lapangan Sepak Takraw	44
Gambar 3. Jaring NET Sepak Takraw	46
Gambar 4. Bola Sepak Takraw	46
Gambar 5. Sepak Sila	47
Gambar 6. Sepak Kura	48
Gambar 7. Sepak Badek/Simpuh	49
Gambar 8. Memaha	49
Gambar 9. Sepak Mula atau Servis	50
Gambar 10. Kerangka Berpikir	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pembimbing Skripsi	108
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	109
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	110
Lampiran 4. Protokol Wawancara.....	111
Lampiran 5. Hasil Wawancara	112
Lampiran 6. Peta Konsep Hasil Kategorisasi Tema.....	145
Lampiran 7. Dokumentasi.....	147
Lampiran 8. Hasil Triangulasi Data	155
Lampiran 9. Tabel Hasil Pernyataan Subjek.....	166

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang di suatu masa kemudian memberikan kesan yang berarti sehingga disimpan di dalam ingatan, dapat makan sebagai pengalaman. Sebuah peristiwa atau kejadian yang dialami seseorang secara personal akibat dari rangsangan-rangsangan yang diterima dari lingkungannya dan meninggalkan kesan-kesan tertentu bagi individu dapat dikatakan sebagai pengalaman. Seseorang mendapatkan pengalaman karena adanya peristiwa atau suatu aktivitas yang dilakukan sehingga memberikan kesan tersendiri. Pengalaman dapat berupa berbagai aktivitas, salah satunya yaitu kegiatan olahraga. Kegiatan olahraga dapat memberikan pengalaman yang berarti bagi seseorang karena dalam melakukan kegiatan tersebut dapat memberikan kesan tersendiri.

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik dan psikis manusia yang sangat berguna untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh seseorang. Tujuan dari olahraga yaitu untuk menjaga kesehatan, pendidikan, prestasi, rekreasi serta rehabilitas. Olahraga sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu olahraga kontak fisik dan olahraga non kontak fisik. Olahraga yang menggunakan kontak fisik adalah bela diri, sepak bola, bola basket, tinju, dan lain sebagainya. Olahraga yang non kontak fisik yaitu olahraga yang dibatasi oleh net ataupun pembatas lainnya yang mengakibatkan sesama pemain tidak dapat bersentuhan langsung sebagai contoh: bulu tangkis, bola voli, sepak takraw, tenis meja, tenis lapangan dan lain sebagainya. Pada beberapa cabang olahraga di dunia ini pasti memiliki sejarahnya

masing masing. Adapun sepak takraw, peraturan dan permainan olahraga sepak takraw pada mulanya memiliki aturan yang cukup sederhana karena merupakan permainan tradisional yang menggunakan bola rotan.

“Sepak takraw berasal dari dua kata yaitu sepak dan takraw. “Sepak” berarti gerakan menyepak sesuatu dengan kaki, dengan cara mengayunkan kaki di depan atau ke sisi” (Depdikbud, 1995). “Sedangkan “Takraw” berarti bola atau barang bulat yang terbuat dari anyaman rotan” (Dekdikbud, 1992). Sepak Takraw merupakan olahraga yang dimodifikasi untuk menjadi salah satu olahraga yang kompetitif sehingga dapat di mainkan oleh berbagai kalangan. Pada dasarnya sepak takraw merupakan permainan atau olahraga yang sangat menyenangkan akan tetapi untuk dapat memainkan olahraga ini memerlukan penguasaan teknik dasar yang cukup baik agar dapat melakukan olahraga ini. Teknik teknik yang digunakan sangatlah mudah dan mendasar sehingga banyak orang yang tertarik untuk melakukan. Namun tidak sedikit orang yang kesusahan untuk melakukan olahraga ini karena kesulitan untuk menguasai bola sehingga permainan kurang begitu menyenangkan.

Permainan sepak takraw untuk saat ini belum begitu dikenal luas oleh masyarakat Indonesia. Dikarenakan sepak takraw belum memiliki kompetisi ataupun liga yang bergulir seperti sepak bola. Selain itu pengenalan sepak takraw pada anak usia dini juga belum merata di berbagai tingkat sekolah. Adapun buktinya masih sedikit sekolah yang memiliki ekstrakurikuler seperti sepak takraw. Permainan sepak takraw memang memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi karena bola yang kecil serta permainan yang tidak membolehkan bola untuk jatuh

ditanah membuat permainan ini sulit untuk dimainkan sehingga banyak orang yang kurang begitu menyukainya. Permainan ini memiliki inti yaitu bola dimainkan di udara tanpa terjatuh ke lantai dan boleh menggunakan kaki, paha, dada, bahu dan kepala sehingga membuat karakteristik bola menjadi liar apabila yang belum menguasai teknik penguasaan bola. Pada permainan ini *skor* kemenangan yaitu 21 yang menjadi poin akhir dan selisih dua poin apabila terjadi *deuce* dan *score* maksimal 25. Sistem poin pada pertandingan sepak takraw menggunakan *Rally point* sama seperti bulu tangkis ataupun bola voli. Selain olahraga sepak takraw merupakan olahraga yang sulit sepak takraw juga masih dipandang sebagai olahraga yang kurang populer dibandingkan olahraga lainnya misalnya sepak bola, futsal, basket, bulu tangkis, bola voli dan lain sebagainya.

Olahraga dapat dikenal di masyarakat dapat melalui berbagai bidang salah satunya yaitu media. Media dapat tumbuh dan mendorong olahraga untuk lebih dikenal di masyarakat luas sehingga penyebaran olahraga tersebut dapat menjangkau masyarakat di berbagai wilayah. Tanpa adanya media olahraga sepak takraw tidak dapat dikenal oleh masyarakat luas sehingga media dapat mempengaruhi penyebaran olahraga tersebut. Tanpa media olahraga komersial olahraga sepak takraw tidak dapat berkembang dengan begitu cepat sehingga perlu adanya media yang menyebar luaskan informasi tentang olahraga sepak takraw yang dapat dibungkus dengan kemasan yang menarik sehingga dapat membantu penyebaran olahraga tersebut. Media memiliki peran yang sangat penting terhadap tingkat ketertarikan masyarakat akan adanya olahraga sepak takraw di mana tidak semua masyarakat mengetahui informasi tentang sepak takraw namun dengan

adanya media masyarakat dapat memperoleh informasi tentang sepak takraw sehingga dapat memberikan daya tarik tersendiri kepada masyarakat untuk melakukan olahraga sepak takraw sebagai salah satu kegiatan olahraga.

Mencoba salah satu olahraga merupakan awal mula dari ketertarikan seseorang terhadap olahraga tersebut. Ketertarikan tersebut dapat dimulai dari adanya media yang didapatkan terhadap seseorang, media adalah sumber utama bagi mahasiswa untuk menemukan minat terhadap salah satu olahraga, lewat perantara media mahasiswa akan tertarik sebelum melakukan dan mencoba olahraga sepak takraw sebagai pengalaman ataupun sebagai hobi dalam berolahraga. Hal tersebut membuktikan bahwa media dan olahraga tidak dapat dipisahkan. Untuk menjadikan olahraga sebagai hobi bermula dari ketertarikan dan pengalaman pengalaman yang menyenangkan sehingga seseorang menyukainya. Menurut Muhibbin, p. (1995, p. 80) “pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme dapat dianggap sebagai kesempatan belajar”. Sejalan dengan pendapat tersebut bahwa pengalaman seseorang akan menjadi sebuah kesempatan baginya untuk melakukan proses belajar. Proses untuk memperoleh kesempatan untuk belajar sangatlah penting dan menjadi penentu untuk dapat mendukung dan memperoleh pengalaman yang begitu luas.

Mahasiswa merupakan salah satu subjek belajar yang telah memiliki banyak pengalaman jika dibandingkan oleh siswa di jenjang jenjang dibawahnya. Mahasiswa telah melalui seluruh jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tentunya memperoleh banyak pengalaman sehingga mahasiswa masih memerlukan pengalaman pengalaman baru dari pada sebelumnya. Untuk jenjang sebelumnya

mahasiswa memperoleh pengalaman melalui kegiatan-kegiatan yang ada di luar sekolah ataupun ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak menutup kemungkinan mahasiswa memperoleh pengalaman terkait permainan olahraga sepak takraw di jenjang sebelumnya. Namun tidak semua sekolah memiliki ekstrakurikuler sepak takraw ataupun memiliki kegiatan yang berkaitan dengan cabang olahraga sepak takraw sehingga masih banyak mahasiswa yang belum pernah merasakan permainan sepak takraw.

Ketidakpopuleran sepak takraw di kalangan generasi muda disebabkan oleh kurangnya kompetisi resmi di Indonesia, berbeda dengan olahraga seperti sepak bola, futsal, basket, dan bola voli yang sudah memiliki kompetisi resmi. Selain itu, minimnya pengenalan sepak takraw sejak usia dini juga menjadi faktor penyebab rendahnya minat, terlihat dari kurangnya ekstrakurikuler sepak takraw di tingkat SD, SMP, dan SMA yang dapat mengidentifikasi potensi bibit-bibit unggul dalam olahraga ini. Pentingnya memulai pengenalan sejak usia dini diakui sebagai kunci kesuksesan dalam membangun prestasi sepak takraw. Oleh karena itu, peran pemerintah dan lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk meningkatkan minat, popularitas, dan prestasi dalam olahraga sepak takraw.

Olahraga sepak takraw merupakan satu kegiatan yang memberikan pengalaman yang berarti karena olahraga tersebut jarang dijumpai oleh beberapa orang. Mencoba hal baru seperti bermain sepak takraw atau bergabung di dalam sepak takraw dapat memberikan pengalaman yang baru. Belajar dan bermain sepak takraw dapat dilakukan dengan mulai bergabung dan ikut di dalam organisasi sepak takraw sehingga memiliki wadah dalam melakukannya. Bergabung di dalam

organisasi sepak takraw akan memberikan pengalaman baru baik belajar sepak takraw ataupun belajar berorganisasi. Kegiatan kegiatan yang dilakukan dari organisasi sepak takraw akan memberikan pembelajaran serta pengalaman yang sangat berharga bagi seseorang yang menjalankannya. Mahasiswa merupakan seorang pelajar di tingkat pendidikan yang paling atas sehingga mahasiswa memerlukan banyak sekali ilmu ilmu yang harus didapatkan ketika menempuh pendidikan. Ilmu ilmu tersebut didapatkan tidak hanya dari proses perkuliahan yang ada melainkan dapat didapatkan dari kegiatan kegiatan yang diikuti serta beberapa organisasi yang bisa diikuti. Dengan mengikuti organisasi banyak peristiwa peristiwa serta hal-hal baru yang dapat dirasakan oleh mahasiswa yang kemudian memberikan pengalaman yang sangat berarti bagi mahasiswa.

Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta merupakan sebuah organisasi di bidang olahraga yang berada di Universitas Negeri Yogyakarta. Organisasi ini tidak hanya menjadi wadah untuk belajar bermain sepak takraw akan tetapi organisasi ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa yang ingin belajar berorganisasi khususnya organisasi di bidang olahraga. Mahasiswa yang bergabung di dalam Unit Kegiatan Mahasiswa sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta akan mendapatkan banyak pengalaman karena banyak kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut. Pengalaman pengalaman tersebut akan dirasakan baik oleh anggota ataupun pengurus. Para pengurus akan memiliki banyak pengalaman di dalam berorganisasi. Pengalaman berorganisasi yang didapatkan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa yang menjadi pengurus dapat berupa pengalaman tentang bagaimana mengelola dan mengurus organisasi

tersebut. Mulai dari mengurus administrasi hingga mengelola semua kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi tersebut.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw di Universitas Negeri Yogyakarta rutin melakukan rekrutmen anggota setiap tahun dan melakukan pergantian kepengurusan setiap tahunnya. Dibawah ini terdapat data keanggotaan UKM Sepak Takraw dari tahun 2019 hingga 2023:

Tabel 1. Jumlah anggota UKM dari 5 tahun terakhir

Angkatan tahun	Jumlah anggota	Jumlah Pengurus
2019	15	8
2020	19	10
2021	15	10
2022	15	14
2023	43	18

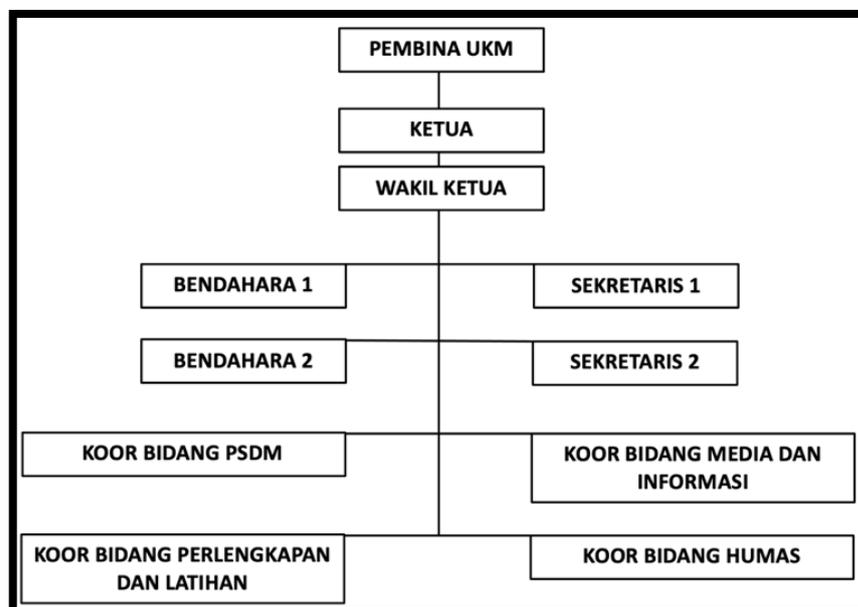
Sumber : Data UKM Sepak Takraw Tahun 2019-2023.

Data tersebut diperoleh dari proses perekrutan anggota UKM sepak takraw pada tahun 2023. UKM sepak takraw yang dikembangkan di Universitas Negeri Yogyakarta berdasarkan minat dan bakat mahasiswa di lingkungan tersebut. Meskipun di kalangan mahasiswa, khususnya di UKM sepak takraw UNY, olahraga ini belum meraih tingkat popularitas yang tinggi. Terlihat dari jumlah anggota yang terbatas, dan umumnya anggota yang bergabung sudah memiliki pemahaman dan pengalaman dalam bermain sepak takraw sebelumnya, bahkan telah menggeluti olahraga ini selama bertahun tahun.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw di Universitas Negeri Yogyakarta menggelar latihan secara terjadwal dua kali seminggu, pada hari rabu dan jumat. Lokasi latihan berada di lapangan sepak takraw Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta, dimulai pukul 15.30

hingga 17.30 WIB. Fathan Nurcahyo, S.Pd.Jas, M.Or., bertanggung jawab sebagai pembina UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta. Anggota UKM ini merupakan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang terdaftar dan aktif dalam kegiatan tersebut. Pada tahun 2023 jumlah anggota aktif mencapai 43 orang. Adapun pengurus inti dalam UKM sepak takraw terdapat beberapa jabatan yang di jabat dalam masa jabatan 1 tahun. jabatan tersebut yaitu sebagai berikut :

Gambar 1. Bagan Kepengurusan UKM Sepak Takraw



Sumber : Data UKM Sepak Takraw Tahun 2023

Didalam UKM sepak takraw memiliki sistem kerja yang di bagi sesuai dengan jabatan dan tugasnya dalam pengurusnya, semua sistem kerja dan pekerjaan diawasi oleh pembina, serta setiap pekerjaan yang ada didalam UKM maka akan diselesaikan secara bersama sama. Banyak pembahasan terkait permasalahan yang dihadapi oleh UKM dibahas secara bersama sama agar menemukan titik temu dari permasalahan tersebut. pembahasan bisa dengan antar pengurus ataupun dengan Pembina apabila belum menemukan titik terang. UKM sepak takraw memiliki

sistem perekrutan pengurus menggunakan sistem kaderisasi yang sudah lama dilakukan. sistem ini digunakan karena sudah sesuai dengan kondisi UKM sepak takraw saat ini. sistem perekrutan untuk anggota baru pada UKM sepak takraw dilakukan melalui berbagai cara, bisa melalui media sosial, gelar UKM dan berbagai cara yang lainnya.

Mahasiswa yang menjadi bagian dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw di Universitas Negeri Yogyakarta membawa pengalaman yang beragam dan unik masing-masing. Keanekaragaman ini mencerminkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi keanggotaan dalam UKM sepak takraw bervariasi di antara setiap individu. Meskipun memiliki latar belakang yang berbeda, mereka memiliki tujuan bersama dalam menekuni olahraga sepak takraw, yakni untuk meningkatkan keterampilan dan meraih prestasi yang lebih tinggi. Pengalaman yang dimiliki oleh setiap mahasiswa berperan penting dalam membentuk motivasi mereka untuk mencapai prestasi yang optimal.

Kemauan untuk mengembangkan keterampilan dan bakat menjadi dorongan utama bagi mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan UKM sepak takraw. Situasi ini menjadi menarik untuk dijelajahi lebih lanjut guna memahami berbagai pengalaman mahasiswa yang menjadi faktor penentu keikutsertaan dalam UKM sepak takraw. banyak mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang memandang bahwa menjadi bagian dari UKM olahraga berarti harus bisa dan mampu memainkan olahraga yang sesuai dengan UKM tersebut, padahal di dalam UKM olahraga mahasiswa tidak harus mahir dalam olahraga tersebut. mahasiswa bisa belajar berorganisasi didalam UKM tersebut.

UKM sepak takraw merupakan salah satu organisasi yang dapat menjadikan wadah untuk belajar berorganisasi selama mahasiswa menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. didalam UKM ini tidak hanya belajar dan berlatih sepak takraw akan tetapi juga belajar berorganisasi yang baik dan benar serta belajar mengurus organisasi dengan tujuan yang jelas yaitu meningkatkan prestasi sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta. banyak pandangan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang melihat bahwa UKM olahraga apabila ingin bergabung didalamnya harus dan mampu menguasai olahraga sesuai cabang olahraga UKM tersebut. Padahal didalam UKM olahraga tidak hanya belajar berolahraga akan tetapi belajar berorganisasi dengan bentuk organisasi olahraga. Pandangan pandangan tersebut membuat UKM olahraga memiliki sedikit peminat karena kebanyakan anggota dan pengurus UKM olahraga berasal dari mahasiswa FIKK karena sesuai dengan studi dan bidang mereka.

UKM sepak takraw merupakan UKM yang memiliki perkembangan yang tidak begitu pesat akan tetapi selalu memiliki perkembangan yang lumayan baik. hal tersebut disebabkan karena berbagai faktor baik dari UKM maupun dari luar UKM. perkembangan yang tidak begitu pesat tidak membuat UKM ini tidak berprestasi, UKM sepak takraw tetap memiliki prestasi setiap tahunnya baik di jenjang daerah maupun nasional, baik itu dari individu anggota UKM maupun dari UKM sepak takraw itu sendiri. Berikut data prestasi UKM sepak takraw tahun 2023.

UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta memiliki sejarah partisipasi dalam berbagai pertandingan dan memperoleh beberapa prestasi.

Perkembangan UKM sepak takraw tidak dapat berkembang karena adanya berbagai hal dan kendala yang berbeda setiap tahunnya. seperti pada tahun 2020 UKM sepak takraw sempat terhenti karena adanya wabah *virus Covid* sehingga menyebabkan kegiatan belajar mengajar di kampus dilakukan secara daring sehingga kegiatan UKM sepak takraw juga sedikit terhenti yang menyebabkan perkembangan UKM sepak takraw juga mengalami penurunan.

Perkembangan UKM sepak takraw juga meliputi pada perkembangan prestasi UKM sepak takraw. apabila UKM berkembang pesat maka dapat dilihat dari perkembangan prestasinya yang semakin meningkat hal tersebut juga yang menjadi indikasi dari UKM yang baik. prestasi yang baik dari sebuah organisasi tidak jauh jauh dari sistem dan pengurus organisasi yang baik juga. Hal tersebut dibuktikan karena kemampuan pengurus dalam mengembangkan dan mengakomodasi organisasi sehingga dapat meraih prestasi. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki banyak UKM salah satunya UKM sepak takraw hal tersebut Sebagian besar biaya operasional UKM dibiayai oleh Universitas Negeri Yogyakarta akan tetapi pihak kampus juga meminta timbal balik dari biaya tersebut yang berupa prestasi. UKM UKM yang kurang berprestasi dan banyak mengeluarkan biaya biasanya ketika akan meminta bantuan anggaran akan lebih sulit dari pada UKM yang sering mendapatkan prestasi. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta memiliki rekapitulasi prestasi dari setiap UKM sehingga memiliki skala prioritas UKM yang sering mendapatkan prestasi ataupun tidak. hal tersebut menjadikan sebuah masalah tersendiri bagi UKM sepak takraw. selain hal tersebut

adapun kekurangan beberapa fasilitas yang menyebabkan UKM sepak takraw kurang berkembang.

Masalah di atas, terlihat bahwa mahasiswa memiliki pengalaman yang beragam dalam berpartisipasi dalam kegiatan olahraga sepak takraw. Penjelasan ini menjadi motivasi untuk melakukan penelitian ini, dengan fokus utama untuk menggali lebih dalam mengenai pengalaman mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) ketika bergabung sebagai anggota dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw di universitas dan menjadi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa sepak takraw tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang sudah ada di atas, dapat diketahui dan diidentifikasi berbagai permasalahan permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Pengalaman apa saja yang didapatkan dalam berorganisasi.
2. Sistem kerja seperti apa yang ada didalam UKM sepak takraw.
3. Bagaimana pengelolaan keuangan UKM sepak takraw.
4. Bagaimana kinerja pengurus UKM sepak takraw.
5. Masalah yang ada didalam UKM sepak takraw.

C. Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan yang ada dan keterbatasan yang ada pada peneliti sehingga supaya penelitian ini mempunyai tujuan dan arah yang jelas, maka perlu diadakanya pembatasan masalah. permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pengalaman mahasiswa UNY menjadi pengurus Unit kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas dan identifikasi serta Batasan masalah maka masalah dalam penelitian ini yaitu “bagaimana pengalaman mahasiswa UNY menjadi pengurus “Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta ?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diinginkan untuk dicapai dalam penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui pengalaman mahasiswa UNY menjadi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Besar harapan penelitian ini dapat memberika banyak manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan informasi kepada masyarakat terkait olahraga sepak takraw dan bagaimana pengalaman mahasiswa mengelola, serta mengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

a. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi instansi yang terkait guna menjadi bahan inovasi kedepanya.

b. Bagi Organisasi

Penelitian ini besar harapan menjadi tambahan reverensi bagi organisasi dalam melakukan perbaikan perbaikan organisasi

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi dan pengetahuan bagi masyarakat luas di luar sana.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan bagi mahasiswa yang sedang mempelajari seputar sepak takraw dan UKM sepak takraw.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti, Narasumber, Universitas Negeri Yogyakarta dan Masyarakat agar memberikan pemikiran serta memperbanyak pengetahuan nantinya agar tidak ada lagi bahwa anggapan mengikuti organisasi olahraga wajib mahir dan pandai berolahraga sesuai dengan cabang olahraga dari organisasi tersebut.

a. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pandangan dan tambahan informasi bagi instansi dalam memperbaiki kebijakan dan peraturan.

b. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi organisasi dalam memperbaiki cara kerja dan sistem kerja organisasi.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pemahaman dan informasi bagi masyarakat luas.

d. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dalam melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengalaman

a. Pengertian Pengalaman

Pengalaman merupakan memori yang masih terikat dalam ingatan akan sesuatu kegiatan yang pernah dilalui. Setiap individu pasti memiliki pengalaman yang berbeda beda. Pengalaman yang baik, menyenangkan, buruk, menyedihkan akan memiliki tingkatan ingatan yang berbeda karena tingkatan ingatan tersebut memiliki kesan yang berbeda. pengalaman dapat dirasakan baik melalui berbagai indera yang dimiliki setiap individu. Pengalaman bisa diperoleh atau dirasakan baik dalam kejadian yang baru saja terjadi maupun yang telah berlangsung dalam waktu yang lama. “Pengalaman berorganisasi adalah aktivitas kolaboratif yang dilakukan oleh sekelompok individu untuk mencapai tujuan tertentu, baik yang sudah tercapai maupun yang akan dicapai, sambil menjadikan setiap kegiatan sebagai pelajaran berharga bagi mereka maupun kelompok itu sendiri. Organisasi merupakan *platform* yang memfasilitasi pengembangan minat dan bakat mahasiswa. Dengan bergabung dalam organisasi, mahasiswa dapat memperluas pengetahuan, menyalurkan bakat, memperluas jaringan sosial, dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, selain juga mendapat dukungan dari teman sejawat yang dapat memotivasi semangat belajar. Aktivitas organisasi mahasiswa, yang merupakan bagian dari ekstrakurikuler kampus, membantu dalam pengembangan berbagai

keterampilan, termasuk kerja sama, komunikasi, tanggung jawab, kepemimpinan, dan lainnya. Melalui partisipasi aktif dalam organisasi, mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan sikap kritis yang penting, yang mungkin tidak diperoleh dari lingkungan akademik saja. Dalam konteks organisasi mahasiswa, diperlukan kemampuan berpikir keras untuk memajukan agenda organisasi yang dijalankan” Laila, (2020, p. 49)

Pengalaman merupakan pembelajaran yang sangat berharga karena belajar dari pengalaman yang sudah pernah dilalui oleh individu itu sendiri dimasa lampau sehingga pengalaman yang itu dijadikan pembelajaran dimasa yang akan datang sehingga dalam menghadapi setiap persoalan baik yang sedang dihadapi, yang akan dihadapi. Pengalaman dapat dijadikan pembelajaran untuk individu yang mengalamai ataupun orang lain yang tidak mengalami peristiwa tersebut. pengalaman dapat dijadikan pembelajaran untuk orang lain apabila pengalaman tersebut dibagikan dan disebarluaskan kepada orang lain atau dengan kata lain diinformasikan kepada masyarakat luas.

Pengalaman menjadi bagian dari sebuah organisasi merupakan awal dari belajar mengurus sebuah organisasi. Belajar mengikuti sebuah organisasi dapat berawal dari menjadi anggota organisasi baru kemudian menjadi pengurus apabila individu tersebut tertarik mengurus sebuah organisasi tersebut. Mengurus organisasi khususnya salah satu cabang olahraga seperti sepak takraw tidaklah harus mahir dalam sepak takraw melainkan, memiliki keinginan dan kemauan untuk belajar mengurus organisasi bukanlah belajar sepak takraw akan tetapi apabila ingin belajar sepak takraw dan juga belajar berorganisasi

maka dapat bergabung dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

Semakin banyak kegiatan yang dilalui maka akan semakin banyak pengalaman yang akan di dapatkan. Semakin banyak peristiwa yang dilalui maka semakin banyak pengalaman yang di dapatkan sehingga dapat dijadikan pembelajaran. Di setiap organisasi pasti akan memiliki banyak peristiwa peristiwa baik yang menyenangkan hingga kurang menyenangkan. Peristiwa tersebut dapat berupa masalah masalah yang dihadapi selama mengurus sebuah organisasi. pengalaman tersebut dapat dijadikan pembelajaran dimasa yang akan datang. “Seseorang yang berpengalaman memiliki cara berpikir yang lebih terperinci dan lengkap dibanding seseorang yang belum berpengalaman” (Wahyuningsih, 2012).

b. Manfaat dari pengalaman dalam berorganisasi.

Partisipasi dalam organisasi memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan seseorang, karena organisasi dapat dianggap sebagai sebuah *mikrokosmos* masyarakat. Aktivitas organisasi merupakan opsi yang penting bagi mahasiswa selama masa studi mereka, yang membantu melengkapi pembelajaran secara menyeluruh. Menurut Laila (2020, p. 34) “Pengalaman setiap individu sangatlah berbeda dari individu yang lain karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi baik itu waktu, tempat, kondisi hingga berbagai hal yang membuat pengalaman tersebut akan sangat berbeda.” setiap peristiwa yang terjadi akan sangat berkesan bagi beberapa individu baik yang mengalaminya secara langsung maupun yang tidak mengalaminya secara langsung dapat

merasakan pengalaman tersebut. pengalaman dapat dibagikan kepada orang lain melalui berbagai hal bisa melalui ucapan lisan, dokumentasi dan lain sebagainya. Adapun faktor yang menyebabkan pengalaman akan sangat berbeda dari individu satu dengan yang lain salah satunya adalah tempat. Tempat akan sangat mempengaruhi sebuah peristiwa yang menjadikan pengalaman tersebut sangatlah berbeda.

Personal merupakan salah satu pembeda sebuah peristiwa yang menjadi pengalaman. pengalaman akan sangat berkesan bagi satu individu akan tetapi belum tentu berkesan bagi individu yang lainnya, bisa saja untuk individu A sangat berkesan namun untuk individu B belum tentu berkesan karena adanya peristiwa yang sama dilakukan oleh setiap individu sehingga membuat peristiwa tersebut kurang begitu berkesan sehingga menjadi sebuah pengalaman yang berbeda. pengalaman yang didapatkan dapat berupa *soft skill* yang sangat berguna bagi setiap individu karena hal tersebut merupakan kemampuan yang berbeda dari setiap individu. kemampuan-kemampuan yang berbeda dapat disatukan dalam sebuah organisasi yang berguna untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi oleh organisasi tersebut.

2. Hakikat Organisasi

Organisasi merupakan sebuah sistem berkesinambungan dari aktivitas yang disusun oleh manusia dengan koordinasi, yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan terkait kebutuhan manusia dengan cara menggabungkan dan mengintegrasikan elemen-elemen seperti manusia, material, modal, ide, dan sumber daya alam menjadi satu kesatuan yang utuh. Menurut Laila (2020, p. 29) “Organisasi merupakan sebuah sistem sosial yang

didasari oleh beberapa kesamaan kesamaan baik dari Kepentingan, Ras, Dan Lain Sebagainya.” karena adanya beberapa kesamaan kesamaan tersebut dapat menyatuka beberapa individu sehingga menciptakan sebuah kelompok yang dapat dikatakan sebagai sebuah organisasi. sebuah organisasi dapat dikatakan baik apabila memiliki struktur dan sistem yang jelas dan terstruktur.

Sebuah sistem dapat menciptakan kinerja yang lebih cepat apabila sistem tersebut dapat berkerja dengan baik sehingga mempermudah dalam segala hal. “Organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokkan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan” Widyaningrum (2020, p. 24). “*Steering Committee* adalah struktur pengelolaan yang luas dalam suatu organisasi yang melibatkan semua pengurus di dalamnya, di mana setiap pengurus dianggap sebagai anggota *Steering Committee*. *Steering Committee* dapat disimpulkan dari pendapat diatas sebagai bentuk besar dari pengurus dalam sebuah organisasi” Wahana (2019). Dalam UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta terdapat kepengurusan mulai dari Pembina, Ketua, Wakil Ketua, Bendahara 1, Bendahara 2, Sekretaris 1, Sekretaris 2, Dan Koor-koor bidang, dan anggota.

Organizing Committee adalah bentuk kepengurusan inti yang terdapat di dalam sebuah organisasi, biasanya pengurus yang berada pada posisi ini merupakan posisi yang penting didalam sebuah organisasi sehingga memiliki pengaruh yang cukup besar dalam sebuah organisasi. posisi ini berisikan Ketua,

Wakil Ketua, Sekretaris, dan Bendahara. Organisasi dapat dikatakan sebagai sebuah perkumpulan dari beberapa individu yang dengan sadar menyatukan diriya dengan individu yang lain berdasarkan beberapa kesamaan sehingga dapat meraih tujuan yang sama secara bersama sama dengan mudah. Sebuah organisasi memiliki sistem dan struktur dengan maksud mempermudah jalanya organisasi agar dapat meraih tujuan organisasi dengan mudah.

Setiap organisasi memiliki sistem dan tujuan yang berbeda beda sehingga setiap organisasi memiliki perbedaan yang khas meskipun ada beberapa kemiripan akan tetapi setiap organisasi berbeda karena individu yang ada didalamnya sangatlah berbeda. Organisasi memiliki aturan aturan yang membuat organisasi tersebut lebih tertata baik untuk semua bagian yang ada didalam organisasi tersebut. Didalam organisasi terdapat beberapa bagian setiap bagian memiliki tujuan dan maksud yang jelas sehingga bagian bagian tersebut memiliki wewenang dan tugas masing masing agar mempermudah jalanya sebuah organisasi dapat berjalan dengan baik maka setiap bagian harus mengerjakan tugas mereka dengan sangatlah baik.

Organisasi bisa terdiri dari dua ataupun tiga individu bahkan kelompok, besar kecilnya organisasi bisa ditentukan oleh seberapa banyak dan luasnya cakupan dari sebuah organisasi tersebut. organisasi memiliki sistem dan setiap sistem memiliki aturan dan pola pola yang jelas sehingga ada yang memimpin dan juga ada yang dipimpin dari setiap organisasi tersebut. jalanya kepemimpinan dalam organisasi merupakan sebuah aturan dan tatanan agar setiap bagian dari organisasi dapat berjalan dengan baik dan jelas. Apabila

jalanya organisasi dengan baik maka besar kemungkinan dapat mencapai tujuan yang di inginkan dari organisasi tersebut dengan cepat.

UKM sepak takraw memiliki bentuk organisasi Lini/Garis dimana setiap keputusan diputuskan oleh ketua namun tetap melewati tahapan pembahasan baik Bersama Pembina ataupun sesama pengurus bahkan hingga Bersama anggota. “UKM ini memang UKM yang kecil dan memiliki sedikit anggota namun hal tersebut justru menguntungkan untuk pihak UKM karena dalam melakukan perundingan perundingan dalam mengambil keputusan lebih cepat”. AD-ART UKM Sepak Takraw (2023). Sistem Kerja UKM Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta di awasi secara langsung oleh pihak kemahasiswaan Universitas Negeri Yogyakarta dan Pembina UKM sepak takraw secara langsung. selain itu sistem kerja organisasi ini dilaksanakan dan dibahas mulai dari bawah, apabila setiap permasalahan pasti memiliki tingkatan penyelesaian mulai dari antar anggota, pengurus, Pembina, pihak kampus.

Setiap pembahasan suatu masalah diselesaikan secara kekeluargaan dengan kata lain permasalahan selalu di rundingkan secara bersama sama sehingga dapat menemukan titik terang dan solusi. untuk perencanaan kerja dilaksanakan pembahasan setiap awal dan akhir tahun kepengurusan. “perencanaan kegiatan UKM selalu masuk dalam pembahasan rapat tahunan. Rapat tahunan membahas mulai dari rencana kegiatan, serah terima jabatan kepada pengurus baru, laporan pertanggung jawaban, laporan keuangan, laporan prestasi”. dikutip dari laporan AD-ART UKM Sepak Takraw (2023).

Sistem perekrutan Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta memiliki beberapa sistem sebagai berikut, untuk perekrutan anggota baru menggunakan media sosial, media massa, expo UKM tahunan. perekrutan anggota baru dibuka untuk semua kalangan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Sistem perekrutan pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta dengan cara kaderisasi. Cara ini dipilih karena menyesuaikan dengan bentuk organisasi yang memiliki sedikit sumber daya manusia sehingga agar mempermudah pekerjaan serta meminimalisir permasalahan permasalahan yang ada. Kegiatan kaderisasi dilakukan setiap tahunnya dengan menginformasikan terlebih dahulu kepada pihak yang sedang dikaderisasi sehingga apabila jabatan pengurus jatuh kepada pengurus yang baru, pengurus tersebut sudah siap dengan jabatan tersebut.

Model penugasan untuk pengurus baru diberikan penugasan oleh pengurus ditahun sebelumnya sehingga kaderisasi sudah dilakukan pada tahun sebelumnya agar pada saat pelimpahan tugas dan jabatan kepada pengurus baru sudah tidak ada kendala karena sudah pernah diajak untuk bekerja mengurus UKM sepak takraw ditahun sebelumnya. Pelimpahan jabatan kepada pengurus baru sudah di bahas bersama dengan Pembina sehingga pertanggung jawaban kinerja di awasi langsung oleh Pembina UKM sepak takraw dan seluruh anggota UKM sepak takraw. Penugasan tidak hanya terjadi pada pengurus akan tetapi terjadi pada atlet atlet dari UKM sepak takraw yang akan berlomba, penugasan atlet atlet dalam sebuah pertandingan harus memiliki izin dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Hakikat Mahasiswa

Mahasiswa merupakan seseorang peserta didik yang sedang menempuh pendidikan tinggi dengan ilmu dan program studi yang jelas dan spesifikasi. Sebelum menjadi mahasiswa peserta didik tersebut haruslah sudah menempuh dan menuntaskan jenjang jenjang pendidikan dibawahnya seperti di tingkat dasar yaitu Sekolah Dasar ataupun sederajat kemudian di tingkat menengah yaitu Sekolah Menengah Pertama ataupun sederajat, Sekolah Menengah Atas ataupun sederajat. Apabila sudah menempuh semua jenjang pendidikan sebelumnya maka barulah peserta didik dapat melanjutkan pendidikan selanjutnya di Perguruan Tinggi ataupun sederajat. Mahasiswa berhak mendapatkan layanan pendidikan baik untuk pengembangan bakat, minat, potensi dan kemampuannya. Mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikannya sesuai dengan kemampuan belajarnya sehingga cepat lambatnya pendidikan seseorang mahasiswa tergantung pada kemampuannya, akan tetapi setiap program studi memiliki Batasan Batasan maksimal untuk waktu pendidikannya.

Mahasiswa merupakan individu yang sudah cukup dewasa yang diharapkan memiliki intelektual yang cukup tinggi sehingga dapat memberikan perubahan perubahan yang baik dalam kemajuan yang berguna untuk dirinya maupun masyarakat luas. Mahasiswa memiliki peran aktif dalam mengembangkan berbagai potensi yang ada diberbagai bidang sesuai dengan keilmuannya sehingga dapat mengembangkan apa yang ada. "Mahasiswa dapat di definisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan

perguruan tinggi” Anwar (2017, p. 94). Mahasiswa adalah individu yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Setelah menyelesaikan pendidikan di tingkat sekolah, sebagian dari mahasiswa mungkin mencari pekerjaan atau memilih untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi. Mahasiswa yang terdaftar sebagai siswa di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda beda mulai dari fisik, psikis, dan sosial.

Karakteristik mahasiswa terbentuk karena mempelajari ilmu ilmu yang sesuai dengan program studi yang di dalamnya. Seperti karakteristik secara fisik mahasiswa yang keilmuannya tidak bisa jauh dari lapangan biasanya memiliki bentuk fisik yang berbeda dengan mahasiswa yang mempelajari keilmuan yang berada didalam ruangan. Seperti mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan secara fisik pasti akan berbeda dengan mahasiswa dari Fakultas yang lainya karena memang Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan tidak akan jauh dari praktikum olahraga yang sesuai dengan studi mereka.

Karakteristik mahasiswa secara psikis memiliki perbedaan yang sesuai dengan studi mahasiswa tersebut hal tersebut kemampuan psikis setiap orang pasti akan berbeda dengan individu yang lainya. Kemampuan psikis setiap individu akan selalu berbeda beda sesuai dengan tingkatan seseorang melatih psikis masing masing individu. Hal tersebut membuktikan psikis setiap mahasiswa ataupun individu berbeda beda namun memiliki psikis yang hampir

mirip dikarenakan satu dan berbagai hal. Mulai dari kebiasaan, pola pikir, karakter dan lain lainnya.

Karakteristik secara sosial setiap individu pasti akan berbeda beda hal ini dikarenakan adanya perbedaan perbedaan yang dialami setiap individu sehingga membuat karakteristik sosial tersebut berbeda beda. karakteristik mahasiswa juga dipengaruhi oleh studi yang sedang dijalani karena secara langsung studi mempengaruhi pola pikir dan karakter setiap mahasiswa yang mendalami keilmuannya. seperti studi seorang yang menjalani studi sebagai seorang guru pasti secara langsung jiwa dan karakter mahasiswa tersebut diciptakan sebagai seorang guru yang harus memiliki jiwa sebagai pendidik.

4. Hakikat Olahraga

Olahraga kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. menurut (UU. No 5 Tahun 2005, 2005) “Olahraga merupakan aktivitas fisik dari tubuh dengan maksud dan tujuan untuk meningkatkan sistem kebugaran jasmani yang ada didalam tubuh manusia. Olahraga memiliki berbagai bentuk baik itu berbentuk kompetitif ataupun santai. Pada umumnya olahraga memiliki tujuan untuk memelihara, menjaga, meningkatkan kemampuan dan keterampilan fisik dengan memberikan berbagai efek baik itu untuk rekreasi ataupun yang lainnya. Olahraga dapat dilakukan baik secara individu, Berpasangan, berkelompok dengan maksud dan tujuan tertentu dalam bentuk aktivitas fisik sehingga mengerjakan beberapa bagian tubuh dan meningkatkan metabolisme tubuh. bentuk aktivitas fisik berupa berbagai gerakan gerakan yang dilakukan secara sadar sehingga memerlukan tenaga agar dapat melakukan gerakan tersebut.

perputaran gerakan dan tenaga yang dikeluarkan akan memberikan berbagai efek bagi tubuh.

Olahraga merupakan gerakan manusia yang melibatkan teknik tertentu, sering kali dengan unsur bermain, memberikan kebahagiaan, dilakukan saat waktu senggang, dan memberikan kepuasan pribadi. Manusia adalah makhluk yang sangat aktif, memerlukan keseimbangan antara kondisi fisik dan psikologis untuk menjalani rutinitas yang sibuk. Keseimbangan ini dapat dicapai melalui aktivitas olahraga dan rekreasi, yang bertujuan untuk mengurangi tekanan mental. Olahraga pada dasarnya adalah pendekatan pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk menciptakan transformasi menyeluruh dalam individu, termasuk aspek fisik, mental, dan emosional. Dalam olahraga, individu diperlakukan sebagai entitas yang terintegrasi secara keseluruhan, daripada hanya memandangnya sebagai individu yang memiliki kualitas fisik dan mental yang terpisah. “Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya”. Menurut Turang et al. (n.d.)

Setiap individu yang melakukan olahraga memiliki berbagai maksud dan tujuan akan kegiatan olahraga. “Setiap tujuan olahraga memiliki pelaksanaan yang berbeda terkait cara yang akan dilakukan sangatlah berbeda. berikut merupakan ruang lingkup olahraga sebagai berikut : Olahraga pendidikan, Olahraga rekreasi, Olahraga prestasi”. Menurut (UU. No 5 Tahun 2005, 2005).

a. Olahraga Pendidikan

Olahraga pendidikan diselenggarakan sebagai bagian proses pendidikan. Olahraga pendidikan dilaksanakan baik pada jalur pendidikan formal maupun nonformal melalui kegiatan intrakurikuler dan/atau ekstrakurikuler. Olahraga pendidikan dimulai pada usia dini. Olahraga pada jalur pendidikan formal dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan. Olahraga pendidikan pada jalur pendidikan nonformal dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Olahraga pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dan ayat (5) dibimbing oleh guru/dosen olahraga dan dapat dibantu oleh tenaga keolahragaan yang disiapkan oleh setiap satuan pendidikan. Setiap satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) berkewajiban menyiapkan prasarana dan sarana olahraga pendidikan sesuai dengan tingkat kebutuhan. Setiap satuan pendidikan dapat melakukan kejuaraan olahraga sesuai dengan taraf pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara berkala antarsatuan pendidikan yang setingkat. “Kejuaraan olahraga antarsatuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (8) dapat dilanjutkan pada tingkat daerah, wilayah, nasional, dan internasional”. Menurut (UU. No 5 Tahun 2005, 2005).

Olahraga dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan karena melalui olahraga kita dapat mengasah berbagai sistem kerja tubuh baik itu dari aspek kognitif, psikomotor, dan lain sebagainya melalui olahraga. Dalam pelaksanaannya olahraga sebagai sarana pendidikan lebih mengedepankan kepada aspek aspek yang diinginkan karena tujuan dari dilakukannya

olahraga tersebut sebagai sarana pendidikan. Dalam proses pendidikan yang dilakukan dengan olahraga lebih banyak mengedepankan proses proses pembelajaran daripada hasil fisik. Di dalam bentuk olahraga dengan tujuan sebagai pendidikan bisa kita lihat sebagai contohnya yaitu pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan di sana materi aktivitas fisik disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai sebagai proses pembelajaran tidak sebagai proses untuk mencari prestasi. Olahraga di dalam dunia pendidikan sering disebut Penjasorkes biasanya memuat materi materi yang memang menyenangkan bagi siswa karena memang mata pembelajaran ini dikemas dalam bentuk yang menyenangkan sehingga dapat sebagai salah satu bentuk refreshing pembelajaran siswa di sekolah dari pembelajaran yang lainnya yang cukup membosankan.

Penjasorkes selain sebagai sarana pembelajaran juga memberikan efek meningkatkan Kesehatan karena dalam proses pendidikan selalu melakukan aktivitas fisik sehingga tubuh dapat merasakan dampak positif dari aktivitas fisik tersebut yang dapat meningkatkan sistem imunitas dan kebugaran tubuh. Di dalam setiap pertemuan pasti akan ada tujuan tujuan yang akan dicapai dan bentuk bentuk kegiatan yang akan dilakukan yang dimuat dalam modul ajar ataupun program program yang lainnya yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Setiap materi memiliki maksud dan tujuan yang berbeda di dalam setiap pertemuannya seperti halnya dengan mata pelajaran yang lain. Kebanyakan orang beranggapan bahwa olahraga merupakan bentuk pembelajaran yang melihat secara fisik

akan tetapi tidak hanya aktivitas fisik yang kita lihat melainkan proses pembelajaran yang ada di dalamnya. Olahraga sebagai sarana pendidikan berbeda dengan olahraga yang dijadikan sebagai sarana meningkatkan prestasi banyak orang yang beranggapan bahwa keduanya sama dapat dilihat dari bagaimana saat proses berlangsungnya sebagai sarana pendidikan tidak begitu melihat hasil akhirnya tetapi lebih melihat pada proses yang dilakukan sebagai contoh apabila siswa A dapat berlari sejauh 100 M dalam waktu 30 Detik dan siswa B dapat berlari sejauh 100 M dalam waktu 1 Menit maka nilai dari siswa A belum tentu lebih baik dari siswa B akan tetapi yang kita lihat adalah bagaimana siswa memahami dan menikmati proses pembelajaran sehingga nilai dari kemampuan fisik tidaklah mutlak ada beberapa aspek yang harus diperhatikan dalam pengambilan nilai. Aspek tersebut lah yang menjadi Pembeda bentuk olahraga dalam sarana pendidikan.

b. Olahraga Rekreasi

“Olahraga rekreasi dilakukan sebagai bagian proses pemulihan kembali kesehatan dan kebugaran. (2) Olahraga rekreasi dapat dilaksanakan oleh setiap orang, satuan pendidikan, lembaga, perkumpulan, atau organisasi olahraga. (3) Olahraga rekreasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan:

- 1) memperoleh kesehatan, kebugaran jasmani, dan kegembiraan;
- 2) membangun hubungan sosial; dan/atau
- 3) melestarikan dan meningkatkan kekayaan budaya daerah dan nasional.

(4) Pemerintah, daerah, dan masyarakat berkewajiban menggali, mengembangkan, dan memajukan olahraga rekreasi. (5) Setiap orang yang menyelenggarakan olahraga rekreasi tertentu yang mengandung risiko terhadap kelestarian lingkungan, keterpeliharaan sarana, serta keselamatan dan kesehatan wajib: menaati ketentuan dan prosedur yang ditetapkan sesuai dengan jenis olahraga; dan

menyediakan instruktur atau pemandu yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenis olahraga. (6) Olahraga rekreasi sebagaimana dimaksud pada ayat (5) harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh perkumpulan atau organisasi olahraga”. Menurut (UU. No 5 Tahun 2005, 2005)). Olahraga sebagai sarana rekreasi dapat menjadi sebuah sarana rekreasi masyarakat yang dapat meningkatkan kebahagiaan melalui aktifitas olahraga yang bisa dilakukan oleh berbagai kalangan. Olahraga sebagai rekreasi keluarga dilakukan secara sederhana dalam sebuah keluarga sehingga dapat meningkatkan kebahagiaan. Selain meningkatkan kebahagiaan olahraga dapat meningkatkan kebugaran tubuh.

Olahraga dapat memberikan efek peningkatan kebugaran sehingga olahraga dapat dijadikan sebagai sarana untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh karena olahraga dilakukan dengan aktivitas fisik yang membuat tubuh bergerak secara aktif sehingga dapat meningkatkan kesehatan bagi tubuh. Kebugaran dapat diperoleh apabila olahraga dilakukan secara teratur dan juga dilakukan dengan cara yang baik dan benar. Olahraga dengan tujuan menjaga kebugaran dapat dilakukan oleh

berbagai kalangan masyarakat sehingga olahraga menjadi kebutuhan bagi semua manusia karena menyangkut dengan kesehatan. Kesehatan adalah kebutuhan utama bagi semua individu sehingga untuk meningkatkan Kesehatan perlu dilakukannya olahraga sehingga olahraga menjadi kebutuhan bagi manusia untuk menjaga keberlangsungan hidup. Olahraga dilakukan dengan tujuan kebugaran pasti memiliki aktivitas aktivitas tertentu dengan tujuan tujuan tertentu pula. Sebagai contoh untuk menjaga kesehatan tubuh agar terhindar dari kegemukan maka perlu dilakukannya olahraga yang berjenis *cardio* karena olahraga berjenis *cardio* dapat membakar lemak yang ada di dalam tubuh sehingga membuat berat badan tubuh tetap terjaga.

Olahraga harus dilakukan secara rutin agar dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan di dalam tubuh sehingga menjadi kebutuhan utama setiap manusia karena harus dilakukan dengan teratur dalam waktu yang cukup lama. Untuk olahraga dengan tujuan menjaga kebugaran tubuh tidak terlalu memperhatikan intensitas yang tinggi melainkan cukup dilakukan secara teratur dapat memberikan efek kebugaran tubuh. Semakin tinggi intensitas Latihan dan semakin tinggi aktivitas yang dilakukan maka semakin tinggi pula kebugaran yang didapatkan. Porsi dan juga tingkatan dalam olahraga harus disesuaikan dengan individu yang melakukan tidak semua individu memiliki kekuatan dan kemampuan yang sama sehingga perlu penyesuaian jumlah Latihan dan beban yang dilakukan apabila ingin mendapatkan kebugaran tubuh. Apabila posisi terlalu tinggi dan juga porsi

terlalu rendah saat melakukan olahraga tidaklah baik karena semuanya memberikan efek bagi tubuh. Sebagai contoh porsi olahraga yang terlalu tinggi dapat memberikan efek cedera bagi tubuh apabila terjadi kesalahan. Apabila porsi olahraga terlalu rendah maka efek peningkatan kebugaran juga rendah sehingga tidak terlalu terlihat dan tidak terlalu dirasakan manfaatnya bagi tubuh.

Olahraga tidak hanya dapat memberikan peningkatan kebugaran tetapi juga dapat sebagai sarana atau media membantu penyembuhan dari berbagai penyakit ataupun tidak apabila dilakukan dengan baik dan benar. Sebagai contoh cedera cedera yang dialami atlet atlet ataupun masyarakat biasa maka perlu dilakukannya olahraga dan latihan yang disesuaikan dengan kebutuhan biasanya dengan intensitas rendah kemudian semakin lama semakin lama semakin meningkat intensitas dan beban yang dilakukan. Berikut gambaran olahraga sebagai peningkatan kebugaran.

c. Olahraga Prestasi

“Olahraga prestasi dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. (2) Olahraga prestasi dilakukan oleh setiap orang yang memiliki bakat, kemampuan, dan potensi untuk mencapai prestasi. (3) Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. (4) Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat berkewajiban menyelenggarakan,

mengawasi, dan mengendalikan kegiatan olahraga prestasi. (5) Untuk memajukan olahraga prestasi, Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dapat mengembangkan:

- 1) perkumpulan olahraga;
- 2) pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan;
- 3) sentra pembinaan olahraga prestasi;
- 4) pendidikan dan pelatihan tenaga keolahragaan;
- 5) prasarana dan sarana olahraga prestasi;
- 6) sistem pemanduan dan pengembangan bakat olahraga;
- 7) sistem informasi keolahragaan ; dan melakukan uji coba kemampuan prestasi olahragawan pada tingkat daerah, nasional, dan internasional sesuai dengan kebutuhan.

Untuk keselamatan dan kesehatan olahragawan pada tiap penyelenggaraan, penyelenggara wajib menyediakan tenaga medis dan/atau paramedis sesuai dengan teknis penyelenggaraan olahraga prestasi". Menurut (UU. No 3 Tahun 2005 BAB VI Pasal 19, 2005). Olahraga dapat dijadikan sebagai sarana meningkatkan prestasi apabila dilakukan dengan cara yang baik dan betul dan dituangkan dalam bentuk yang semestinya. Sebagai sarana peningkatan prestasi tidak hanya dilakukan oleh para pelajar melainkan dapat dilakukan oleh berbagai kalangan masyarakat. Seiring berkembangnya waktu berbagai kompetisi yang diadakan lebih berakur sehingga berbagai kalangan masyarakat dapat mengikutinya. Bentuk

bentuk kompetisi tersebut dapat dijadikan sebagai wadah untuk meningkatkan prestasi. Olahraga yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi lebih spesifik dan lebih konsisten dilakukan setiap waktu. Proses proses yang dilakukan dalam kegiatan olahraga dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi lebih mengacu pada peningkatan kemampuan di dalam satu bidang cabang olahraga. Didalamnya terdapat berbagai tahapan tahapan yang harus dilakukan agar dapat meningkatkan prestasi karena di dalam peningkatan prestasi akan selalu ada persaingan kompetisi. Agar dapat meraih prestasi perlu adanya aktivitas fisik yang dilakukan berulang ulang dengan tujuan dan maksud agar dapat meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam satu bidang.

Olahraga sebagai sarana meningkatkan prestasi berbeda dengan olahraga sebagai sarana pendidikan akan tetapi di dalam prosesnya ada beberapa muatan muatan pembelajaran yang dapat diambil sebagai proses pembelajaran ketika kita berlatih akan tetapi itu bukan tujuan utama dari olahraga sebagai prestasi karena memang dalam tujuannya untuk meningkatkan prestasi yang dilihat adalah peningkatan fisik, keterampilan dan keahlian sehingga hasil akhirnya adalah peningkatan prestasi dari aktivitas yang dilakukan. Dalam bentuk bentuk olahraga ada program program latihan yang harus dilakukan oleh setiap orang yang menginginkan peningkatan prestasi. Program program tersebut harus dilakukan dengan sebaik-baiknya sehingga dapat memberikan hasil yang optimal. Prestasi dan pendidikan tidak dapat dipisahkan karena keduanya saling terikat akan

tetapi keduanya tidaklah sama. Peningkatan prestasi dapat memberikan efek yang baik apabila pelaku tersebut melakukannya dengan baik selain itu bagi kalangan pendidikan prestasi dapat juga meningkatkan proses pendidikan dan dapat mempermudah jalannya pendidikan sebagai contoh saat ini siswa siswi yang memiliki prestasi dapat melanjutkan pendidikan selanjutnya dengan lebih mudah karena dengan adanya prestasi dapat mendapatkan berbagai keuntungan sebagai contoh kemudahan untuk melanjutkan pendidikan, mendapatkan berbagai beasiswa dan lain sebagainya. Prestasi yang didapatkan dari olahraga selain berguna di dalam dunia pendidikan dapat juga berguna untuk Kesehatan tubuh karena di dalam aktivitas untuk meraih prestasi pasti akan ada aktivitas fisik yang dapat meningkatkan kebugaran tubuh.

Peningkatan prestasi akan sangat berguna bagi individu yang melakukannya dan mendapatkannya karena efeknya memang sangatlah bagus sebagai contoh untuk meningkatkan kebugaran, untuk meningkatkan pendidikan, bahkan hingga dapat meningkatkan ekonomi bagi individu yang mendapatkan prestasi tersebut karena dari hasil prestasi kita dapat mendapatkan lapangan pekerjaan dan juga mendapatkan materi yang cukup. Banyak olahragawan olahragawan yang mendapatkan pekerjaan karena prestasinya yang baik di dunia olahraga sehingga mereka mendapatkan materi yang cukup yang berguna bagi kehidupannya banyak atlet atlet yang mendapatkan pekerjaan akibat dari prestasinya yang bagus.

Dalam proses meraih prestasi olahraga memiliki berbagai aspek yang harus dilakukan dan juga dilaksanakan secara berkelanjutan agar dapat meningkatkan keahlian dan kemampuan kemampuan yang sesuai dengan cabang olahraga yang sedang ditekuni sehingga tujuannya bisa tercapai yaitu mendapatkan prestasi yang diinginkan.

Olahraga sendiri memberika berbagai manfaat yang baik bagi tubuh. Mamnfaat tersebut dapat dirasakan secara langsung dalam jangka waktu yang pendek maupun jangka waktu yang panjang. Hal tersebut disesuaikan dengan bagaimana kita melakukan aktivitas olahraga tersebut. Adapun manfaatnya berolahraga yaitu yang pertama meningkatkan daya tubuh, meningkatkan fungsi otak, mengurangi stress.

5. Hakikat Olahraga Sepak Takraw

a) Pengertian Sepak Takraw

Sepak Takraw adalah olahraga permainan bola besar yang memadukan berbagai permainan olahraga lainnya seperti olahraga bulu tangkis, bola voli, dan sepak bola. Permainan ini menggunakan lapangan yang hampir mirip dengan bulu tangkis akan tetapi beberapa teknik teknik permainannya hampir mirip dengan sepak bola serta aturan permainannya hampir mirip dengan bola voli dan bulu tangkis. Menurut Aditriya. A.M. (2023, p. 1) “Olahraga sepak takraw merupakan olahraga yang berasal dari asia sehingga tingkat kepopulerannya didominasi oleh negara negara yang berasal dari Asia. Sepak takraw berasal dari istilah yaitu “sepak” yang artinya menendang dan “takraw” yang berarti bola berasal dari rotan.” Sepak Takraw muncul pada abad 15 di

kawasan asia adapun penamaan cepat taruh di setiap negara di asia sangat berbeda karena disesuaikan dengan bahasa daerahnya masing masing. Menurut Aditriya. A.M (2023, pp. 5–9) “Olahraga sepak takraw biasanya di mainkan oleh tiga pemain di dalam lapangan dan juga beberapa pemain sebagai cadangan. Olahraga sepak takraw memiliki tujuan permainan yaitu berusaha membawa bola atau menendang bola melewati net dan kemudian berusaha menjatuhkan bola di lapangan lawan tanpa menggunakan alat bantu sehingga hanya boleh menggunakan bagian tubuh secara langsung kecuali tangan.” Sepak takraw merupakan olahraga kombinasi permainan sepak bola dan bola voli. Mengenai pengertian permainan sepak takraw” menurut Prestasi yang dikutip oleh Gaffar et al., p. (2021, p. 21) “menyatakan bahwa sepak takraw adalah permainan yang dilakukan di atas lapangan empat persegi panjang, rata, baik terbuka dan tertutup, serta bebas dari semua rintangan dan lapangan dibatasi oleh net”. Menurut Gaffar et al., p. (2021, p. 174) “Sepak Takraw dapat dikatakan sebagai salah satu olahraga yang cukup sulit karena banyak peraturan dan teknik teknik yang digabungkan dari teknik teknik olahraga yang lainnya sehingga membuat olahraga ini kurang begitu populer di masyarakat”.

Didalam olahraga sepak takraw terdapat beberapa komponen kebugaran yang dituntut untuk memiliki beberapa komponen tersebut dengan sangat baik sehingga dapat memainkan olahraga sepak takraw dengan baik. Adapun komponen komponen tersebut dapat mempengaruhi tingkat keahlian dan juga keterampilan dalam melakukan olahraga sepak takraw karena memang komponen komponen kebugaran menjadi modal utama dalam olahraga apapun

begitu pula olahraga sepak takraw yang menuntut para pemainnya harus memiliki komponen kebugaran yang cukup baik. Beberapa komponen yang terlihat di dalam olahraga sepak takraw yaitu terdapat 10 komponen kebugaran salah satunya daya ledak, kelentukan, kecepatan, daya tahan dan lain sebagainya.

Di dalam olahraga sepak takraw terdapat beberapa teknik teknik dasar sebagai contoh yaitu sepak sila atau teknik mengontrol bola menggunakan kaki bagian dalam di mana berusaha agar bola tetap stabil dengan tendangan yang sama setiap pandangannya dan dilakukan secara berulang ulang. Teknik mengumpan dan mengontrol yaitu teknik yang dilakukan menggunakan bagian tubuh di mana berusaha mengalihkan bola kepada pasangan atau lawan dengan cara memberikan bola kepada lawan yang sesuai dengan arah yang diinginkan teknik ini merupakan teknik kembangan dari teknik dasar sepak sila. Teknik menyundul yaitu teknik yang mengolah bola menggunakan kepala bisa digunakan untuk mengontrol bola, mengumpan bola, dan memberikan serangan. Teknik smash adalah teknik yang digunakan untuk memberikan serangan kepada lawan dengan menendang bola yang arah bolanya menukik tajam ke bawah tujuan dari teknik ini adalah menciptakan poin untuk tim kita. teknik blok adalah teknik di mana yang dilakukan untuk memblokir serangan dari lawan yang berupa smash.

Setiap teknik teknik yang yang menjadi dasar dalam olahraga apapun pasti memerlukan Latihan yang cukup Panjang serta memerlukan latihan latihan yang betul sesuai dengan teknik teknik yang diinginkan. Setiap latihan memiliki program program yang ditentukan dan disesuaikan dengan kemampuan dan

kebutuhan oleh karena itu program latihan menjadi dasar dari latihan yang dilakukan berulang ulang secara terus menerus sehingga dapat menguasai teknik teknik baik teknik dasar maupun teknik lanjutan. Tidak berbeda dengan olahraga sepak takraw yang memiliki teknik dasar dan teknik lanjutan.

Sepak takraw memiliki induk organisasi untuk di Indonesia sendiri ada yang namanya Persatuan Sepak Takraw Indonesia (PSTI) merupakan sebuah induk organisasi sepak takraw di Indonesia yang menaungi sepak takraw di seluruh Indonesia. Untuk induk organisasi sepak takraw seluruh dunia ada induk organisasinya yaitu International Sepak Takraw Federationa (ISTAF) yang menaungi sepak takraw diseluruh dunia. Induk organisasi sepak takraw memiliki wewenang mengatur semua regulasi tentang sepak takraw baik dari aturan permainan hingga aturan pertandingan yang di bahas dan disepakai secara bersama sama.

b) Nomor Pertandingan Sepak

Sepak takraw memiliki beberapa nomor pertandingan yang dipertandingkan. nomor nomor pertandingan tersebut memiliki ciri khas dan teknik teknik yang berbeda dalam melakukan permainannya. “Adapun nomor pertandingannya yaitu : Nomor TIM, Nomor Regu, Nomor Double dan Nomor Quadrant”. Menurut (Peraturan Permainan Sepak Takraw, 2023, pp. 6–7).

c) Posisi Pemain

Posisi pemain nomor regu pada awala permainan, para pemain dari kedua regu harus berada di lapangan masing masing dalam posisi siap. Tekong harus menepatkan kaki yang tidak menendang bola di dalam lingkaran servis

dalam posisi siap sebelum wasit memanggil skor. kaki yang menendang dapat ditempatkan dengan bebas dimana saja selama *servis*. kedua pemain dalam dari pihak yang melakukan *servis* harus berada di dalam *Quarter Circel* masing masing. Regu lawan atau regu penerima bebas berada di mana saja di dalam lapangannya.

Posisi pemain nomor *double*. pada awal permainan, para pemain dari kedua regu berada di lapangan masing masing dalam posisi siap. tekong yang melakukan *servis* dan kaki yang tidak di gunakan untuk menendang harus menginjak di belakang garis lapangan. sepak mula dimulai dari belakang garis lapangan. kedua pemain yang tidak melakukan *servis* harus bersiap menerima bola *servis* dan berada di dalam lapangan. pemain yang tidak melakukan sepak mula tidak diperbolehkan melakukan gerakan yang mengganggu konsentrasi lawan. regu penerima bebas berada dimana saja di dalam lapangan.

Posisi nomor *quadrant*. pada awalnya permainan dari kedua regu harus berada di dalam lapangan dengan posisi siap. tekong ketika melakukan sepak mula harus berada di belakang garis lapangan. kaki tumpuan tekong ketika melakukan *servis* tidak boleh di angkat. pemain yang tidak melakukan sepak mula tidak boleh mengganggu konsentrasi lawan. regu penerima sepak mula boleh bebas berada dimana saja di dalam lapangan.

Dalam sepak takraw, dua tim saling berhadapan di lapangan yang terbagi menjadi dua bagian oleh sebuah jaring. Setiap tim terdiri dari 3 pemain, dimana satu di antaranya adalah tekong yang berdiri di belakang, dan dua lainnya adalah pemain depan yang dikenal sebagai apit kiri dan apit kanan, yang menempati

posisi di sisi kiri dan kanan tekong secara berturut-turut. Tekong: Pemain yang berdiri paling belakang. Mereka biasanya bertugas untuk memulai permainan dengan memukul bola pertama dan memiliki peran penting dalam mengatur strategi tim. Apit kiri: Pemain yang berada di sebelah kiri tekong. Mereka biasanya bertanggung jawab untuk mengontrol sisi kiri lapangan dan membantu dalam bertahan serta menyerang. Apit kanan: Pemain yang berada di sebelah kanan tekong. Tugas mereka mirip dengan apit kiri, namun fokus pada kontrol sisi kanan lapangan. Jadi, ketiganya bekerja sama untuk mencetak poin dengan mengoper bola antara satu sama lain dan mencoba meletakkannya di sisi lawan tanpa membiarkan bola menyentuh lapangan mereka. “Sepak takraw adalah permainan yang didominasi oleh kaki yang dimainkan di atas lapangan seluas lapangan bulu tangkis dan dipertandingkan antara dua regu yang saling berhadapan dengan jumlah pemain masing-masing 3 (tiga) orang”. (Peraturan Permainan Sepak Takraw, 2023)

Sepak takraw merupakan olahraga yang dimainkan pada lapangan berukuran 13,40 x 6,10 meter yang terbagi oleh dua garis dan sebuah jaring di tengahnya. Dalam permainan ini, tidak diperkenankan menggunakan tangan untuk memukul bola, bahkan dilarang menyentuh bola dengan lengan. Hanya bagian tubuh seperti kaki, dada, bahu, dan kepala yang boleh digunakan untuk menangani atau memainkan bola. Permainan sepak takraw dimulai dengan servis yang disebut "sepak mula", yang dilakukan oleh tekong. Tekong memukul bola setelah dilemparkan oleh pelambung, sambil berada di dalam lingkaran yang ditentukan. Saat melakukan *servis*, salah satu kaki tekong harus berada di

dalam lingkaran tersebut. Tujuannya adalah memasukkan bola ke sisi lawan melalui atas jaring. Tim lawan harus menerima bola tersebut dan mengembalikannya ke sisi lawan, dengan diberi kesempatan untuk menyentuh bola maksimal tiga kali sebelum mengembalikannya.

Pertandingan berakhir ketika kedua tim telah menyelesaikan satu set permainan. Satu set dianggap selesai jika salah satu tim mencapai skor 21 terlebih dahulu tanpa ada situasi *deuce*. Jika salah satu tim telah memenangkan dua set lebih dulu, maka pertandingan dianggap selesai. Setelah setiap set selesai, tim-tim tersebut diberi waktu 2 menit untuk berpindah tempat. Poin diberikan kepada tim yang berhasil mengakhiri *rally* dengan memasukkan bola ke daerah lawan setelah memulai dengan servis oleh salah satu tim. Setiap kali tekong melakukan *servis*, dia memiliki tiga kesempatan sebelum giliran *servis* berpindah ke tim lawan, yang juga memiliki tiga kesempatan *servis*. Gagal mencetak poin dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tim tersebut melakukan lebih dari tiga sentuhan bola, pemain tidak dapat mengelola bola yang dikirimkan oleh lawan, baik itu hasil *servis* awal atau *smash* lawan, sehingga bola jatuh di daerah tim mereka sendiri. Hal yang sama berlaku jika blok sebagai pertahanan tidak berhasil dan bola jatuh di daerah mereka sendiri. Apabila masing masing tim memenangkan 1 Set dan 1 Set maka untuk Set terakhir akan diberika jeda waktu 5 menit untuk beristirahat sebelum memulai Set terakhir.

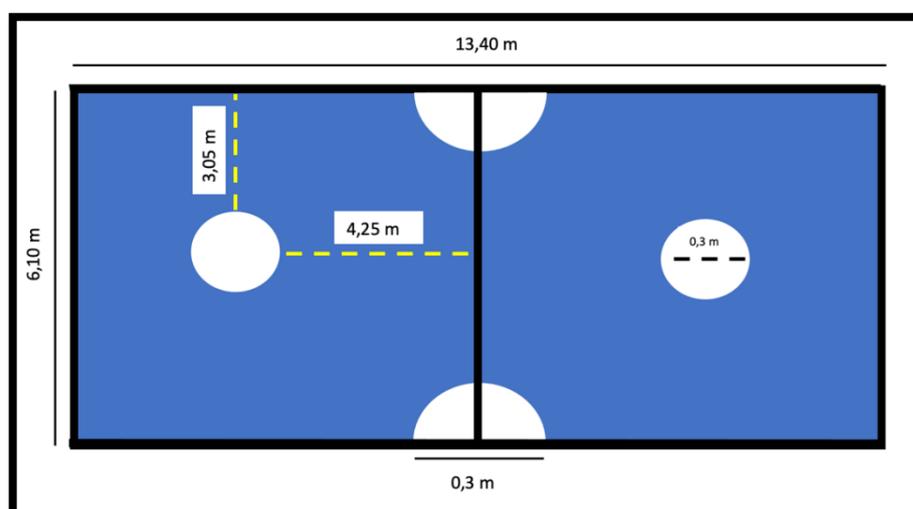
Permainan sepak takraw dipenuhi dengan teknik teknik seperti *smash*, *block* dan umpan umpan yang diberikan dari tim satu kepada tim lawan. Dari

teman teman berusaha menciptakan *smash* kemudian tim saling berusaha menjatuhkan bola di lapangan lawan untuk menciptakan *point*. Teknik teknik yang dilakukan untuk serangan biasanya dipadukan dengan memutar kan badan sehingga permainan terlihat menarik serta permainan dapat dipadukan dengan gerakan gerakan yang terlihat cantik di dalam lapangan.

d) Lapangan Sepak Takraw

Lapangan sepak takraw merupakan lapangan yang hampir mirip dengan lapangan bulu tangkis namun memiliki perbedaan yang mencolok seperti gambar yang ada di bawah ini. lapangan sepak takraw biasanya berada di *outdoor* dan *indoor*. Untuk yang di *outdoor* biasanya beralaskan semen atau tanah yang diberikan garis dilapangan. Kemudian untuk yang di *indoor* biasanya sudah menggunakan karpet atau hanya lantai biasa yang digarisi dengan menggunakan lakban hitam atau putih atau warna yang lain agar berbeda dengan warna lantai.

Gambar 2. Lapangan Sepak Takraw



Sumber : Belajar Sepak Takraw(2023, p.39)

Spesifikasi Ukuran Lapangan :

- (1) Panjang Lapangan : 13,40 meter.
- (2) Lebar Lapangan : 6,10 meter.
- (3) Garis Batas (Lines) : Garis dengan lebar 4 – 5 cm.
- (4) Lingkaran Tengah

Lingkaran di tengah adalah lingkaran untuk pemain tekong melakukan sepakan mula atau *servis* sebelum permainan di lakukan.

- (5) Garis Seperempat Lingkaran

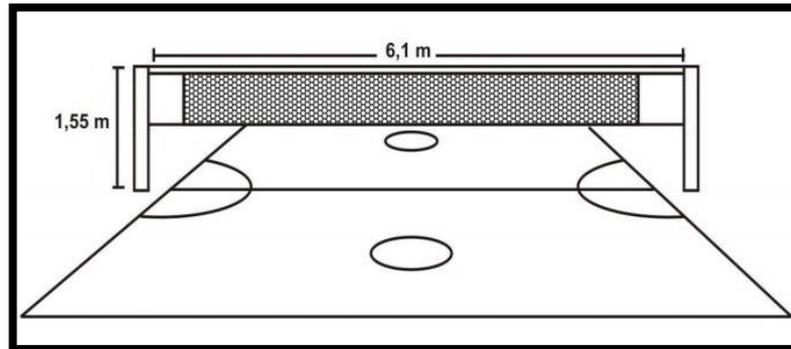
Garis seperempat lingkaran yang berada didekat net merupakan posisi pemain apit saat melakukan sepak mula atau *Servis*. pemain apit tidak boleh keluar garis tersebut sebelum bola melewati net. pemain apit juga tidak boleh menyentuh net.

- (6) Tiang

Kedua buah tiang yang berada di ujung ujung lapangan merupakan pembatas untuk kedua bagian lapangan. biasanya tiang tersebut berada di luar garis dengan jarak 30,5 cm. Dengan tinggi tiang 1,35 cm yang kebanyakan terbuat dari bahan besi yang kuat.

(7) Jaring (NET)

Gambar 3. Jaring NET Sepak Takraw

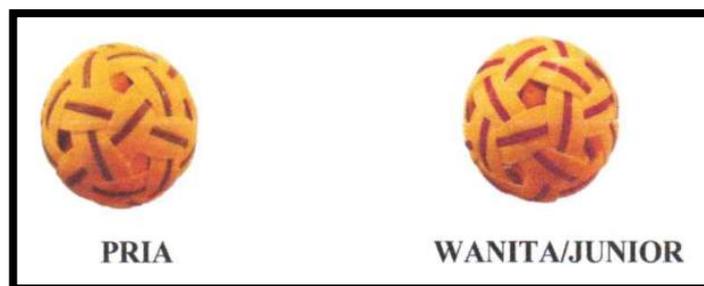


Sumber : pengadaan (2020, p. 12)

Jaring terbuat dari benang kasar (nylon) dengan lubang berukuran sekitar 4-5 cm, memiliki lebar 72 cm, dan panjangnya tidak melebihi 6,71 meter. Di sepanjang tepi atas, bawah, dan samping jaring, terdapat pita selebar 5 cm yang diperkuat dengan tali yang terikat pada kedua ring. Tinggi jaring dari permukaan tanah atau lantai adalah 1,35-1,55 meter.

(8) Bola Takraw

Gambar 4. Bola Sepak Takraw



Sumber : Peraturan permainan sepak takraw PSTI 2024

Bola takraw pada dasarnya terbuat dari rotan akan tetapi seiring berjalanya waktu bola takraw terbuat dari bahan sejenis *fibber* akan

tetapi memiliki tingkatan kekerasan dan berat 170 – 180 gram dengan ukuran lingkaran 42 cm.

e) Teknik Dasar Bermain Sepak Takraw

Teknik dasar bermain sepak takraw adalah: 1) sepakan/menyepak meliputi (sepak sila, sepak kuda, sepak cungkil, menapak, dan sepak badek, 2) main kepala (*heading*), meliputi; samping kanan kepala, samping kiri kepala, belakang kepala, 3) mendada, 4) memaha, dan 5) membahu. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur teknik dasar permainan sepak takraw adalah teknik menyepak, teknik memainkan dengan kepala, teknik mendada, teknik memaha.

Gambar 5. Sepak Sila



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Sepak sila merupakan sebuah teknik dasar dalam sepak takraw yang sering di gunakan dalam sepak takraw. Selain itu teknik ini merupakan salah satu dasar dari permainan sepak takraw. “Sepak ini di namakan sepak sila karena pada saat melakukan gerakan ini posisi kaki seperti orang duduk bersila, dengan salah satu

kaki menjadi poros untuk berdiri dan salah satu kaki menendang bola”. Aditriya, A.M (2023, p. 23)

Gambar 6. Sepak Kura



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Sepak kura merupakan teknik dasar dalam permainan sepak takraw, teknik ini sering digunakan dalam permainan sepak takraw, terutama dalam menerima bola *smash* yang diberikan oleh lawan, tidak hanya *smash* ada beberapa serangan yang diberikan oleh lawan namun kita cukup sulit dalam menerima bola karena posisi jatuhnya bola jauh dari badan kita sehingga teknik sepak sila tidak bisa digunakan maka kita bisa menggunakan teknik sepak kura. Teknik ini menggunakan kaki bagian punggung. Menurut Aditriya. A.M (2023, p. 25).

Gambar 7. Sepak Badek/Simpuh



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Sepak simpuh ini merupakan salah satu teknik dasar dalam sepak takraw namun teknik ini memiliki tingkat yang cukup sulit dari teknik teknik sebelumnya, selain itu penggunaan teknik ini cukup jarang dalam pertandingan. Sepak badek/simpuh di anggap jarang akan tetapi teknik ini juga penting dan harus di kuasai oleh pemain sepak takraw karena akan menunjang performa dalam permainan sepak takraw. Menurut Aditriya (2023, p. 27).

Gambar 8. Memaha



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Teknik memaha merupakan cara mengontrol bola dari serangan atau bola yang datang dari lawan tim. Teknik ini bisa dinamakan memaha karena memang cara melakukannya dengan kaki bagian paha sehingga perkenaan bola di bagian paha kaki baik itu kaki kanan maupun kaki kiri. “Penggunaan memaha dilakukan ketika arah datangnya bola di atas lutut dan di bawah perut kemudian digunakan teknik ini sehingga bola bisa di kontrol”. Aditriya, p. (2023, p. 29).

Gambar 9. Sepak Mula atau Servis



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Sepak mula merupakan teknik awalan dari sebuah permainan. Dalam beberapa nomor sepak mula di lakukan oleh dua orang dan di dalam beberapa nomor di lakukan dengan satu orang. Sepak mula yang di lakukan oleh dua orang yaitu pada nomor *intren* regu sedangkan nomor yang sepak mulanya di lakukan oleh satu orang yaitu nomor *double* dan *quadrant*.

Jika seseorang tidak menguasai keterampilan dasar dan teknik dasar sepak takraw, mereka akan kesulitan bermain dengan baik. Sebagai pemain harus memiliki penguasaan teknik dasar dalam permainan ini, teknik-teknik dasar dapat dibagi menjadi dua kategori: teknik dasar tanpa bola dan teknik dasar yang melibatkan bola. Untuk berhasil dalam sepak takraw, penting bagi pemain untuk

menguasai keterampilan individu dan juga strategi permainan. Keterampilan individu meliputi sepak sila, sepak kuda, sepak badek, penggunaan paha, dan teknik menyundul bola, sementara strategi permainan mencakup *servis* (sepak mula), penerimaan bola, umpan, serta melakukan *smash* dan *blok*.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sepak takraw adalah sebuah olahraga yang menggabungkan unsur-unsur dari sepak bola, voli, dan bulu tangkis, yang bertujuan untuk meningkatkan ketangkasan dan kebugaran para pemainnya. Sepak takraw membutuhkan keahlian dalam menguasai teknik dasar secara individu, koordinasi tubuh yang efektif, dan kemampuan individu yang kuat, yang semuanya harus ditopang oleh kondisi fisik yang prima.

6. Hakikat Pengalaman Berorganisasi

Pengalaman berorganisasi merujuk pada pengalaman yang diperoleh seseorang dari keikutsertaannya dalam berbagai kegiatan organisasi atau kelompok, baik di dalam maupun di luar lingkungan pendidikan. Hal ini mencakup berbagai jenis organisasi seperti organisasi kemahasiswaan, organisasi sosial, organisasi profesi, klub, atau komunitas lainnya. Pengalaman berorganisasi tidak hanya mencakup keanggotaan dalam suatu organisasi, tetapi juga aktifitas yang dilakukan di dalamnya seperti mengikuti rapat, mengambil bagian dalam proyek atau kegiatan, memegang posisi kepemimpinan, dan berkolaborasi dengan anggota lain. Aktivitas ini membantu seseorang untuk mengembangkan keterampilan seperti kepemimpinan, kerjasama tim, komunikasi, manajemen waktu, dan kemampuan organisasional lainnya. Secara keseluruhan, pengalaman berorganisasi memberikan nilai tambah pada

pengembangan pribadi dan profesional seseorang, karena mereka belajar bagaimana bekerja dengan orang lain dalam konteks yang terstruktur dan memperluas jaringan mereka.

7. Hakikat Sistem Organisasi

Sistem organisasi adalah kerangka kerja yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mengatur dan mengelola operasinya. organisasi adalah sistem kegiatan kerjasama dari dua orang atau lebih. “Barnard menekankan pentingnya komunikasi, tujuan bersama, dan kontribusi individu untuk keberhasilan organisasi”. Armin Naway, p. (2017, p. 146). Sistem ini mencakup struktur, proses, dan mekanisme yang memungkinkan organisasi untuk mencapai tujuan dan misinya secara efisien dan efektif. Berikut adalah beberapa elemen penting dalam sistem organisasi:

- a) **Struktur Organisasi:** Ini mencakup pembagian tugas, peran, dan tanggung jawab di dalam organisasi. Struktur ini dapat berbentuk hirarkis (bertingkat), matriks, atau flat (datar) tergantung pada ukuran dan kebutuhan organisasi.
- b) **Proses dan Prosedur:** Proses adalah serangkaian langkah yang diambil untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sementara prosedur adalah pedoman yang mengarahkan bagaimana tugas-tugas tertentu harus diselesaikan. Keduanya membantu dalam standarisasi pekerjaan dan memastikan konsistensi.

- c) **Budaya Organisasi:** Budaya mencakup nilai-nilai, norma, dan keyakinan yang dipegang oleh anggota organisasi. Ini mempengaruhi cara orang berinteraksi, membuat keputusan, dan menyelesaikan masalah.
- d) **Komunikasi:** Sistem komunikasi yang efektif penting untuk memastikan informasi yang tepat sampai ke orang yang tepat pada waktu yang tepat. Ini bisa melibatkan komunikasi formal dan informal, serta penggunaan teknologi komunikasi.
- e) **Manajemen Sumber Daya:** Ini melibatkan pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan material untuk memastikan bahwa mereka digunakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi.
- f) **Manajemen Sumber Keuangan:** mencakup bagaimana proses pengaturan sumber keuangan yang ada didalam organisasi tersebut. manajemen sumber keuangan mencakup bagaimana mengelola keuangan yang ada dan mengatur bagaimana pengeluaran keuangan yang ada didalam organisasi. pengaturan keuangan dilakukan agar keuangan organisasi tersebut tetap baik baik saja.
- g) **Pengambilan Keputusan:** Proses pengambilan keputusan mencakup metode dan alat yang digunakan oleh manajemen untuk membuat keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang ada.
- h) **Pengendalian dan Evaluasi:** Sistem ini mencakup mekanisme untuk memantau kinerja organisasi dan mengevaluasi apakah tujuan telah tercapai. Ini bisa melibatkan penilaian kinerja, audit internal, dan sistem pelaporan.

- i) **Teknologi dan Sistem Informasi:** Penggunaan teknologi dan sistem informasi untuk mendukung operasi organisasi dan pengambilan keputusan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah studi sebelumnya yang hampir serupa dengan penelitian saat ini dan dapat dijadikan referensi atau acuan untuk memperkuat teori yang sudah ada. berikut adalah penerlitan yang sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Warahmah (2019) yang mengangkat tentang “Prespektif Mahasiswa Memilih Olahraga Sepak Takraw Di UKM Sepak Takraw Di Universitas Negeri Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi pandangan mahasiswa terhadap ketidaksetaraan gender dalam masyarakat terhadap perempuan yang terlibat dalam olahraga yang dianggap maskulin, seperti sepak takraw. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diambil melalui wawancara mendalam di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, sementara pengambilan sampel dari sumber data menggunakan metode purposive dan snowball. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi, yang menggabungkan beberapa sumber dan metode. Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam olahraga sepak takraw di UKM UNY menganggap olahraga ini menantang dan merasa terdorong untuk menghadapinya. Sementara itu, perempuan

yang memiliki pengalaman dalam olahraga sejak masa kecil menginterpretasikan partisipasinya sebagai upaya untuk mencapai prestasi. Di sisi lain, persepsi masyarakat di luar lingkaran organisasi terhadap keterlibatan perempuan dalam olahraga ini cenderung menganggapnya sebagai sesuatu yang tidak lazim. persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama penelitian kualitatif. penelitian ini juga sama sama membahas tentang mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw di Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Darus Gayuh Arroyan (2022) yang membahas tentang “ Pengalaman Mahasiswa Menjadi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui pengalaman mahasiswa menjadi anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw di Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diambil melalui wawancara mendalam di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama, sementara pengambilan sampel dari sumber data menggunakan metode purposive dan snowball. Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara mendalam (*in depth interview*) dan mencatat selama wawancara. hasil temuan dari penelitian ini adalah hampir kebanyakan mahasiswa yang menjadi anggota Unit kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta memiliki pengalaman sebelumnya mengenai sepak takraw entah pernah bermain

ataupun bertanding sehingga mereka memiliki pengalaman di dunia sepak takraw sehingga Ketika mereka menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta mereka tertarik mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw di Universitas Negeri Yogyakarta karena mereka memiliki keinginan yang sama yaitu bermain dan belajar sepak takraw. Adapun mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini adalah untuk meningkatkan prestasi serta menambah pertemanan dengan hobi yang sama. Hasil dari penelitian ini adalah latar belakang mahasiswa bergabung menjadi anggota UKM sepak takraw karena pengalaman dibidang sepak takraw sebelumnya dan faktor yang mendorong yaitu karena prestasi dan faktor penghambat yaitu karena kurangnya fasilitas dan program latihan yang kurang baik dan kurang kepopuleranya sepak takraw. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama penelitian dengan pendekatan kualitatif. Selain ini ada juga kemiripan yang lain yaitu penelitian ini sama sama membahas tentang mahasiswa Unit Kegiatan Sepak Takraw di Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Viki Ariyanto (2021) yang membahas tentang “ Prespektif Mahasiswa Putri Bergabung Di Unit Kegiatan Mahasiswa Pencak Silat Universitas Negeri Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui prespektif mahasiswa putri memilih olahraga dan keterlibatan dalam kegiatan UKM pencak silat Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diambil menggunakan metode wawancara. Instrumen dalam penelitian ini

adalah peneliti sendiri. hasil temuan dari penelitian ini yaitu mahasiswa putri ingin meningkatkan prestasi dengan cara bergabung dalam UKM pencak silat UNY. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama menggunakan pendekatan kualitatif.

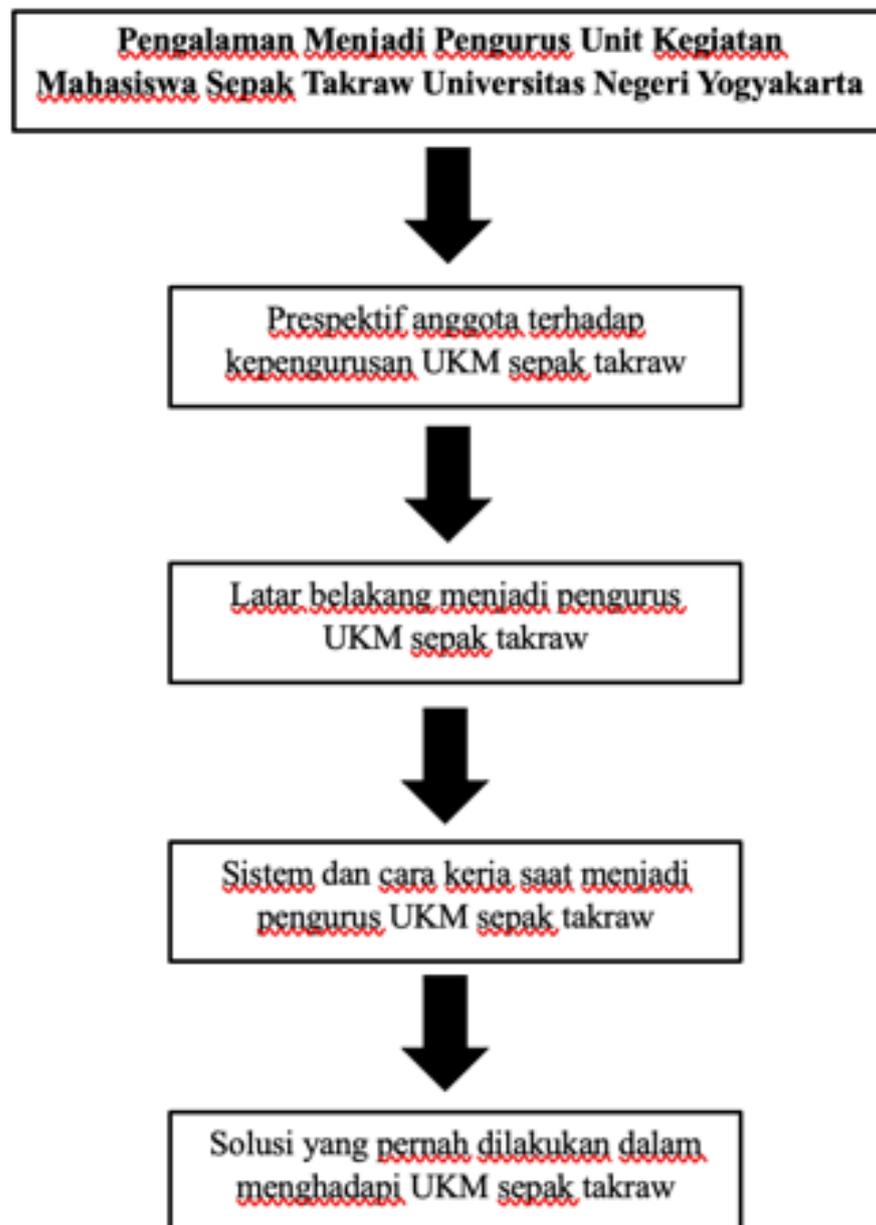
C. Kerangka Berpikir

Dalam sebuah organisasi memiliki berbagai macam anggota dengan latar belakang yang berbeda beda hal tersebut membuat kemajemukan karakteristik anggota dalam organisasi sehingga memunculkan pandangan dan pemikiran yang berbeda beda. “Organisasi merupakan sebuah sistem berkesinambungan dari aktivitas yang disusun oleh manusia dengan koordinasi, yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan terkait kebutuhan manusia dengan cara menggabungkan dan mengintegrasikan elemen-elemen seperti manusia, material, modal, ide, dan sumber daya alam menjadi satu kesatuan yang utuh”. Menurut Laila, p. (2020, p. 29). Pandangan anggota terhadap kepengurusan Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta akan menciptakan keberagaman dalam organisasi ini. Latar belakang alasan menjadi pengurus bagi setiap pengurus akan sangat berbeda beda hal tersebut akan menciptakan motif motif tersendiri seseorang bergabung menjadi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

Latar belakang yang berbeda akan menciptakan bentuk kepengurusan yang berbeda beda setiap tahunnya dalam masa periode kepengurusan. sistem sistem tersebut akan menghasilkan cara kerja yang berbeda beda dalam menghadapi permasalahan yang ada di Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas

Negeri Yogyakarta dalam periode kepemimpinan yang berbeda beda setiap tahunnya. Namun bentuk dasar dari organisasi tersebut tidak akan berbeda jauh. Sistem dan cara kerja yang berbeda akan menciptakan solusi dan pemecahan masalah yang berbeda setiap tahunnya.

Gambar 10. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. tujuan penelitian ini yaitu **Eksploratif**: Menggali makna, motif, alasan, dan pengalaman individu atau kelompok yang ada didalam UKM sepak takraw. penelitian ini menggunakan pendekatan. **Holistik**: Memandang fenomena secara menyeluruh, mempertimbangkan semua aspek yang terkait. pemilihan subjek pada penelitian ini dengan cara **Snowball Sampling**: Menggunakan partisipan awal untuk merekomendasikan partisipan lain yang relevan. metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan **Wawancara Mendalam**: Wawancara yang bersifat semi-terstruktur atau tidak terstruktur untuk mendapatkan informasi mendalam. analisis data pada penelitian ini dengan **Triangulasi**: Menggunakan berbagai sumber data, metode, dan teori untuk meningkatkan validitas temuan. Reabilitas dan validasi pada penelitian ini dengan menggunakan triangulasi data.

Untuk membantu peneliti mendapatkan gambaran tentang bagaimana pengalaman mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta saat bergabung dan menjadi pengurus didalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) olahraga sepak takraw, sebuah protokol wawancara telah disiapkan. Untuk memudahkan pengumpulan data, peneliti menggunakan alat perekam audio digital yang dapat merekam percakapan secara detail untuk dokumentasi lebih lanjut. Agar memudahkan pengambilan dan pengolahan data pada penelitian ini.

B. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Negeri Yogyakarta. UKM merupakan sebuah organisasi yang dikelola oleh mahasiswa dengan tanggung jawab untuk mengatur, melaksanakan, dan memajukan potensi yang dimiliki mahasiswa, terutama dalam bidang minat, penalaran, seni, dan olahraga. Lembaga Universitas Negeri Yogyakarta merupakan sebuah lembaga pendidikan yang aktif menyediakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai bentuk dan wadah bagi mahasiswa untuk mengekspresikan diri serta menuangkan bakat dan minat mahasiswa di berbagai bidang. Mahasiswa diberikan wewenang untuk mengurus organisasi tersebut secara mandiri dan diperbolehkan untuk memajukan dan mengembangkan organisasi tersebut. UKM sepak takraw merupakan satu dari beberapa UKM yang dibentuk dan dikembangkan atas dasar keinginan bakat dan minat di lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta rutin melaksanakan latihan seminggu dua kali yaitu pada hari Rabu pukul 15.00 – 18.00 dan Jumat pukul 15.00 – 18.00 WIB. UKM ini memiliki pembian yaitu Bapak Fathan Nurcahyo, S.Pd. Jas, M.Or., UKM sepak takraw memiliki jumlah anggota yaitu 43 Anggota pada tahun 2023. Jumlah anggota tersebut akan berubah ubah seiring berjalanya waktu karena ada mahasiswa yang lulus serta dengan adanya mahasiswa baru yang bergabung ke dalam UKM sepak takraw UNY.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini yaitu pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw yang sedang menjabat ataupun yang sudah tidak menjabat sebagai pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw. Menurut Weist (2008, p. 24), yang dikutip Willian terdapat dua kategori yang potensial menjadi partisipan. Pertama adalah orang yang unik informatif karena orang tersebut ahli dalam bidang tersebut atau secara istimewa menjadi saksi dari suatu peristiwa. Kedua, adalah orang yang diambil secara bersama-sama dari sebuah populasi yang terpengaruh oleh suatu situasi atau peristiwa.

Penelitian ini menggunakan partisipan yaitu pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw baik ya masih menjabat maupun yang sudah tidak menjabat sebagai pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw. Penelitian ini akan dihentikan Ketika peneliti sudah mendapatkan informasi yang cukup. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga tidak dibatasi. Penelitian ini melibatkan 9 Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

Berikut merupakan daftar nama yang menjadi subjek dalam penelitian ini.

Berikut tabel daftar subjek yaitu :

Tabel 2. Daftar nama partisipan penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Tahun kepengurusan
1.	Adam	L	Ketua	2021
2.	Ibnu	L	Wakil Ketua	2021
3.	Novia	P	Bendahara	2021
4.	Rifan	L	Wakil Ketua	2022
5.	Anisa	P	Bendahara	2022
6.	Dini	P	Koor Latihan	2022
7.	Rian	L	Ketua	2023
8.	Adi	L	Wakil Ketua	2023
9.	Luna	P	Bendahara	2023

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Peneliti sebagai instrumen didasarkan pada kemampuan peneliti dari rencana penelitian hingga tahap pengolahan data penelitian. Oleh karena itu, peneliti harus divalidasi. “Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya”. Sugiyono (2016, p. 59).

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan validasi sebelum terjun ke lapangan penelitian dengan melakukan persiapan meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif deskriptif dan penguasaan teori mengenai objek yang diteliti yaitu pengalaman mahasiswa menjadi pengurus UKM sepak takraw. Peneliti terjun ke lapangan untuk melihat dan mengamati Kepengurusan UKM sepak takraw. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, buku catatan dan alat perekam untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data terkait pengalaman mahasiswa menjadi pengurus UKM sepak takraw.

E. Data dan Sumber Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. Sedangkan menurut Moleong. L.J. (2010, p. 157) bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan”.

Data diambil dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi kepada narasumber yang menguasai permasalahan dalam penelitian ini. Data diambil dari pendapat pengalaman mahasiswa yang pernah menjadi pengurus UKM sepak takraw.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya seperti lewat dokumen, surat kabar, buletin, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah didapat melalui wawancara dan observasi. Data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu: AD-ART UKM sepak takraw.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu metode wawancara yang mendalam dan catatan selama wawancara. Semua wawancara direkam menggunakan alat perekam suara digital dan perekam video (Iphone 11). Semua hasil wawancara ditranskrip dengan menggunakan beberapa bahasa campuran yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Untuk pemberian pertanyaan juga digunakan kedua bahasa tersebut agar selama wawancara responden dapat merasakan nyaman dan mudah sehingga responden dapat mudah menangkap pertanyaan yang diberikan. Buku catatan peneliti juga digunakan sebagai sumber data tambahan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan protokol wawancara yang sebelumnya *dijustificasi* oleh ahli (ahli olahraga dan ahli metode penelitian kualitatif). Data dikumpulkan melalui interaksi saat kegiatan latihan UKM sepak takraw, kadang dilakukan setelah jadwal latihan, sesudah kegiatan kuliah, atau bahkan dengan mengunjungi rumah pengurus UKM. Wawancara dilakukan sesuai kebutuhan dan protokol yang telah disiapkan, menghasilkan

variasi durasi yang bervariasi dari satu wawancara ke wawancara lainnya. Durasi wawancara yang sangat bervariasi, tergantung pada respons dan kuantitas jawaban dari setiap responden. Disini peneliti berusaha mengali informasi yang bisa di dapatkan secara detail dan mendalam sebisa mungkin semaksimal mungkin sehingga diharapkan informasi yang di berikan dapat lebih kompleks.

G. Protokol Wawancara

1. Penyusunan Protokol Wawancara

Pada tahap ini, peneliti merancang protokol pengumpulan data yang bertujuan untuk memahami pengalaman mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta saat bergabung dan menjadi pengurus didalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepak takraw di Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Mendefinisikan Konstrak (Variabel)

Konstrak adalah gagasan yang dibuat oleh ilmuwan untuk tujuan teoritis tertentu, berada pada tingkat abstraksi yang lebih tinggi daripada konsep. Konstrak menggambarkan gagasan-gagasan yang telah dibatasi dengan jelas, memungkinkan pengamatan dan pengukuran. Gagasan-gagasan ini diciptakan secara sadar untuk kepentingan ilmiah, memfasilitasi pemahaman dan penelitian dalam berbagai bidang ilmu. mendefinisikan kontrak merupakan langkah awal peneliti dalam Menyusun kisi kisi instrument observasi.

3. Menyidik Faktor

Menyidik faktor yang mempengaruhi variabel dalam sebuah penelitian dilakukan agar dapat memperoleh kisi kisi instrument sehingga peneliti

dituntut untuk bisa mencari faktor faktor apa saja yang akan mempengaruhi variabel yang sedang diteliti.

4. Menyusun Butir Kisi-Kisi

Penyusunan butir butir kisi kisi diambil dari penarikan variabel yang mendalam sehingga dapat memperoleh faktor faktor yang mempengaruhi sehingga dapat menjadi acuan dalam penelitian. penyusunan instrumen diperlukan agar dapat mengetahui apa saja yang akan di bahas dalam penelitian ini. penyusunan kisi kisi dapat dilakukan setelah menyelesaikan atau melakukan tindakan tindakan sebelumnya baru kemudian dapat memperoleh kisi kisi yang di inginkan.

Kisi Kisi Instrumen Observasi Wawancara.

Tabel 3. Kisi Kisi Instrumen Observasi Wawancara

Varibael	Sub Variabel	Indikator	Sumber Pengumpulan Data
Pengalam-an mahasiswa menjadi pengurus UKM sepak takraw	Pengalaman Pengurus	Metode penyelesaian masalah	Wawancara
		Rekrutmen Pengurus baru	
		Kemampuan berorganisasi	
		Mekanisme mengatur agenda kegiatan	
	Organisasi UKM sepak takraw.	Bentuk Organisasi UKM sepak takraw.	Wawancara
		Sistem kerja yang ada didalam UKM sepak takraw.	
		Bentuk Pembagian tugas yang ada di	

		dalam UKM sepak takraw.	
		Mekanisme peningkatan Prestasi UKM sepak takraw	
		Sistem pengelolaan dana UKM sepak takraw	

5. *Expert Judgment* Protokol Wawancara

Pada tahap ini, setelah protokol wawancara dibuat lalu sebelum protokol digunakan untuk pengumpulan data, harus dilakukan ujikan oleh para ahli yang sudah berpengalaman didalam bidangnya. Disini dalam hal *Expert Judgment* untuk melihat dan menguji kelayakan protokol. Ahli yang saya pilih sesuai dengan materi penelitian ini. *Expert judgment* ini dilakukan oleh dosen pembimbing yaitu Dr. Muhammad Hamid Anwar, S.Pd., M.Phil., Baru Kemudian tahap *expert judgment*, protokol dapat digunakan untuk penelitian setelah dilakukan beberapa revisi yang disarankan oleh ahli. Protokol yang digunakan pada wawancara ini yaitu sebagai yang tertulis dalam karya ini.

6. Mendapatkan Protokol Wawancara Sesungguhnya

Setelah *Expert Judgment* selesai dilakukan maka peneliti akan mendapatkan Protokol wawancara yang sesungguhnya dari apa yang akan dibahas sehingga menjadi acuan awal dalam melakukan penelitian.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Moleong. L.J. (2010, p. 330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

I. Teknik Analisis Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Triangulasi. Menurut Moleong. .L.J. (2010, p. 330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Moleong. L.J. (2010, p. 330) triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton (dalam Moleong, 2010, p. 330) “terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama”.

Dengan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

J. Langkah Langkah Analisis Data.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.

Pada penelitian ini memiliki langkah langkah analisis data yang digunakan guna mempermudah penelitian ini. langkah langkah digunakan untuk memberikan urutan yang pasti dalam melakukan penelitian, tidak terkecuali pada penelitian ini juga menggunakan langkah langkah. Berikut langkah langkah pada penelitian ini.

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan agar memperkaya informasi sehingga dapat membantu penelitian yang akan dilakukan. Pengumpulan data dilakukan dari berbagai sumber sehingga dapat menemukan data data yang akan diolah.

2. Reduksi atau Kategorisasi data

Reduksi atau pengelompokan dilakukan agar mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan berdasarkan. pengelompokan di lakukan sesuai dengan data yang diinginkan dalam penelitian tersebut. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. “Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan” Sugiyono (2016, p. 247). Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan implementasi pengalaman mahasiswa menjadi pengurus UKM sepak takraw direduksi untuk digolongkan kedalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulan- kesimpulannya.

3. Penyajian data

Penyajian data apabila sudah mendapatkan data data yang terbaru sehingga wajib mengumpulkan data data yang ada dilapangan sebanyak banyaknya. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. “Display data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut” Sugiyono (2016, p. 249). Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat mendeskripsikan data sehingga akan

lebih mudah dipahami mengenai pengalaman mahasiswa menjadi pengurus UKM sepak takraw yang diteliti.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan apabila semua data data yang ada dilapangan sudah cukup untuk menarik kesimpulan yang ada. Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya” Sugiyono (2016, p. 252). Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu mengetahui pengalaman mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menjadi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw. penelitian ini berfokus pada pengalaman mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta menjadi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw. pengalaman tersebut menjadi pembahasan peneliti sehingga menghasilkan beberapa tema. Tema ini membahas mengenai berbagai aspek yang terkait dengan pengalaman mahasiswa UNY saat bergabung dan menjadi pengurus dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw. Ini mencakup pemahaman tentang pengalaman yang didapatkan setelah menjadi pengurus UKM sepak takraw, sistem kerja yang ada didalam UKM sepak takraw, mekanisme pengelolaan keuangan UKM sepak takraw, kinerja pengurus UKM sepak takraw, masalah yang sering muncul dalam UKM sepak takraw, masalah terberat yang pernah dialami, dan keuntungan yang didapatkan setelah menjadi pengurus UKM sepak takraw.

1. Pengalaman baru bagi mahasiswa menjadi pengurus UKM sepak takraw

UKM sepak takraw adalah salah satu unit kegiatan mahasiswa yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak banyak mahasiswa yang mengetahui tentang UKM ini akan tetapi ada beberapa mahasiswa yang mengerti dan memahami akan keberadaan UKM sepak takraw. Berapa mahasiswa yang sudah bergabung ke dalam UKM sepak takraw dan belajar terkait UKM sepak takraw. Banyak mahasiswa yang bergabung menjadi anggota UKM sepak takraw lalu kemudian

bergabung ke dalam kepengurusan UKM sepak takraw. Menjadi pengurus UKM sepak takraw merupakan sebuah pengalaman baru bagi mahasiswa dimana pengalaman tersebut belum pernah di dapatkan sebelumnya. Pengalaman pengalaman baru sebagai pengurus UKM akan di dapatkan oleh seorang mahasiswa apabila pernah menjadi pengurus UKM sepak takraw.

Berbagai pengalaman menjadi pengurus UKM didapatkan, mulai dari belajar berorganisasi, mengurus organisasi, merencanakan kegiatan selama satu tahun, mempersiapkan sebuah kegiatan atau event di bidang olahraga, membuat event pertandingan, melaksanakan pertandingan, mengurus laporan, membuat proposal kegiatan, mempersiapkan atlet, mengkoordinasikan banyak orang, mempersiapkan tim untuk mengikuti pertandingan, mempersiapkan akomodasi baik melaksanakan pertandingan maupun mengikuti pertandingan, menyelesaikan masalah dan berbagai pengalaman lainya akan di dapatkan apabila pernah menjadi pengurus UKM sepak takraw.

Pengalaman pengalaman tersebut menjadi sebuah pengalaman baru yang di dapatkan oleh mahasiswa. Pengalaman tersebut dapat menjadi sebuah pelajaran yang sangat berharga bagi mahasiswa bagi kedepanya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Adam sebagai berikut. “Pada saat saya menjabat menjadi pengurus UKM sepak takraw mendapatkan banyak pengalaman baru karena saat saya menjabat menjadi pengurus merupakan masa masa pandemi dimana pembatasan untuk bertatap muka secara langsung sangat dibatasi sehingga untuk mengurus dan mengelola UKM menjadi terhambat.” Dari pernyataan Adam tersebut ada mendapatkan pengalaman baru menjadi pengurus ketika masa pandemi di mana ada

mendapatkan berbagai permasalahan ketika menjadi pengurus terutama saat pandemi pengalaman tersebut menjadi hal baru bagi Adam karena sebelumnya belum pernah mendapatkan pengalaman tersebut.

Semasa pandemi merupakan masa di mana ada menjabat menjadi pengurus. Pandemi merupakan masalah di mana terjadinya pembatasan bertemu orang lain secara langsung hal ini dijelaskan oleh pendapat Adam seperti yang di atas sehingga kondisi tersebut menjadi hambatan dan masalah bagi Adam sebagai pengurus UKM. Permasalahan permasalahan tersebut menjadikan pengalaman baru bagi Adam selaku pengurus UKM. Adapun pernyataan Adam tersebut sependapat serta diperkuat oleh pernyataan dari Novia yaitu “Banyak pengalaman baru yang saya dapatkan seperti berkomunikasi dengan banyak orang, berdiskusi dengan pengurus yang lainnya. Didalam UKM sepak takraw juga saya mendapatkan pengalaman baru tentang bagaimana mempersiapkan dan melaksanakan event dan juga mempersiapkan dan mengikuti event pertandingan baik daerah hingga internasional.”

Dari pernyataan Novia pengalaman baru yang Novia dapatkan sebagai pengurus UKM seperti berkomunikasi dengan orang banyak, berdiskusi dengan pengurus yang lain merupakan sebuah pengalaman baru bagi Novia. Pengalaman tersebut melihat dapatkan setelah menjadi pengurus UKM sepak takraw. Ketika Novia menjadi mahasiswa biasa atau menjadi anggota biasa Novia tidak mendapatkan pengalaman tersebut. Dari pernyataan Novia menjadi pengurus UKM tidak hanya mendapatkan pengalaman baru tentang berkomunikasi dan berdiskusi melainkan Novia juga mendapatkan pengalaman terkait mempersiapkan dan

melaksanakan ataupun mengikuti event pertandingan baik tingkat daerah hingga internasional. Dari pendapat tersebut Novia mendapatkan banyak pengalaman tentang menjadi pengurus UKM sepak takraw. Pernyataan tentang pengalaman baru dari Adam dan Novia sependapat juga dengan pernyataan dari Annisa yaitu “Pengalaman saya menjadi pengurus UKM sepak takraw tentunya adalah suatu pengalaman yang luar biasa bagi saya. Disini saya mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum saya dapatkan. Selain itu saya juga belajar berorganisasi di UKM sepak takraw ini salah satunya belajar tentang bagaimana mengatur keuangan yang baik dan benar, serta belajar mengkoordinasikan banyak orang.”

Annisa mendapatkan pengalaman yang luar biasa dan juga pengalaman baru baginya yang belum pernah Annisa dapatkan sebelumnya. Pengalaman pengalaman tersebut tidak akan didapatkan apabila hanya menjadi mahasiswa biasa. Dari pernyataan Annisa pengurus akan mendapatkan pengalaman baru terkait belajar berorganisasi di dalam UKM sepak takraw. Selain itu pengurus juga akan belajar tentang bagaimana mengatur keuangan yang baik dan benar serta pengurus juga akan belajar tentang bagaimana mengkoordinasikan banyak orang.

Dari tiga pernyataan narasumber di atas dapat disimpulkan bahwa menjadi pengurus akan mendapatkan banyak pengalaman baru yang tidak bisa didapatkan ketika menjadi mahasiswa biasa. Pengalaman menjadi pengurus UKM dapat berupa pengalaman bagaimana menghadapi masalah yang cukup sulit serta memecahkan masalah dan mencari solusi yang terbaik. Menjadi pengurus juga mendapatkan pengalaman yang berupa tentang berdiskusi serta mempersiapkan dan melaksanakan ataupun mengikuti event pertandingan dari tingkat daerah hingga

internasional. Menjadi pengurus akan mendapatkan pengalaman baru yang berupa tentang bagaimana belajar berorganisasi dan mengatur keuangan serta mengkoordinasikan banyak orang di dalam sebuah organisasi. Pernyataan di atas merupakan kesimpulan dari tiga pernyataan narasumber.

2. Mendapatkan pengalaman administrasi bagi pengurus UKM sepak takraw

Menjadi pengurus UKM juga akan mendapatkan pengalaman tentang administrasi pengalaman tersebut didapatkan seorang mahasiswa apabila telah menjadi pengurus UKM. Pengalaman ini tidak akan didapatkan apabila tidak menjadi pengurus UKM. Mengurus administrasi sebuah organisasi UKM sepak takraw akan menjadikan pengalaman bagi pengurus UKM. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan dari Ibnu sebagai berikut “Selama saya menjadi pengurus UKM, saya mendapatkan banyak pengalaman, karena posisi saya sebagai wakil ketua merupakan posisi yang sangat sentral, sehingga banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan.

Mulai dari administrasi hingga mengerjakan pekerjaan yang ada di lapangan, dan mengawasi serta ikut membantu pengurus pengurus yang lain di berbagai bidang. Pengalaman yang sering saya dapatkan yaitu mulai dari mempersiapkan administrasi untuk pertandingan dan melaksanakan event pertandingan, hingga mempersiapkan tim baik dari segi Latihan hingga akomodasi akomodasi yang diperlukan, semua pekerjaan tersebut tidak saya lakukan sendiri melainkan bekerja sama dengan pengurus pengurus UKM yang lainnya.”

Dari pendapat Ibnu pengurus mendapatkan pengalaman administrasi mulai dari administrasi terkait persiapan ketika akan melaksanakan event pertandingan,

dan administrasi awal ketika akan mengikuti event pertandingan. Menjadi pengurus UKM sepak takraw Akan mengerjakan administrasi administrasi tersebut ketika pengurus menjabat karena hal tersebut merupakan tanggung jawabnya seorang pengurus. Pekerjaan pekerjaan tersebut menjadi sebuah pengalaman bagi mahasiswa yang menjadi pengurus UKM. Hal ini diperkuat oleh pernyataan dari Novia sebagai berikut. “Saya mendapatkan banyak pengalaman mulai dari membuat laporan keuangan, membuat rencana anggaran hingga membuat laporan pertanggung jawaban. Semua pekerjaan itu dilakukan bersama sama dengan pengurus yang lainya.”

Dari pendapat Novia, pengurus akan melakukan pekerjaan berupa membuat laporan keuangan, membuat rencana anggaran hingga membuat laporan pertanggung jawaban. Pekerjaan tersebut akan menjadi pekerjaan pengurus UKM sepak takraw. Pekerjaan tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus sehingga akan memberikan pengalaman tentang administrasi. Pengalaman administrasi tidak akan didapatkan apabila seseorang hanya menjadi mahasiswa atau menjadi anggota UKM biasa. Pengalaman tentang administrasi akan didapatkan ketika seseorang sudah pernah melakukan pekerjaan tersebut sebagaimana seorang pengurus sudah pernah melakukan pekerjaan tersebut sehingga pekerjaan tersebut menjadi pengalaman. Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan dari Luna sebagai berikut “saya juga menemukan banyak teman yang memiliki hobi yang sama, selain itu saya juga mendapatkan pengalaman menyiapkan semua persiapan terkait event yang akan dilaksanakan mulai dari RAB proposal hingga LPJ setelah event selesai di laksanakan. Banyaknya pengalaman

baru seperti mempersiapkan Event hingga mengikuti pertandingan. Disini saya tidak hanya mendapatkan pengalaman di bidang keuangan tetapi berbagai pengalaman baru seperti menyiapkan tim yang akan bertanding dan lain sebagainya.”

Dari pendapat lunak menjadi seorang pengurus akan melakukan pekerjaan menyiapkan administrasi berupa RAB proposal hingga LPJ setelah event selesai dilaksanakan pekerjaan pekerjaan tersebut dapat menjadi pengalaman bagi pengurus di bidang administrasi karena setelah melakukan pekerjaan tersebut akan menjadi sebuah pengalaman bagi seseorang. Mahasiswa biasa atau anggota biasa tidak dapat melakukan pekerjaan tersebut karena bukan tanggung jawabnya sehingga tidak mendapatkan pengalaman berupa mengurus administrasi.

Menjadi seorang pengurus akan melakukan berbagai pekerjaan administrasi di dalam sebuah organisasi mulai dari persiapan hingga selesai event baik event yang dilaksanakan ataupun event yang diikuti baik menjadi pelaksana maupun menjadi peserta dalam sebuah kegiatan yang berupa event pertandingan. Hal ini merupakan kesimpulan dari tiga pendapat dari tiga narasumber yang berbeda akan tetapi pendapat dari ketiganya hampir sama atau sependapat.

3. Mendapatkan pengalaman mengkoordinasikan banyak orang

Mahasiswa yang menjadi pengurus akan mengalami banyak pengalaman baru. Menjadi pengurus akan melakukan banyak pekerjaan salah satunya mengkoordinasi sebuah organisasi baik organisasi maupun orang orang yang ada didalam organisasinya. Mengkoordinasi banyak orang agar dapat mencapai tujuan yang di inginkan dari sebuah organisasi. Mengkoordinasikan sumber daya manusia

yang ada di dalam UKM sepak takraw merupakan tugas pengurus UKM sepak takraw. Pekerjaan tersebut dilakukan oleh seorang pengurus sehingga akan memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa yang menjadi pengurus UKM sepak takraw. Hal ini diperkuat oleh pendapat Rifan sebagai berikut. “Dimana saya belajar banyak hal tentang organisasi, mulai dari belajar bermusyawarah, belajar memecahkan masalah. belajar mengkoordinasi banyak orang, hingga belajar membuat event dan mempersiapkan semua akomodasi untuk tim bertanding mulai dari pemain hingga semua akomodasi selama pertandingan. Selain itu disini saya belajar mengikuti sistem kerja yang ada di UKM sepak takraw.”

Dari pendapat Rifan mengkoordinasikan banyak orang merupakan sebuah pekerjaan dari pengurus UKM sepak takraw sehingga dapat menjadi pengalaman. Pengalaman tersebut tidak didapat apabila hanya menjadi anggota biasa ataupun mahasiswa biasa. Pengalaman mengkoordinasikan banyak orang dalam sebuah organisasi UKM sepak takraw di perkuat oleh pendapat dari Rian sebagai berikut “pengalaman saya itu ketika menjadi pengurus UKM sepak takraw UNY saya mendapatkan pengalaman baru, terus saya ketika berorganisasi dapat mengkoordinir banyak orang. Jadi lebih berpengalaman banget.”

Dari pendapat Rian berorganisasi dapat mengkoordinir banyak orang agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap pengurus selalu menjadi orang yang mengkoordinir anggota yang lain agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Didalam sebuah organisasi pengurus selalu mengkoordinir banyak orang yang ada di dalam organisasi tersebut. Hal tersebut menjadi pengalaman yang didapatkan

ketika mahasiswa menjadi pengurus UKM sepak takraw. Hal tersebut di perkuat oleh pernyataan dari annisa yaitu “Pengalaman saya menjadi pengurus UKM sepak takraw tentunya adalah suatu pengalaman yang luar biasa bagi saya. Disini saya mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum saya dapatkan. Selain itu saya juga belajar berorganisasi di UKM sepak takraw ini salah satunya belajar tentang bagaimana mengatur keuangan yang baik dan benar, serta belajar mengkoordinasikan banyak orang.

Dari pendapat Annisa, pengurus juga belajar mengkoordinasikan banyak orang meskipun menjabat hanya menjadi bendahara. Akan tetapi semua pengurus harus bekerja sama mengkoordinasikan banyak anggota agar dapat mencapai tujuan organisasi. Perkerjaan tersebut menjadi pengalaman yang didapatkan dari menjadi pengurus UKM sepak takraw. Dari tiga narasumber mereka memberikan pendapat yang hampir sama ketiganya berpendapat bahwa menjadi pengurus akan mendapatkan pengalaman mengkoordinasi banyak orang.

4. Mendapatkan pengalaman bermusyawarah bagi pengurus UKM sepak takraw.

Berdasarkan uraian pendapat dari hasil peneliti UKM sepak takraw selalu mengadakan musyawarah dalam setiap mengambil keputusan. Musyawarah dilakukan menyelesaikan suatu masalah ataupun merencanakan suatu kegiatan yang akan dilakukan. Musyawarah dilakukan guna mempersiapkan ataupun mengevaluasi kegiatan yang akan dilaksanakan ataupun yang sudah dilaksanakan. Dari kegiatan kegiatan bermusyawarah yang dilakukan oleh UKM sepak takraw memberikan pengalaman bermusyawarah bagi pengurus UKM. Pengalaman tersebut didapatkan apabila seorang mahasiswa menjadi pengurus UKM. Hal ini

sesuai dengan pendapat dari Luna yaitu. “Pengalaman yang saya dapatkan selama menjadi pengurus UKM adalah menjadi seorang bendahara di dalam UKM. disini saya mendapatkan banyak pengalaman. Mulai dari bermusyawarah dengan banyak orang hingga mengatur keuangan UKM. Dan saya juga belajar berdiskusi dengan banyak orang mulai dari sesama pengurus hingga anggota bahkan beberapa dosen dan pembina UKM.”

Dari pendapat Luna pengurus UKM sering melakukan diskusi guna menyelesaikan masalah dan merencanakan kegiatan yang akan dilakukan oleh UKM sepak takraw itu sendiri. Diskusi dilakukan guna merencanakan dan menyelesaikan permasalahan yang ada. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman bagi seorang pengurus karena sudah pernah melakukannya. Tidak semua mahasiswa merasakan pengalaman yang sama. Pengalaman ini hanya dirasakan bagi mahasiswa yang menjadi pengurus di dalam sebuah organisasi. Pengalaman bermusyawarah dalam UKM sepak takraw juga sependapat dengan pendapat dari adi yaitu sebagai berikut. “Tentunya iya, karena didalam pengurus itu harus lebih terbuka, berkomunikasi, bermusyawarah.”

Dari pendapat Adi dapat disimpulkan bahwa pengurus harus mampu berkomunikasi dalam kegiatan bermusyawarah sehingga dari tuntutan tersebut akan memberikan sebuah pengalaman yang berarti bagi mahasiswa yang menjadi pengurus. Pengalaman bermusyawarah hanya dirasakan oleh mahasiswa yang menjadi pengurus UKM sepak takraw. Pengalaman bermusyawarah juga sependapat dengan pendapat Rian yaitu sebagai berikut. “Mungkin bisa jadi, kita ketika obrolkan bareng bareng terus kita ada kumpul kumpul kemudian kita

selesaikan dan cari solusinya sampai selesai permasalahannya.” Dari pendapat Rian dapat ditarik kesimpulan Para pengurus UKM sepak sering melakukan musyawarah dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada dan juga sering melakukan musyawarah guna merencanakan kegiatan yang ada serta mengevaluasi kegiatan yang sudah berjalan. Dari kegiatan tersebut pengurus UKM sepak Takraw mendapatkan pengalaman berupa bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah yang ada.

Dari ketiga pendapat narasumber ketiganya memberikan keterangan atau pendapat yang hampir sama yaitu menjadi pengurus UKM sepak takraw memberikan pengalaman bagi seorang mahasiswa dalam bermusyawarah karena menjadi pengurus UKM sepak takraw sering melakukan kegiatan musyawarah dalam berbagai kegiatan baik sebelum maupun sesudah.

5. Sistem kerja ukm sepak takraw ada didalam AD-ART UKM.

Kerja merupakan serangkaian prosedur atau mekanisme yang membentuk suatu proses aktivitas pelaksanaan tugas di dalam sebuah organisasi. Setiap organisasi pasti memiliki prosedur dan mekanisme guna mempermudah dan memperjelas Tata cara dalam melakukan aktivitas organisasi tersebut. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Annisa yaitu sebagai berikut “Sistem kerja yang ada ketika saya menjabat ya itu ada pada peraturan AD-ART UKM dimana semua sistem kinerja UKM sudah di muat di dalamnya mulai dari pembahasan kegiatan, dalam satu tahun hingga mekanisme penyelesaian masalah yang ada.”

Dari pendapat Annisa menjelaskan bahwa mekanisme dan alur pelaksanaan kegiatan serta sistem kerja yang ada di dalam UKM sepak takraw sudah dimuat di

dalam AD-ART UKM. Jadi semua prosedur dan sistem yang ada sudah dijelaskan di dalamnya. Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh pernyataan dari Rifan sebagai berikut “Sistem kerja di UKM ini sudah ada sejak tahun sebelum sebelumnya yang ada pada AD ART UKM sepak takraw dengan menggunakan asas kekeluargaan dan permusyawaratan dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada” Rifan berpendapat bahwa Sistem kerja di dalam UKM sepak takraw sudah ada dan sudah dimuat di dalam AD-ART UKM. Selain itu sistem tersebut sudah ada dari tahun sebelum Rifan menjabat menjadi pengurus.

Hal tersebut juga diperkuat oleh pernyataan dari Adam menyatakan bahwa sistem kerja yang ada di dalam bukan sepakat kalo sudah ada di dalam AD-ART berikut merupakan pernyataan dari sebagai berikut “sistem kerja yang ada di UKM Sepak Takraw sudah ada didalam AD ART UKM.” Dari ketiga pendapat yang ada, dapat disimpulkan bahwa sistem pekerjaan yang ada di dalam UKM Sepak Takraw tertuang dalam AD-ART Organisasi.

6. Musyawarah sebagai metode penyelesaian masalah.

Bermusyawarah merupakan sebuah kegiatan yang ada di dalam organisasi. Tujuan dari musyawarah itu sendiri adalah untuk mencari solusi yang ada. Hal ini sesuai dengan pernyataan Adam yaitu. “Sepeti tadi yang saya ceritakan setiap ada permasalahan kami pengurus UKM sepak takraw selalu bermusyawarah terkait permasalahan yang dihadapi baik hanya dengan semua pengurus UKM ataupun dengan Pembina.”

Setiap kali ada permasalahan didalam UKM sepak takraw selalu di lakukan musyawarah guna mendapatkan solusi. Musyawarah dilakukan baik sesama

pengurus maupun dengan pembina. Pernyataan ini juga diperkuat oleh pernyataan dari Luna sebagai berikut. "Disini saya hanya mengikuti sistem yang sudah ada sebelumnya yang tertuang di dalam peraturan UKM dimana rasa kekeluargaan di junjung tinggi dengan cara musyawarah agar dapat memecahkan masalah yang ada."

Pendapat luna menyatakan bahwa peraturan UKM yang menjunjung tinggi rasa kekeluargaan. Jadi setiap ada permasalahan selalu di adakan musyawarah baik antar pengurus maupun dengan pembina. Pernyataan tersebut sependapat dengan pernyataan dari Adi yaitu. "Untuk sistem kerjanya itu seperti kekeluargaan, jadi setiap ada permasalahan maupun terhadap anggota, pengurus, atau kepada pembina itu selalu dimusyawarahkan." Adi berpendapat bahwa rasa kekeluargaan ada didalam organisasi UKM sepak takraw. Setiap kali ada permasalahan selalu diadakan musyawarah guna mencapai solusi yang di inginkan. Dari ketiga pendapat di atas memiliki pendapat yang sama yaitu bentuk sistem kerja yang ada dengan rasa kekeluargaan dan setiap penyelesaian menggunakan cara musyawarah.

7. Pengelolaan keuangan UKM yang terbuka.

Pengelolaan keuangan didalam organisasi selalu memiliki kejelasan dan keterbukaan antar pengurus. Semua pengelolaan keuangan pasti akan diadakanya bukti pelaporan. Begitu juga dengan pernyataan dari Novia sebagai berikut. "Selain itu membuat laporan keuangan yang harus terbuka dengan sesama pengurus maupun dengan pembina".

Dari pendapat Novia dapat disimpulkan bahwa bendahara di dalam organisasi UKM sepak takraw harus terbuka dalam setiap membuat laporan keuangannya baik

kepada pengurus maupun kepada pembina. Pelaporan yang terbuka tidak hanya dilakukan oleh bendahara saja namun dilakukan oleh semua pengurus. Pernyataan ini juga sependapat dengan pendapat dari Annisa Yaitu. “Keuangan UKM diurus dan dipegang oleh bendahara UKM, yang dimana bendahara bertugas untuk mencatat uang masuk dan uang keluar dalam UKM ini. Pengelolahan uang di UKM sepak takraw ini terbuka antar pengurus, anggota, dan pembina UKM.”

Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan di dalam UKM sepak takraw harus terbuka baik kepada sesama pengurus maupun kepada pembina ataupun kepada anggota. Keterbukaan pengelolaan keuangan sangatlah penting karena di dalam pengelolaan keuangan tersebut uang yang ada di dalam organisasi harus digunakan sebaik mungkin dalam kegiatan kegiatan organisasi. Pernyataan ini sependapat dengan pendapat Adi sebagai berikut “Untuk pengelolaan keuangan itu bersifat terbuka mas, baik kepada pengurus inti maupun kepada pembina.”

Pernyataan Adi menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan di dalam organisasi UKM sepak Takraw harus jelas harus terbuka kepada pengurus maupun kepada pembina ataupun anggota. Dari ketiga pendapat di atas ketiganya berpendapat bahwa pengelolaan keuangan harus terbuka dan jelas kepada sesama pengurus ataupun pembina ataupun anggota.

8. Pengelolaan keuangan yang dipegang oleh bendahara.

Pengelolaan keuangan di dalam sebuah organisasi dipegang oleh bendahara sebagaimana tugas bendahara di dalam sebuah organisasi pada umumnya. Hal tersebut sependapat dengan pendapat dari Rifan sebagai berikut “Pengelolaan

keuangan UKM sepak takraw terbuka antar pengurus namun urusan keuangan dipegang dan dikelola oleh bendahara sebagai mana tugas bendahara didalam sebuah organisasi pada umumnya.”

Dari pendapat ini pengelolaan keuangan di dalam organisasi UKM sepak takraw dipegang dan dikelola oleh bendahara sebagaimana tugas bendahara di dalam sebuah organisasi. Pernyataan tersebut sependapat dengan pernyataan dari Annisa sebagai berikut. “Keuangan UKM diurus dan dipegang oleh bendahara UKM.”

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan di organisasi UKM sepak takraw dipegang dan diurus oleh bendahara. Sebagai tugas bendahara di dalam organisasi. Pernyataan ini sependapat juga dengan pendapat dari Luna sebagai berikut. “saya mendapatkan banyak pengalaman terkait keuangan karena memang itu jabatan yang saya pegang sebagai bendahara.” Pernyataan ketiganya menjelaskan bahwa keuangan UKM sepak takraw berada di tangan bendahara dan diawasi oleh Pembina, pengurus, dan anggota.

9. Sumber sumber keuangan yang ada didalam UKM sepak takraw.

Setiap organisasi pasti memiliki sumber sumber keuangan di mana keuangan tersebut digunakan untuk melakukan aktivitas disebuah organisasi. Setiap organisasi memiliki sumber sumber keuangan yang berbeda. Begitu juga dengan UKM sepak takraw yang memiliki sumber sumber keuangan guna untuk melakukan kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh UKM tersebut. hal tersebut dijelaskan oleh pendapat dari Luna sebagai berikut “Sumber sumber dana yang ada di UKM ada beberapa sumber tetapi yang paling utama berasal dari Universitas

selain itu ada juga sumber dana lain seperti sponsor dan beberapa iuran dari anggota. Karena beberapa kegiatan dan kebutuhan tidak dapat dibiayai oleh universitas.”

Pendapat Luna menjelaskan bahwa UKM sepak takraw memiliki beberapa sumber keuangan. Sumber keuangan yang paling utama yang dimiliki oleh UKM sepak takraw yaitu keuangan yang berasal dari Universitas. Universitas menjadi sumber keuangan yang paling utama karena hampir kebanyakan kegiatan UKM sepak takraw dibiayai oleh Universitas. Adapun sumber keuangan lainnya yang berasal dari sponsor sebagai sumber keuangan pendukung kegiatan dari UKM sepak takraw. Selain dari sponsor ada juga sumber keuangan lainnya yaitu berasal dari iuran anggota ataupun pengurus sebagai sumber keuangan pendukung dalam melaksanakan kegiatan UKM sepak takraw. Pernyataan ini diperkuat oleh pernyataan dari Novia sebagai berikut. “Pelaporan keuangan di berikan kepada universitas dan juga sesama pengurus hingga pembina semua di berikan laporan keuangan. Sumber keuangan yang ada di UKM sepak takraw berasal dari Universitas yang menjadi sumber utama dan beberapa sponsor dan iuran sebagai sumber keuangan tambahan.”

Novia berpendapat bahwa sumber keuangan utama yang ada di dalam UKM sepak takraw berasal dari Universitas. Selain Universitas sebagai sumber keuangannya yang utama adapun sumber keuangan tambahan yang ada di dalam UKM sepak takraw yaitu berasal dari sponsor dan iuran. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Adi sebagai berikut. “Untuk sumber keuangan di UKM itu tentunya dari Universitas dan juga ada beberapa dari sponsor.”

Dari pernyataan Adi dapat ditarik kesimpulan bahwa UKM sepak takraw memiliki sumber keuangan yang berasal dari Universitas dan juga berasal dari beberapa sponsor sebagai sumber keuangan tambahan. Akan tetapi sumber keuangan yang paling utama berasal dari universitas. Dari pernyataan ketiga narasumber menjelaskan bahwa bukan semata karena memiliki sumber keuangan yang berasal dari Universitas sebagai sumber keuangan paling utama dan juga beberapa sumber keuangan tambahan seperti dari sponsor dan iuran anggota ataupun pengurus.

10. Kinerja pengurus UKM sepak takraw.

Baik buruk suatu organisasi dapat dilihat dari kinerja pengurusnya karena pengurus menjadi pelaku utama yang mengurus sebuah organisasi. Setiap organisasi memiliki target dan tujuan yang akan dicapai. Pencapaian tersebut dapat diraih apabila pengurus dapat menggerakkan sebuah organisasi ke arah tujuan sehingga tujuan tersebut dapat diraih dengan berbagai cara yang baik sehingga tujuan tersebut dapat di raih. Hal tersebut merupakan pendapat dari Adi sebagai berikut. “Untuk kinerja pengurus pada saat saya menjabat pengurus itu lumayan cukup baik karena SDM SDM yang berada di pengurusan maupun anggota itu sangat membantu saling bekerja sama untuk sama-sama mencapai target maupun tujuan yang sudah direncanakan.”

Dari pendapat Adi pengurus pada saat itu cukup baik karena dapat menggerakkan sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi Dan juga bekerja sama untuk mencapai target dan tujuan dari organisasi UKM sepak takraw itu sendiri. Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat dari Rian sebagai berikut. “Baik

mungkin kinerjanya, ya, kita apa dari pengurus saya sudah mungkin sudah cukup baik ya, dan juga ketika ada masalah kemudian mendapatkan solusinya.”

Dari pendapat Rian pengurus pada saat itu cukup baik karena dapat mencari solusi dari setiap masalah yang ada dan dapat menyelesaikan masalah masalah yang ada tersebut dengan cara yang baik. Dari pernyataan Rian yang menjelaskan bahwa kinerja pengurus UKM sepak takraw cukup baik diperkuat lagi oleh pendapat dari Ibnu sebagai berikut. “ketika saya menjabat kinerja pengurus pada tahun itu cukuplah baik karena meskipun dalam keadaan pandemic pengurus dapat melakukan kegiatan yang meningkatkan prestasi sebagai contoh dapat mencetus event pertandingan yang berbasis virtual sehingga dapat mendapatkan prestasi bagi Universitas dan mahasiswa.”

Dari pendapat Ibnu menjelaskan bahwa pengurus dapat memecahkan masalah meskipun masalah tersebut cukuplah berat dengan solusi yang ditemukan oleh pengurus sehingga membuat pengurus tersebut dapat dikatakan baik karena kinerjanya. Dari ketiga pendapat narasumber, ketiganya menjelaskan bahwa kinerja pengurus cukuplah baik dengan berbagai alasan sehingga organisasi UKM sepak takraw dapat berjalan dengan baik.

11. Masalah latihan rutin menjadi masalah yang sering muncul

Latihan rutin merupakan kebutuhan dari sebuah organisasi yang berada di bidang olahraga karena dengan latihan rutin dapat meningkatkan prestasi yang diinginkan. Begitu juga dengan organisasi UKM sepak takraw yang berusaha melakukan latihan rutin guna meningkatkan kemampuan dari atlet atlet yang dimilikinya. Kegiatan latihan rutin direncanakan dan dilakukan oleh pengurus

UKM sepak takraw dan juga atlet atletnya. Namun dalam melakukan kegiatan tersebut ada beberapa kendala dan masalah yang dijelaskan oleh pendapat dari Adam sebagai berikut. “Pada saat menjabat, hanya ada sedikit masalah yg sering muncul, contohnya terhalang latihan rutin dikarenakan ada PPKM atau lockdown saat pandemi *covid* dan tidak adanya event pertandingan.”

Dari pendapat Adam menjelaskan bahwa adanya permasalahan terkait *COVID* sehingga menghambat kegiatan latihan rutin yang dilakukan oleh UKM sepak takraw. Karena pada saat itu pembatasan untuk bertemu secara langsung sangat dibatasi sehingga tidak memungkinkan untuk dilakukan latihan bersama. Kegiatan latihan rutin UKM sepak takraw pada akhirnya terhambat. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat dari Ibnu yang menjelaskan sebagai berikut. “masalah yang sering muncul saat saya menjabat menjadi pengurus yaitu kesulitan untuk bertemu secara langsung guna membahas permasalahan yang ada baik antar pengurus maupun dengan Pembina.”

Dari pendapat Ibnu menjelaskan bahwa kesulitannya untuk bertemu langsung baik antar pengurus maupun anggota sehingga kegiatan komunikasi ataupun latihan bersama tidak dapat dilakukan karena memang kondisinya pada saat itu untuk bertemu langsung sangatlah dibatasi. Pembatasan tersebut membuat kegiatan latihan rutin tidak dapat dilakukan. Pernyataan tersebut diperkuat lagi oleh pernyataan dari Rifan sebagai berikut. “Masalah yang sering muncul pada saat saya menjabat menjadi pengurus UKM yaitu sulitnya mengkoordinasikan pengurus karena kurangnya sarana untuk berdiskusi dan juga kurangnya fasilitas untuk latihan karena kebanyakan pengurus berdiskusi setelah Latihan.”

Pendapat Rifan menjelaskan bahwa kegiatan latihan rutin seringkali terhambat sehingga untuk bertemu langsung menjadi cukup sulit karena kebanyakan pengurus berdiskusi setelah latihan. Dari ketiga pendapat narasumber ketiganya menjelaskan bahwa untuk kegiatan latihan bersama seringkali terhambat karena berbagai hal.

12. Kekurangan event pertandingan menjadi masalah yang sering muncul.

Event event pertandingan dari cabang olahraga sepak takraw memang lah cukup sedikit baik tingkat nasional internasional baik yang dilakukan untuk umum ataupun untuk antar perguruan tinggi. Hal tersebut sependapat dengan pendapat Ibnu sebagai berikut. “Permasalahan tersebut sering muncul ketika kita akan berlatih. Selain itu kurangnya event pertandingan saat pandemic menjadi masalah yang sering muncul.”

Ibnu menjelaskan bahwa event event pertandingan pada saat itu sangatlah sedikit karena memang keadaan saat itu tidak memungkinkan event pertandingan yang akan dilakukan. Pendapat ini sependapat dengan pendapat Adam sebagai berikut. “Pada saat menjabat, hanya ada sedikit masalah yg sering muncul, contohnya terhalang latihan rutin dikarenakan ada PPKM atau lockdown saat pandemi covid dan tidak adanya event pertandingan.”

Dari pendapat Adam menjelaskan bahwa pada saat itu memang tidak ada event pertandingan dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk diadakannya event pertandingan. Hal tersebut sependapat dengan pendapat luna sebagai berikut. “Selain itu kurangnya event sepak takraw membuat peningkatan prestasi bagi UKM sepak takraw menjadi cukup sulit.”

Dari pendapat Luna menjelaskan bahwa kekurangannya event pada saat itu menjadi suatu permasalahan yang ada di dalam organisasi UKM sepak takraw. Ketika narasumber menjelaskan bahwa kekurangan event pertandingan sepak takraw menjadi permasalahan yang sering muncul.

13. Fasilitas yang belum memadai menjadi masalah yang sering muncul

Fasilitas dan sarana prasarana merupakan penunjang utama untuk meningkatkan prestasi di dalam sebuah organisasi khususnya bidang olahraga. Kekurangannya fasilitas menjadi sebuah hambatan dalam peningkatan prestasi karena fasilitas dan sarana prasarana menjadi modal untuk meningkatkan prestasi. Hal ini sependapat dengan pendapat Rian sebagai berikut. “masalah yang sering muncul itu, mungkin dari, yang jelas itu fasilitas UKM itu kita. kurang, dan juga mungkin dari atlet itu kita masih kekurangan.”

Pendapat tersebut menjelaskan bahwa UKM sepak takraw masih kekurangan fasilitas untuk berlatih sehingga kekurangan tersebut dapat menjadi sebuah masalah dan hambatan bagi UKM sepak takraw itu sendiri. Kekurangannya fasilitas pelatihan UKM sepak takraw diperkuat oleh pendapat dari Rifan sebagai berikut. “Masalah yang sering muncul pada saat saya menjabat menjadi pengurus UKM yaitu sulitnya mengkoordinasikan pengurus karena kurangnya sarana untuk berdiskusi dan juga kurangnya fasilitas untuk Latihan karena kebanyakan pengurus berdiskusi setelah Latihan,”

Dari pendapat Rifan menjelaskan bahwa kekurangannya fasilitas latihan dari UKM sepak takraw menjadi sebuah hambatan dan masalah baik guna latihan ataupun dalam berdiskusi karena pengurus sering mengadakan diskusi setelah

latihan. Kekurangannya fasilitas latihan didalam UKM sepak takraw diperkuat oleh pernyataan Dini sebagai berikut. “Masalah yang sering muncul pada UKM sepak takraw dari tahun ke tahun selama saya menjabat menjadi pengurus yaitu kekurangannya fasilitas yang ada guna dapat meningkatkan prestasi UKM sepak takraw salah satunya sarana latihan dan beberapa fasilitas yang dapat digunakan sebagai penunjang prestasi.”

Pernyataan ini menjelaskan bahwa kekurangannya fasilitas latihan menjadi sebuah hambatan dan masalah bagi UKM sepak takraw itu sendiri sehingga menghambat peningkatan prestasi yang seharusnya bisa didapatkan oleh UKM sepak takraw. Pendapat ketiga narasumber menjelaskan bahwa kekurangan fasilitas latihan di dalam organisasi UKM sepak takraw.

14. Tuntutan berprestasi dari universitas adalah permasalahan terberat.

Peningkatan prestasi menjadi tujuan utama beberapa organisasi sehingga organisasi dan pengurus di dalamnya berusaha untuk meningkatkan prestasi prestasi yang bisa diraih. Universitas Negeri Yogyakarta menginginkan untuk setiap UKM memiliki prestasi dengan jumlah yang cukup banyak dan baik agar dapat meningkatkan prestasi dari universitas itu sendiri sehingga Universitas sering meminta UKM untuk terus berprestasi hal tersebut sependapat dengan Adi sebagai berikut. “Untuk masalah terberatnya adalah tuntutan dari universitas untuk selalu berprestasi dan mengadakan event.”

Pendapat Adi menjelaskan bahwa pihak universitas sering meminta UKM untuk terus berprestasi dan terus mengadakan event guna meningkatkan prestasi dari UKM. Pendapat ini diperkuat lagi dengan pendapat dari Adam sebagai berikut.

“Masalah terberat yaitu harus dituntut oleh universitas untuk mendapatkan prestasi di UKM sepak takraw ini, bisa dikatakan berat karena event² sangat minim terhalang oleh *covid*, maka dari itu kami pengurus UKM mengadakan rapat *intern* guna mengadakan *event*, *event* yg diselenggarakan yaitu *Freestyle* sepak takraw dengan sistem *online* karena terhalang oleh *covid*.”

Pendapat Adam menjelaskan bahwa pihak universitas meminta prestasi meskipun dalam keadaan sulit sehingga pengurus UKM berusaha mencari solusi guna untuk mendapatkan prestasi yaitu dengan kegiatan pertandingan berbasis virtual. Pendapat ini sependapat dengan yang dikemukakan oleh Ibnu sebagai berikut. ” masalah terberat yang saya alami saat itu adalah pandemi sehingga event event pertandingan sangatlah sedikit bahkan tidak ada, akan tetapi pihak universitas tetap meminta untuk setiap UKM memiliki prestasi sehingga membuat para pengurus menjadi harus memikirkan event yang dapat dilakukan ketika pandemi. sependapat dengan pernyataan Ibnu.”

Ibnu menjelaskan bahwa Universitas meminta untuk tetap berusaha berprestasi meskipun keadaan sangat sulit untuk meraih prestasi yang ada. Dari ketiga pendapat tersebut menjelaskan bahwa pihak universitas selalu meminta UKM untuk mendapatkan prestasi meskipun dengan berbagai permasalahan dan persoalan yang ada.

15. Pengalaman berorganisasi dan bekerja sama sebagai tim menjadi keuntungan dari menjadi pengurus ukm sepak takraw

Di dalam sebuah organisasi pengurus berusaha untuk bekerja keras dan bekerja sebaik mungkin dengan tim yang dimiliki agar dapat menjalankan

organisasi dengan begitu baik. Koordinasi serta komunikasi antar pengurus wajib dijaga di dalam sebuah organisasi. Bekerja sama antar pengurus guna mencapai tujuan dari organisasi tersebut dapat dilakukan dengan bekerja sama sebagai tim. Hal tersebut di jelaskan oleh pendapat dari Novia sebagai berikut. “Keuntungan yang saya dapatkan setelah menjadi pengurus UKM yaitu terbiasa berkerja dengan Tim dan sudah terbiasa memiliki target yang akan dilakukan serta mendapatkan banyak pengalaman baru dan teman baru.”

Novia yang menjelaskan bahwa menjadi pengurus memiliki keuntungan terbiasa bekerja sama sebagai tim guna mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Keuntungan tersebut hanya didapatkan apabila mahasiswa menjadi pengurus. Pendapat Novia ini diperkuat lagi oleh pendapat Adam karena sependapat sebagai berikut. “Keuntungan yg didapatkan tentunya kita memiliki pengalaman dalam berorganisasi, dapat mengatasi masalah dengan musyawarah internal maupun eksternal, dan tentunya juga banyak teman2 mahasiswa dari fakultas lain yang ikut bergabung di UKM untuk memajukan prestasi di bidang ini.”

Pendapat Adam menjelaskan bahwa pengurus dapat dan mampu menyelesaikan masalah dengan cara bekerja sama sebagai tim sehingga dapat menemukan solusi yang diinginkan. Pengalaman tersebut sangat berguna bagi mahasiswa yang menjadi pengurus. Dari pendapat Adam diperkuat lagi oleh pendapat dari Annisa sebagai berikut. “Keuntungan yang saya dapatkan selama menjadi pengurus UKM sepak takraw yang pertama adalah pengalaman, pengalaman tentang bagaimana menjadi seorang pengurus UKM yang baik dan bertanggung jawab lalu penhalaman tentang bagaimana mengkoordinasikan

banyak orang, dan disini saya mendapatkan relasi yang lebih banyak sehingga saya mendapatkan teman-teman baru.”

Pendapat Annisa menjelaskan bahwa pengurus UKM sepak takraw terbiasa mengkoordinasi banyak orang secara bersama sama. Pengurus terbiasa bekerja sama untuk mengkoordinasi banyak orang pekerjaan tersebut menjadi pengalaman yang berharga bagi mahasiswa. Dari pendapat ketiganya menjelaskan bahwa menjadi pengurus terbiasa bekerja sama dengan pengurus yang lainnya sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada dan juga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

B. Pembahasan

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki organisasi sepak takraw dengan nama UKM Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta. penelitian ini berfokus dengan bagaimana pengalaman mahasiswa menjadi pengurus UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan dari hasil penelitian beberapa argumen memberikan pernyataan terkait pengalaman yang didapatkan setelah menjadi pengurus UKM Sepak Takraw. Berdasarkan dari beberapa pendapat narasumber menjelaskan tentang pengalaman yang didapatkan setelah menjadi pengurus UKM Sepak Takraw.

Pengalaman yang pertama yang didapatkan dari menjadi pengurus UKM Sepak Takraw yaitu pengalaman baru. Pengalaman baru merupakan pengalaman yang belum pernah didapatkan sebelumnya. pengalaman di sini berupa pengalaman mengurus organisasi UKM Sepak Takraw yang berada di bidang olahraga. Menjadi pengurus banyak kegiatan dan pekerjaan yang akan dilakukan sehingga

pekerjaan tersebut memberikan pengalaman terkait bagaimana melakukan pekerjaan tersebut sehingga dapat menjadi pelajaran yang berharga bagi yang melakukannya.

Pengalaman yang didapatkan selain sebagai pengalaman baru ada juga pengalaman yang lainnya apabila menjadi seorang pengurus UKM Sepak Takraw. Pengalaman administrasi akan menjadi sebuah pengalaman apabila mahasiswa menjadi pengurus UKM Sepak Takraw karena di dalam organisasi tersebut pasti banyak pengurus yang akan mengurus administrasi di dalam organisasi tersebut sehingga dapat menjadikannya sebuah pengalaman yang berharga bagi yang melakukannya. Pengalaman administrasi yang didapatkan mulai dari mengurus laporan, surat menyurat, pendataan dan lain sebagainya. Pengalaman tersebut sangat berguna bagi pengurus yang sudah pernah melakukan pekerjaan tersebut.

Pengurus sebuah organisasi merupakan orang-orang yang menggerakkan serta mengatur sebuah organisasi agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan. Pengurus selalu mengkoordinir banyak orang serta mengatur banyak orang agar orang-orang yang berada di dalam organisasi tersebut dapat membantu dan mencapai tujuan yang diinginkan dari sebuah organisasi. Pekerjaan mengkoordinasi banyak orang akan menjadi pengalaman bagi seorang pengurus UKM Sepak Takraw. Beberapa narasumber memberikan pernyataan tentang pengalaman yang mereka dapatkan setelah menjadi pengurus yang berupa pengalaman mengkoordinasi dalam UKM Sepak Takraw.

UKM Sepak Takraw sering melakukan kegiatan musyawarah dalam menentukan kegiatan ataupun memecahkan masalah yang ada sehingga pengurus

akan selalu menjadi orang-orang yang menyiapkan jalannya musyawarah tersebut. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman bagi pengurus yang melakukannya. Pengalaman bermusyawarah sangatlah berharga bagi mahasiswa yang melakukannya khususnya mahasiswa yang menjadi pengurus. Hal tersebut sependapat dengan beberapa narasumber yang menyatakan menjadi pengurus UKM Sepak Takraw mendapatkan pengalaman baru pengalaman bermusyawarah.

Sistem kerja adalah suatu rangkaian tata kerja dan prosedur kerja yang kemudian membentuk suatu kebulatan pola tertentu dalam rangka melaksanakan suatu bidang pekerjaan. Dalam sebuah organisasi sistem kerja mempermudah pengaturan dan mekanisme pekerjaan yang ada didalam organisasi sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan dari organisasi tersebut. Berdasarkan hasil penelitian UKM sepak takraw memiliki sistem kerja yang sudah ada di dalam AD-ART UKM sepak takraw. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan dari beberapa narasumber. Sistem kerja tersebut sudah ada dari tahun-tahun sebelumnya namun seiring berjalannya waktu diperbaiki dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dari UKM sepak takraw. Adanya sistem kerja di dalam UKM tersebut mempermudah pengurus UKM dalam mengerjakan pekerjaan yang ada dengan maksud dan tujuan untuk mempermudah pencapaian dari tujuan UKM.

Mekanisme kerja yang ada di dalam UKM sepak takraw yaitu menggunakan cara bermusyawarah dalam merencanakan ataupun menyelesaikan setiap masalah yang ada di dalam organisasi tersebut. Hal tersebut merupakan hasil dari penelitian yang diambil dari pernyataan narasumber. Penyelesaian yang digunakan dalam menyelesaikan setiap masalah yang ada di dalam UKM sepak takraw

dimusyawarahkan baik bersama anggota, pengurus, hingga pembina. Penyelesaian dengan metode ini lebih mengedepankan cara berdiskusi serta dapat meningkatkan rasa kekeluargaan yang ada di dalam organisasi tersebut. Sistem kerja meliputi berbagai aspek yang ada di dalam organisasi tersebut, mulai dari mekanisme pengerjaan di berbagai bidang hingga mekanisme pengelolaan keuangan serta pelaporan keuangan dan perencanaan keuangan sudah ada di dalamnya. UKM sepak takraw juga memiliki mekanisme tersendiri dalam pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang ada di dalam UKM sepak takraw memiliki cara tersendiri dalam mengurus keuangannya. Setiap organisasi memiliki cara dan mekanisme tersendiri dalam pengelolaan keuangan. Dari hasil penelitian dan pendapat beberapa narasumber memberikan pernyataan bahwa pengelolaan keuangan yang ada di dalam UKM sepak takraw dilakukan secara terbuka baik kepada pengurus, anggota, Pembina, dan universitas. Pengelolaan keuangan pada beberapa organisasi dikelola oleh bendahara karena memang tugas bendahara adalah mengelola keuangan di dalam sepak organisasi. Begitu juga dengan UKM sepak takraw pengelolaan keuangan sepenuhnya dipegang oleh bendahara namun yang mengawasi keuangan tersebut tetapkan dari pengurus yang lain ataupun Pembina hingga anggota. Semua melakukan pengawasan terhadap jalannya penggunaan keuangan yang ada agar organisasi UKM sepak takraw dapat terus berjalan. Hal tersebut merupakan pernyataan dari beberapa narasumber yang telah diwawancarai. Beberapa narasumber menjelaskan pernyataan seperti di atas dan ada juga beberapa narasumber yang menjelaskan tentang sumber sumber keuangan yang dimiliki oleh UKM sepak takraw. Beberapa sumber sumber keuangan yang

ada di dalam UKM sepak takraw yaitu berasal dari yang pertama adalah universitas, sponsor sebagai sumber keuangannya tambahan dan iuran anggota sebagai sumber keuangan tambahan. Pernyataan di atas merupakan data dari hasil penelitian.

Kinerja pengurus setiap organisasi dapat dilihat mulai dari perkembangannya hingga prestasi yang didapatkan. Kinerja pengurus UKM sepak takraw dapat dilihat dan dirasakan baik dari tahun ke tahun. Berdasarkan hasil penelitian kinerja pengurus UKM sepak takraw dari tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami peningkatan dan dapat dikatakan kinerja pengurus UKM sepak takraw dari tahun ke tahun cukuplah baik karena setiap tahunnya selalu ada peningkatan. Selain itu pengurus dapat menghadapi dan menyelesaikan masalah yang ada dengan cara yang baik. Kepengurusan UKM sepak takraw dari tahun ke tahun mengalami peningkatan prestasi yang diperoleh oleh atletnya hal tersebut tidak lepas dari kinerja pengurus yang baik. Karena dengan kepengurusan organisasi yang baik maka berbagai kegiatan dapat berjalan dengan mulus mulai dari peningkatan prestasi hingga mengikuti kegiatan yang memperoleh prestasi.

Setiap tahunnya UKM sepak takraw pasti memiliki permasalahan yang berbeda beda tetapi ada beberapa masalah yang tidak jauh berbeda karena problem permasalahan yang ada belum kunjung selesai. Berdasarkan hasil penelitian permasalahan yang sering muncul didalam UKM sepak takraw yaitu permasalahan latihan rutin. Masalah tersebut hampir muncul setiap tahunnya karena masalah tersebut merupakan masalah yang paling mendasar dalam peningkatan prestasi. Masalah tersebut bisa muncul karena adanya beberapa masalah yang lainnya mulai dari kekurangan event sehingga para atlit kurang bersemangat dalam menjalankan

latihan rutin sehingga kegiatan latihan rutin jarang diikuti. Ada juga karena kurangnya fasilitas latihan yang mendukung sehingga jadwal latihan rutin hanya bisa dilakukan seminggu sekali karena memang keterbatasan fasilitas yang ada. Pendapat tersebut merupakan hasil dari penelitian yang diambil dari pernyataan beberapa narasumber yang telah diwawancarai.

Sepak takraw merupakan salah satu cabang olahraga yang kurang begitu terkenal baik di kalangan masyarakat umum maupun di kalangan pelajar. Kurang begitu nya terkenal cabang olahraga ini membuat sedikit sekali penggemarnya. Sedikitnya penggemar menyebabkan *event* olahraga pada cabang olahraga ini tidak begitu banyak baik di masyarakat umum ataupun di kalangan pelajar. Hal tersebut juga berlaku di kalangan perguruan tinggi karena beberapa perguruan tinggi tidak memiliki atlet ataupun organisasi yang berada di cabang olahraga ini sehingga event event pertandingan di kalangan perguruan tinggi pun tidak begitu banyak. Kurangnya *event* pertandingan merupakan masalah yang sering dihadapi oleh pengurus UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta setiap tahunnya. Pernyataan di atas merupakan hasil dari penelitian yang diambil dari beberapa pernyataan narasumber.

Masalah terberat yang sering dihadapi pengurus UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta yaitu kurangnya *event* pertandingan dan tuntutan untuk berprestasi dari pihak universitas. Hal tersebut dikarenakan kurangnya penggemar serta kurang popular nya cabang olahraga sepak takraw di kalangan mahasiswa serta sedikitnya perguruan tinggi yang memiliki organisasi yang berada di bidang olahraga pada cabang olahraga sepak takraw. Kurangnya event

pertandingan menyebabkan tidak begitu banyaknya peluang untuk meraih prestasi sehingga prestasi yang diperoleh dan didapatkan tidak begitu banyak cabang olahraga sepak takraw. Kurangnya *event* pertandingan berdampak pada sulitnya meraih prestasi pada cabang olahraga sepak takraw khususnya pada UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

Menjadi pengurus UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta merupakan suatu tanggung jawab yang tidak mudah karena menjadi pengurus memiliki banyak pekerjaan serta memiliki beberapa tanggung jawab yang harus dipenuhi karena telah menjadi pengurus UKM. Tidak banyak mahasiswa yang mampu dan dapat menjalankan tugas menjadi pengurus UKM karena disamping kesibukan kuliah mahasiswa juga harus mampu mengurus serta mengelola UKM dengan baik dan benar. Menjadi pengurus UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta akan mendapatkan banyak pengalaman karena banyak hal-hal baru yang didapatkan setelah menjadi pengurus UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengurus sudah terbiasa bekerja sama dalam sebuah tim dalam menyelesaikan setiap masalah yang ada. Permasalahan permasalahan tersebut diselesaikan secara Bersama sama baik antar pengurus maupun dengan Pembina. Pernyataan di atas merupakan pernyataan dari beberapa narasumber yang menjadi hasil penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini diusahakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan dari diadakannya penelitian ini. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antaranya :

1. Adanya keterbatasan penelitian untuk mengungkapkan pengalaman mahasiswa secara khusus.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam melakukan wawancara sehingga informasi yang diberikan oleh partisipan terbatas.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam analisis, sehingga proses analisis hanya sampai pada tahap horisonalisasi dan deskripsi tekstual tidak sampai tahap deskripsi struktural dan esensi dari sudut pandang.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengalaman baru mahasiswa menjadi pengurus UKM sepak takraw yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman baru dalam mengurus organisasi dibidang olahraga dengan menjadi pengurus UKM sepak takraw Universitas Yogyakarta. Mendapatkan pengalaman dalam mengurus administrasi UKM sepak takraw. Mendapatkan pengalaman dalam mengkoordinasi banyak orang didalam UKM sepak takraw. Mendapatkan pengalaman bermusyawarah dalam mengurus UKM sepak takraw.
2. Sistem kerja didalam UKM sepak takraw ada didalam AD-ART UKM sepak takraw. UKM sepak takraw menggunakan metode musyawarah dalam setiap penyelesaian masalah.
3. Pengelolaan Keuangan UKM sepak takraw dilakukan secara terbuka dan pengelolaan keuangan UKM sepak takraw dipegang oleh bendahara serta UKM sepak takraw memiliki sumber sumber keuangan yang berasal dari Universitas, Sponsor, dan Iuran anggota.
4. Kinerja pengurus UKM sepak takraw cukup baik karena setiap tahunnya UKM sepak takraw mengalami peningkatan prestasi.
5. Masalah yang sering muncul didalam UKM sepak takraw yaitu masalah latihan rutin, masalah kekurangan *Event* pertandingan, dan masalah fasilitas yang kurang memadai.

6. Masalah Terberat yang pernah dihadapi pengurus UKM sepak takraw setiap tahunnya yaitu tuntutan berprestasi dari Universitas akan tetapi *event* pertandingan sangat kurang.
7. Keuntungan yang didapatkan setelah menjadi pengurus UKM sepak takraw yaitu memiliki pengalaman berorganisasi dan berkerja sama sebagai tim didalam UKM sepak takraw

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian ini berimplikasi yaitu :

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lagi tentang pengalaman mahasiswa menjadi pengurus UKM sepak takraw Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Secara Praktis bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dapat menjadi referensi dalam berorganisasi.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini bisa digunakan sebagai informasi pembanding dengan topik yang serupa namun dengan setting lokasi maupun pengalaman yang berbeda.
2. Bagi mahasiswa hasil ini dapat menjadi gambaran dalam berorganisasi didalam UKM yang ada di Universitas Negeri Yogyakarta.

Daftar Pustaka

- AD-ART UKM Sepak Takraw*. (2023).
- Aditriya, A.M (2023). *Belajar Sepak Takraw* (Meliwati, Ed.). Ahsyara Design.
- Anwar, S. (2017). *PERILAKU MAHASISWA JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN*.
- Ariyanto, V. (n.d.). *PERSPEKTIF MAHASISWA PUTRI UNY BERGABUNG DI UKM OLAHRAGA PENCAK SILAT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. 2021*.
- Armin Naway, F. (2017). *KOMUNIKASI & ORGANISASI PENDIDIKAN*.
- Arroyan, D. (2022). *PENGALAMAN MAHASISWA MENJADI ANGGOTA UNIT KEGIATAN MAHASISWA SEPAK TAKRAW UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Gaffar, A., Intan Kusuma Wardani, dan, Studi Pend Olahraga dan Kesehatan, P., & Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Undikma, F. (2021). *KESEIMBANGAN TUBUH DAN KOORDINASI MATA KAKI DENGAN KEMAMPUAN PASSING SEPAK SILA DALAM PERMAINAN SEPAK TAKRAW*. 2(3).
<http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/JCM>
- Laila, W. (2020). *Pengaruh pengalaman berorganisasi, literasi ekonomi, dan kebiasaan membaca terhadap kemampuan berpikir kritis (studi pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri semarang angkatan 2017 dan 2018)*.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Muhibbin, S. (1995). *Psikologi Pendidikan*.
- Peraturan Permainan Sepak Takraw (2023).
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Turang, G. J. V, Sambiran, S., & Monintja, D. K. (n.d.). Strategi Dinas Kepemudaan dan Olahraga Dalam Pembinaan Olahraga (Studi di Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Kotamobagu). *JURNAL GOVERNANCE*, 1(2), 2021.
- UU. No 3 Tahun 2005 BAB VI Pasal 19 (2005).
- UU. No 5 Tahun 2005 (2005).
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2005/3TAHUN2005UU.htm>
- Wahana, R. (2019). *Apa itu Steering Committee dan Organizing Committee?*
- Wahyuningsih, S. (2012). *PENGARUH PENGALAMAN, PENGETAHUAN, KEMAMPUAN DAN PELATIHAN TERHADAP KEAHLIAN AUDITOR DALAM BIDANG AUDITING*. 16–16.
- Warahmah, A. (2019). *PERSPEKTIF MAHASISWI UNY MEMILIH OLAHRAGA SEPAK TAKRAW DI UKM SEPAK TAKRAW UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Widyaningrum, E. (2020). *PENERAPAN FUNGSI OPERASIONAL MANAJEMEN DAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM SUATU USAHA Dosen Pembimbing*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 1341

Nomor : 010.a/POR/I/2024
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

25 Januari 2024

Yth. Fathan Nurcahyo, M.Or.
Departemen POR FIK Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : Ataqi Mirza Aditriya
NIM : 20601241121
Judul Skripsi : PENGALAMAN MAHASISWA MENJADI PENGURUS UNIT KEGIATAN MAHASISWA SEPAK TAKRAW UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Departemen POR,

Dr. Ngatman, M.Pd.
NIP. 19670605 199403 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Atsani Mirza Aditriya
 NIM : 20601241121
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Fathen Nurcahyo, S.Pd., Pas., M.Or.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1	12-2-2024	Perencanaan dengan bertemu langsung	
2	28-2-2024	Membehas BAB I - III	
3	07-3-2024	Revisi tata tulis BAB I - III	
4	20-3-2024	Revisi BAB I - III	
5	25-3-2024	Revisi BAB I - III	
6	28-3-2024	Perencanaan protokol wawancara	
7	2-4-2024	revisi protokol wawancara	
8	25-4-2024	Expert Judgment protokol wawancara	
9	6-5-2024	Pengambilan data	
10	28-5-2024	Pembahasan BAB IV	
11	30-5-2024	Pembahasan BAB IV - V	
12	19-5-2024	Pembahasan BAB I - V	

Ketua Departemen POR,


 Dr. Ngatman, M.Pd.
 NIP. 19670605 199403 1 001



Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/991/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

4 Juni 2024

Yth . **Ukm Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta**
Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman Daerah
Istimewa Yogyakarta 55282

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ataqi Mirza Aditriya
NIM : 20601241121
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Pengalaman Mahasiswa Menjadi Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu Penelitian : 5 - 12 Juni 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 4. Protokol Wawancara

PROTOKOL WAWANCARA

Assalamualaikum.wr.wb

Perkenalkan nama saya Ataqi Mirza Aditriya dari Mahasiswa PJKR C 2020. Perkenankan saya disini untuk mewawancarai mbak/mas untuk mengambil data demi terpenuhinya skripsi saya yang berjudul "Pengalaman Mahasiswa Menjadi Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Sepak Takraw Universitas Negeri Yogyakarta.". Berikut merupakan pertanyaannya.

Pertanyaan:

1. Sebelumnya perkenalkan diri anda, lalu asal anda, program studi yang ditempuh, dan juga anda. menjabat sebagai apa dalam UKM Sepak Takraw ?
2. Sejak kapan anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?
3. Coba ceritakan bagaimana pengalaman anda selama menjadi pengurus ?
4. Coba ceritakan sistem kerja seperti apa yang ada didalam UKM Sepak Takraw semasa anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?
5. Tolong ceritakan pengalaman pengelolaan Keuangan yang anda ketahui didalam UKM Sepak Takraw?
6. Coba ceritakan kinerja pengurus semasa anda menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?
7. Masalah apa yang sering muncul saat anda menjabat pengurus UKM sepak takraw ?
8. Masalah terberat apa yang pernah anda alami selama menjadi pengurus UKM sepak takraw?
9. Keuntungan seperti apa yang anda dapatkan setelah menjadi pengurus UKM sepak takraw ?

Penutup:

Terimakasih sudah meluangkan waktu sebentar dan partisipasinya untuk saya wawancara. Semoga bermanfaat untuk saya sendiri. Apabila saya salah kata dalam perkataan saya, saya mohon maaf sebesar-besarnya.

Wassalamualaikum. Wr.Wb

Lampiran 5. Hasil Wawancara

**TRANSKRIP WAWANCARA TAHAP 1
NARASUMBER 1**

- Peneliti** : Sebelumnya perkenalkan diri anda, lalu asal anda, program studi yang ditempuh, dan juga anda. menjabat sebagai apa dalam UKM Sepak Takraw ?
- Adam** : Perkenalkan saya Adam Ray Aldi, prodi PJKR, saya pernah menjabat sebagai ketua UKM Sepak Takraw UNY.
- Peneliti** : Sejak kapan anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?
- Adam** : Saya menjadi pengurus sejak tahun 2021
- Peneliti** : Coba ceritakan bagaimana pengalaman anda selama menjadi pengurus ?
- Adam** : Pada saat saya menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw mendapatkan banyak pengalaman baru, karena saat saya menjabat menjadi pengurus merupakan masa masa pandemi dimana pembatasan untuk bertatap muka secara langsung sangat dibatasi, sehingga untuk mengurus dan mengelola UKM menjadi terhambat. namun, meskipun demikian pihak universitas tetap mewajibkan UKM untuk berprestasi sehingga saya sebagai pengurus harus memikirkan cara bagaimana UKM sepak takraw tetap memiliki prestasi meskipun pandemi.
- Peneliti** : Lalu apa solusi dari pengurus ketika dituntut untuk berprestasi meskipun pandemi ?

Adam : pada waktu itu pengurus UKM membahas permasalahan ini dengan Pembina. kemudian muncul solusi yaitu mengadakan lomba freestyle sepak takraw yang dilakukan secara virtual.

Peneliti : Coba ceritakan sistem kerja seperti apa yang ada didalam UKM Sepak Takraw semasa anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?

Adam : Sepeti tadi yang saya ceritakan setiap ada permasalahan, kami pengurus UKM sepak takraw selalu bermusyawarah terkait permasalahan yang dihadapi, baik hanya dengan semua pengurus UKM ataupun dengan Pembina.

sistem kerja yang ada di UKM Sepak Takraw sudah ada didalam AD ART UKM.

Peneliti : Tolong ceritakan pengalaman pengelolaan Keuangan yang anda ketahui didalam UKM Sepak Takraw?

Adam : pengelolaan uang yang ada didalam UKM Sepak Takraw selalu terbuka antar pengurus dan Pembina. banyak sumber keuangan yang ada didalam UKM yaitu berasal dari Universitas, Sponsor, dan Iuran anggota.

sumber sumber keuangan tersebut dikelola secara terbuka, efisien dan sebaik mungkin. karena tidak semua kegiatan bisa dibiayai oleh pihak Universitas.

Peneliti : Coba ceritakan kinerja pengurus semasa anda menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?

Adam : kinerja pengurus UKM semasa saya menjabat cukup baik, karena pengurus UKM mampu menghadapi masalah yang ada dengan solusi yang baik.

- Peneliti** : Masalah apa yang sering muncul saat anda menjabat pengurus UKM sepak takraw ?
- Adam** : Pada saat menjabat, hanya ada sedikit masalah yg sering muncul, contohnya terhalang latihan rutin dikarenakan ada PPKM atau lockdown saat pandemi covid dan tidak adanya event pertandingan.
- Peneliti** : Masalah terberat apa yang pernah anda alami selama menjadi pengurus UKM sepak takraw?
- Adam** : Masalah terberat yaitu harus dituntut oleh universitas untuk mendapatkan prestasi di UKM Sepak Takraw ini, bisa dikatakan berat karena event2 sangat minim terhalang oleh covid, maka dari itu kami pengurus UKM mengadakan rapat intern guna mengadakan event. Event yg diselenggarakan yaitu Frestyle sepak takraw dengan sistem online karena terhalang oleh covid. Alhamdulillah dengan adanya event tersebut UNY mendapatkan prestasi juara kurang lebih 5 mahasiswa.
- Peneliti** : Keuntungan seperti apa yang anda dapatkan setelah menjadi pengurus UKM sepak takraw ?
- Adam** : Keuntungan yg didapatkan tentunya kita memiliki pengalaman dalam berorganisasi, dapat mengatasi masalah dengan musyawarah internal maupun eksternal, dan tentunya juga banyak teman2 mahasiswa dari fakultas lain yang ikut bergabung di UKM untuk memajukan prestasi di bidang ini

TRANSKRIP WAWANCARA TAHAP 2

NARASUMBER 2

- Peneliti : Sebelumnya perkenalkan diri anda, lalu asal anda, program studi yang ditempuh, dan juga anda. menjabat sebagai apa dalam UKM Sepak Takraw ?
- Ibnu : Perkenalkan saya Ibnu Irawan , saya pernah menjabat sebagai Wakil Ketua UKM Sepak Takraw UNY 2022.
- Peneliti : Sejak kapan anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?
- Ibnu : Saya menjadi Pengurus UKM Sepak Takraw sejak tahun 2022 dan menjabat sebagai wakil ketua
- Peneliti : Coba ceritakan bagaimana pengalaman anda selama menjadi pengurus ?
- Ibnu : Selama saya menjadi pengurus UKM, saya mendapatkan banyak pengalaman, karena posisi saya sebagai wakil ketua merupakan posisi yang sangat sentral, sehingga banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan. Mulai dari administrasi hingga mengerjakan pekerjaan yang ada di lapangan, dan mengawasi serta ikut membantu pengurus pengurus yang lain di berbagai bidang. Pengalaman yang sering saya dapatkan yaitu mulai dari mempersiapkan administrasi untuk pertandingan dan melaksanakan event pertandingan, hingga mempersiapkan tim baik dari segi Latihan hingga akomodasi akomodasi yang diperlukan, semua pekerjaan tersebut tidak saya lakukan sendiri melainkan bekerja sama dengan pengurus pengurus UKM yang lainnya.
- Peneliti : Coba ceritakan sistem kerja seperti apa yang ada didalam UKM Sepak Takraw semasa anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?

- Ibnu : sistem kerja yang ada di UKM Sepak Takraw semasa saya menjabat menjadi pengurus yaitu sistem kerja kekeluargaan yang sudah ada pada tahun tahun sebelumnya sehingga saya hanya mengikuti sistem yang ada dan berlaku sebelumnya. Sistem tersebut mempermudah saya dan rekan rekan sesama pengurus UKM dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada yaitu dengan cara musyawarah, untuk menyelesaikan sebuah masalah. Tidak hanya penyelesaian masalah melainkan mekanisme pelaksanaan ataupun pembuatan acara dan kegiatan sudah ada pada aturan dan peraturan yang ada di dalam UKM. Aturan aturan tersebut sudah ada sebelum saya menjabat sehingga semasa saya menjabat cukup menjalankan dan memperbaiki kekurangan kekurangan yang ada.
- Peneliti : Tolong ceritakan pengalaman pengelolaan Keuangan yang anda ketahui didalam UKM Sepak Takraw ?
- Ibnu : Sepengetahuan saya sistem pengelolaan keuangannya dikelola oleh bendahara dan diawasi serta direncanakan Bersama sama, baik sesama pengurus maupun dengan Pembina. Untuk sistem dan mekanisme pelaporan serta perencanaan dibahas secara Bersama. Semua pelaporan dan perencanaan dilakukan secara terbuka baik mulai dari perencanaan hingga pelaporan dilakukan secara Bersama. Sehingga keterbukaan pengelolaan keuangan sangatlah terbuka bagi pengurus dan pembinaan. Adapun pelaporan tersebut digunakan untuk sesama pengurus dan Pembina didalam organisasi dan dilaporkan kepada universitas.
- Peneliti : Berasal dari mana sumber sumber keuangan yang ada didalam UKM Sepak Takraw ?
- Ibnu : Sumber sumber keuangan di dalam UKM ini memiliki beberapa sumber, akan tetapi sumber yang paling utama berasal dari

universitas, serta beberapa sumber sumber lainnya sebagai sumber tambahan seperti sponsor dan iuran. Karena memang beberapa kegiatan tidak dapat dibiayai oleh universitas sehingga membuat pengurus harus pandai pandai mencari sumber keuangan yang lainnya.

Peneliti : Coba ceritakan kinerja pengurus semasa anda menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?

Ibnu : ketika saya menjabat kinerja pengurus pada tahun itu cukuplah baik karena meskipun dalam keadaan pandemic pengurus dapat melakukan kegiatan yang meningkatkan prestasi. sebagai contoh dapat mencetus event pertandingan yang berbasis virtual sehingga dapat mendapatkan prestasi bagi universitas dan mahasiswa. Meskipun dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk melakukan pertandingan secara langsung maka pengurus dapat menemukan solusi pertandingan yang tidak harus bertemu langsung, itu merupakan sebuah solusi yang ditemukan oleh pengurus dalam keadaan pandemi.

Peneliti : Masalah apa yang sering muncul saat anda menjabat pengurus UKM sepak takraw ?

Ibnu : masalah yang sering muncul saat saya menjabat menjadi pengurus yaitu kesulitan untuk bertemu secara langsung guna membahas permasalahan yang ada baik antar pengurus maupun dengan Pembina. Selain itu kita tidak dapat melakukan Latihan Bersama guna meningkatkan kemampuan dan keahlian di dalam olahraga sepak Takraw. Permasalahan tersebut sering muncul ketika kita akan berlatih. Selain itu kurangnya event pertandingan saat pandemic menjadi masalah yang sering muncul.

Peneliti : Masalah terberat apa yang pernah anda alami selama menjadi pengurus UKM sepak takraw?

Ibnu : Masalah terberat yang saya alami saat itu adalah pandemi sehingga event event pertandingan sangatlah sedikit, bahkan tidak ada, akan tetapi pihak universitas tetap meminta untuk setiap UKM memiliki prestasi sehingga membuat para pengurus menjadi harus memikirkan event yang dapat dilakukan ketika pandemi. Selain itu kesulitan untuk berlatih karena kekurangannya fasilitas yang ada baik saat pandemi maupun tidak pandemi. Karena memang UKM Sepak Takraw belum memiliki fasilitas yang memadai untuk melaksanakan kegiatan Latihan Bersama.

Peneliti : Keuntungan seperti apa yang anda dapatkan setelah menjadi pengurus UKM sepak takraw ?

Ibnu : Setelah menjadi pengurus UKM saya mendapatkan banyak pengalaman, mulai dari pengalaman memecahkan masalah secara Bersama sama dengan cara musyawarah. Serta memikirkan berbagai hal dan belajar berkomunikasi dengan banyak orang serta saya juga mendapatkan banyak teman dari UKM ini.

**TRANSKRIP WAWANCARA TAHAP 3
NARASUMBER 3**

- Peneliti** : Sebelumnya perkenalkan diri anda, lalu asal anda, program studi yang ditempuh, dan juga anda. menjabat sebagai apa dalam UKM Sepak Takraw ?
- Novia** : Perkenalkan nama saya Novia Permata S, dari prodi PJSD, asal saya bantul, dan didalam UKM sepak takraw saya menjabat sebagai Bendahara.
- Peneliti** : Sejak kapan anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?
- Novia** : Saya menjadi pengurus UKM sejak tahun 2021.
- Peneliti** : Coba ceritakan bagaimana pengalaman anda selama menjadi pengurus ?
- Novia** : Saya mendapatkan banyak pengalaman mulai dari membuat laporan keuangan, membuat rencana anggaran hingga membuat laporan pertanggung jawaban. Semua pekerjaan itu dilakukan bersama sama dengan pengurus yang lainnya.
Banyak pengalaman baru yang saya dapatkan seperti berkomunikasi dengan banyak orang, berdiskusi dengan pengurus yang lainnya. Didalam UKM sepak takraw juga saya mendapatkn pengalaman baru tentang bagaimana mempersiapkan dan melaksanakan event dan juga mempersiapkan dan mengikuti event pertandingan baik daerah hingga internasional.
- Peneliti** : Coba ceritakan sistem kerja seperti apa yang ada didalam UKM Sepak Takraw semasa anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?
- Novia** : Sistem kerja yang ada di dalam UKM sepak takraw semasa saya menjabat yaitu dengan menggunakan peraturan yang ada di dalam

UKM, jadi semua mekanisme dan prosedur sudah ada dalam peraturan sehingga saya tinggal menjalankan aturan yang ada didalam UKM sepak takraw. Didalam UKM sepak takraw semua permasalahan dan perencanaan dibahas secara bersama sama dan diskusikan bersama untuk dapat menyelesaikan semuanya.

Peneliti : Tolong ceritakan pengalaman pengelolaan Keuangan yang anda ketahui didalam UKM Sepak Takraw?

Novia : Banyak pengalaman terkait pengelolaan keuangan karena saya sebagai bendahara yang diberikan tugas untuk mengatur, mengelolan dan melaporkan keuangan secara bersama sama dengan pengurus yg lain.

Pengalaman yang banyak saya dapatkan yaitu terkait dengan membuat recana anggaran dan RAB, LPJ yang sering digunakan apabila sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Selain itu membuat laporan keuangan yang harus terbuka dengan sesama pengurus maupun dengan pembina.

Peneliti : untuk pelaporan keuangan tersebut dilaporkan kemana saja ? Dan dari mana sumber keuangan yang ada di UKM sepak takraw ?

Novia : Pelaporan keuangan di berikan kepada universitas dan juga sesama pengurus hingga pembina semua di berikan laporan keuangan. Sumber keuangan yang ada di UKM sepak takraw berasal dari universitas yang menjadi sumber utama dan beberapa sponsor dan iuran sebagai sumber keuangan tambahan.

Peneliti : Coba ceritakan kinerja pengurus semasa anda menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?

- Novia : Kinerja pengurus UKM semasa saya menjabat dapat di katakan cukup baik karena perkembangan prestasi dan kemajuan UKM sepak takraw pada saat itu sangatlah baik, dapat di buktikan dengan adanya beberapa prestasi yang di raih oleh UKM sepak takraw sendiri.
- Peneliti : Masalah apa yang sering muncul saat anda menjabat pengurus UKM sepak takraw ?
- Novia : Masalah yang sering muncul pada waktu itu yaitu masalah keterbatasan tempat diskusi dan latihan, serta waktu untuk diskusi sesama pengurus maupun anggota karena kesibukan kuliah yang ada. Selain itu kekurangan fasilitas yang memadai untuk latihan karena kekurangannya penerangan di lapangan outdoor, serta sibuknya hall bulu tangkis untuk latihan UKM UKM yang lainya.
- Peneliti : Masalah terberat apa yang pernah anda alami selama menjadi pengurus UKM sepak takraw?
- Novia : Masalah terberat yang pernah saya hadapi semasa saya menjadi bendahara yaitu kesulitannya pendanaan apabila ingin mengikuti dan melaksanakan event pertandingan, karena adanya target yang diberika oleh universitas, dan apabila target tidak terpenuhi maka di event selanjutnya atau tahun selanjutnya akan sedikit kesulitan dalam meminta anggaran.
- Peneliti : Keuntungan seperti apa yang anda dapatkan setelah menjadi pengurus UKM sepak takraw ?
- Novia : Keuntungan yang saya dapatkan setelah menjadi pengurus UKM yaitu terbiasa berkerja dengan Tim dan sudah terbiasa memiliki target yang akan dilakukan, serta mendapatkan banyak pengalaman baru dan teman baru.

**TRANSKRIP WAWANCARA TAHAP 4
NARASUMBER 4**

- Peneliti** : Sebelumnya perkenalkan diri anda, lalu asal anda, program studi yang ditempuh, dan juga anda. menjabat sebagai apa dalam UKM Sepak Takraw ?
- Rifan** : Perkenalkan saya Rifan Azhi M, prodi PKO, saya pernah menjabat sebagai wakil ketua UKM Sepak Takraw UNY.
- Peneliti** : Sejak kapan anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?
- Rifan** : Saya menjadi pengurus sejak tahun 2021
- Peneliti** : Coba ceritakan bagaimana pengalaman anda selama menjadi pengurus ?
- Rifan** : Pengalaman saya menjadi pengurus UKM Sepak Takraw Tentunya adalah suatu pengalaman yang luar biasa bagi saya. Disini saya mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum saya dapatkan. Selain itu saya juga belajar berorganisasi di UKM Sepak Takraw. Dimana saya belajar banyak hal tentang organisasi, mulai dari belajar bermusyawarah, belajar memecahkan masalah. belajar mengkoordinasi banyak orang, hingga belajar membuat event dan mempersiapkan semua akomodasi untuk Tim bertanding mulai dari pemain hingga semua akomodasi selama pertandingan. Selain itu disini saya belajar mengikuti sistem kerja yang ada di UKM Sepak Takraw.
- Peneliti** : Coba ceritakan sistem kerja seperti apa yang ada didalam UKM Sepak Takraw semasa anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?

- Rifan : Sistem kerja di UKM ini sudah ada sejak tahun sebelum sebelumnya, yang ada pada AD ART UKM Sepak Takraw dengan menggunakan asas kekeluargaan dan permusyawaratan dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada. dimana setiap permasalahan yang ada selalu dimusyawarahkan dengan pengurus dan pembina sehingga dapat mencari solusi yang terbaik.
- Peneliti : Tolong ceritakan pengalaman pengelolaan Keuangan yang anda ketahui didalam UKM Sepak Takraw ?
- Rifan : Pengelolaan keuangan UKM Sepak Takraw terbuka antar pengurus namun urusan keuangan dipegang dan dikelola oleh bendahara, sebagai mana tugas bendahara didalam sebuah organisasi pada umumnya. se-ingat saya bendahara selalu melaporkan hasil keuangannya kepada pengurus dan Pembina sehingga keluar masuknya uang yang ada di UKM Sepak Takraw terbuka dan jelas.
- Peneliti : Berasal dari mana sumber sumber keuangan yang ada didalam UKM Sepak Takraw ?
- Rifan : saat saya menjabat ada beberapa sumber Keuangan, salah satunya dan yang paling utama adalah dari Universitas dimana setiap kali UKM akan mengikuti ataupun membuat pertandingan selalu Universitas yang mendanai kegiatan tersebut, akan tetapi tidak semua kegiatan UKM bisa didanai oleh Universitas sehingga UKM berusaha mencari Sponsor sebagai sumber dana yang lainnya.
- Peneliti : Coba ceritakan kinerja pengurus semasa anda menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?
- Rifan : menurut saya kinerja pengurus UKM sangat baik, karena setelah pandemi kita berusaha untuk memperbaiki prestasi dengan

mengikuti dan mengoptimalkan peluang prestasi dengan event event pertandingan yang ada.

Peneliti : Masalah apa yang sering muncul saat anda menjabat pengurus UKM sepak takraw ?

Rifan : Masalah yang sering muncul pada saat saya menjabat menjadi pengurus UKM, yaitu sulitnya mengkoordinasikan pengurus karena kurangnya sarana untuk berdiskusi dan juga kurangnya fasilitas untuk latihan, karena kebanyakan pengurus berdiskusi setelah latihan, selain itu kurangnya event event pertandingan sehingga mempersulit peningkatan prestasi.

Peneliti : Masalah terberat apa yang pernah anda alami selama menjadi pengurus UKM sepak takraw?

Rifan : Masalah terberat saat saya menjabat yaitu ketika pihak universitas meminta prestasi yang banyak, akan tetapi event pertandingan yang ada sangatlah sedikit sehingga pengurus UKM sedikit kesusahan dalam mencari prestasi.

Peneliti : Lalu apa solusinya dari pengurus waktu itu dalam menyelesaikan masalah tersebut ?

Rifan : Solusi yang kita lakukan waktu itu yaitu dengan cara membuat event pertandingan tingkat daerah sehingga kita dapat memperoleh prestasi.

Peneliti : Keuntungan seperti apa yang anda dapatkan setelah menjadi pengurus UKM sepak takraw ?

Rifan : Banyak keuntungan yang saya peroleh setelah menjadi pengurus salah satunya saya mendapat pengalaman mengurusi Organisasi dan belajar mengkoordinasikan banyak orang serta belajar memecahkan

masalah yang ada selain itu saya juga belajar berbicara di depan banyak orang, dan pastinya saya mendapat banyak teman baru.

TRANSKRIP WAWANCARA TAHAP 5

NARASUMBER 5

- Peneliti : Sebelumnya perkenalkan diri anda, lalu asal anda, program studi anda, dan juga anda menjabat sebagai apa dalam UKM Sepak Takraw?
- Anisa : Perkenalkan nama saya Anisa Noor, Bantul, program studi yang saya tempuh PJSD, saya menjabat sebagai Bendahara.
- Penulis : Sejak kapan anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?
- Anisa : Saya menjabat sebagai bendahara UKM sejak tahun 2022.
- Peneliti : Coba ceritakan bagaimana pengalaman anda selama menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?
- Anisa : Pengalaman saya menjadi pengurus UKM Sepak Takraw tentunya adalah suatu pengalaman yang luar biasa bagi saya. Disini saya mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum saya dapatkan. Selain itu saya juga belajar berorganisasi di UKM Sepak Takraw ini salah satunya belajar tentang bagaimana mengatur keuangan yang baik dan benar, serta belajar mengkoordinasikan banyak orang.
- Peneliti : Coba ceritakan sistem kerja seperti apa yang ada di dalam UKM Sepak Takraw semasa anda menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?
- Anisa : Sistem kerja yang ada ketika saya menjabat ya itu ada pada peraturan AD-ART UKM dimana semua sistem kinerja UKM sudah di muat di dalamnya, mulai dari pembahasan kegiatan dalam satu tahun hingga mekanisme penyelesaian masalah yang ada.

Peneliti : Tolong ceritakan pengalaman pengelolaan keuangan yang anda ketahui didalam UKM Sepak Takraw? Dan berasal dari mana sumber keuangan UKM?

Anisa : UKM Sepak Takraw mendapatkan sumber keuangan dari beberapa sumber yaitu dari universitas, sponsor, dan iuran dari anggota serta pengurus. Ada beberapa kegiatan yang bisa dibiayai oleh universitas namun, ada juga yang tidak bisa, sehingga pengurus dan anggota melakukan iuran dan kas.

Keuangan UKM diurus dan dipegang oleh bendahara UKM, yang dimana bendahara bertugas untuk mencatat uang masuk dan uang keluar dalam UKM ini. Pengelolahqn uang di UKM Sepak Takraw ini terbuka antar pengurus, anggota, dan pembina UKM.

Peneliti : Coba ceritakan kinerja pengurus semasa anda menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?

Anisa : Kinerja pengurus UKM semasa saya menjabat cukup baik, karena banyak prestasi yang didapatkan dan perkembangan UKM Sepak Takraw juga cukup baik.

Peneliti : Masalah apa yang sering muncul saat anda menjabat pengurus UKM Sepak Takraw?

Anisa : masalah yang sering muncul saat saya menjabat menjadi pengurus yaitu sulitnya koordinasi yang diinginkan antara pengurus yang satu dengan pengurus yang lain, karena pada saat itu untuk bertemu dengan pengurus yang lain secara langsung cukup memiliki kesulitan, karena adanya pandemic dan kuliah yang masih online, sehingga beberapa pengurus masih berada di daerah asalnya. Selain itu kurangnya fasilitas

baik untuk melakukan kegiatan rapat dan kegiatan Latihan Bersama karena UKM ini belum memiliki tempat khusus untuk melakukannya.

Peneliti : Masalah terberat apa yang pernah anda alami selama menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?

Anisa : masalah terberat yang pernah saya hadapi semasa saya menjabat menjadi pengurus, yaitu kesulitan dalam mencari event yang berpeluang untuk meraih kemenangan, karena kita belum mengetahui kemampuan dari tim yang kita miliki, serta kesulitan dalam beberapa administrasi karena pada pengurus sebelumnya, dapat dikatakan tidak terlalu aktif karena terhalang oleh kondisi pandemi.

Peneliti : Keuntungan seperti apa yang anda dapatkan setelah menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?

Anisa : Keuntungan yang saya dapatkan selama menjadi pengurus UKM sepak takraw yang pertama adalah pengalaman, pengalaman tentang bagaimana menjadi seorang pengurus UKM yang baik dan bertanggung jawab lalu pengalaman tentang bagaimana mengkoordinasikan banyak orang, dan disini saya mendapatkan relasi yang lebih banyak sehingga saya mendapatkan teman-teman baru.

TRANSKRIP WAWANCARA TAHAP 6
NARASUMBER 6

Peneliti : Sebelumnya perkenalkan diri anda, lalu asal anda, program studi yang ditempuh, dan juga anda. menjabat sebagai apa dalam UKM Sepak Takraw ?

Luna : Perkenalkan aku Attaluna, prodi PJKR, saya pernah menjabat sebagai wakil Bendahara UKM Sepak Takraw UNY.

Peneliti : Sejak kapan anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?

Luna : Aku menjabat sebagai bendahara didalam pengurus UKM Sepak Takraw sejak tahun 2023.

Peneliti : Coba ceritakan bagaimana pengalaman anda selama menjadi pengurus ?

Luna : Pengalaman yang aku dapatkan selama menjadi pengurus UKM adalah menjadi seorang bendahara di dalam UKM. disini saya mendapatkan banyak pengalaman. Mulai dari bermusyawarah dengan banyak orang hingga mengatur keuangan UKM. Dan saya juga belajar berdiskusi dengan banyak orang mulai dari sesama pengurus hingga anggota bahkan beberapa dosen dan pembina UKM.

Aku juga menemukan banyak teman yang memiliki hobi yang sama, selain itu saya juga mendapatkan pengalaman menyiapkan semua persiapan terkait event yang akan dilaksanakan mulai dari RAB proposal hingga LPJ setelah event selesai di laksanakan. Banyaknya pengalaman baru seperti mempersiapkan Event hingga mengikuti pertandingan. Disini saya tidak hanya mendapatkan pengalaman di bidang keuangan tetapi berbagai pengalaman baru seperti menyiapkan tim yang akan bertanding dan lain sebagainya.

- Peneliti** : Coba ceritakan sistem kerja seperti apa yang ada didalam UKM Sepak Takraw semasa anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?
- Luna** : Sistem kerja yang ada di UKM sepak takraw sudah ada sejak tahun tahun sebelumnya. Disini saya hanya mengikuti sistem yang sudah ada sebelumnya yang tertuang di dalam peraturan UKM dimana rasa kekeluargaan di junjung tinggi dengan cara musyawarah agar dapat memecahkan masalah yang ada. Musyawarah tidak hanya dengan sesama pengurus melainkan dengan anggota bahkan pembina.
- Peneliti** : Tolong ceritakan pengalaman pengelolaan Keuangan yang anda ketahui didalam UKM Sepak Takraw ?
- Luna** : Aku mendapatkan banyak pengalaman terkait keuangan karena memang itu jabatan yang saya pegang sebagai bendahara. Disini saya memiliki pengalaman baru terkait mekanisme perencanaan pembuatan anggaran terkait pelaksanaan event hingga mengikuti event. Tidak hanya perencanaan akan tetapi hingga pelaporan setelah mengikuti dan mengadakan event semua pengalaman itu saya dapatkan di sini.
- Peneliti** : bagaimana sumber sumber dana yang ada di UKM sepak takraw untuk membiayai semua kegiatan tersebut ?
- Luna** : Sumber sumber dana yang ada di UKM ada beberapa sumber, tetapi yang paling utama berasal dari Universitas, selain itu ada juga sumber dana lain seperti sponsor dan beberapa iuran dari anggota. Karena beberapa kegiatan dan kebutuhan tidak dapat dibiayai oleh universitas.
- Peneliti** : Coba ceritakan kinerja pengurus semasa anda menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?

- Luna : Kinerja pengurus UKM semasa saya menjabat cukup baik karena pada tahun itu saya dan pengurus lainnya berhasil menambahkan prestasi UKM sepak takraw. Selain itu pengurus pada tahun itu cukup lumayan baik dalam menyelesaikan beberapa masalah yang ada.
- Peneliti : Masalah apa yang sering muncul saat anda menjabat pengurus UKM sepak takraw ?
- Luna : Masalah yang sering muncul di dalam UKM salah satunya kurangnya fasilitas ketika ingin melakukan latihan. Selain itu kurangnya event sepak takraw membuat peningkatan prestasi bagi UKM sepak takraw menjadi cukup sulit.
- Peneliti : Masalah terberat apa yang pernah anda alami selama menjadi pengurus UKM sepak takraw?
- Luna : Masalah terberat selama saya menjabat menjadi pengurus UKM yaitu masalah keuangan yang cukup sulit karena apabila kita ingin meminta dana untuk melaksanakan event atau mengikuti event, selalu di berikan target prestasi yang cukup berat akan tetapi target yang cukup berat tersebut masih kurangnya perhatian khusus dari univertitas seperti sarana latihan dan lain lainnya.
- Peneliti : Keuntungan seperti apa yang anda dapatkan setelah menjadi pengurus UKM sepak takraw ?
- Luna : Aku mendapatkan pengalaman baru terkait mekanisme pengelolaan keuangan yang ada didalam UKM sepak takraw serta mendapatkan pertemanan baru baik dari dalam kampus yang sama hingga teman dari kampus yang berbeda dengan hobi yang sama.

TRANSKRIP WAWANCARA TAHAP 7

NARASUMBER 7

- Peneliti** : Sebelumnya perkenalkan diri anda, lalu asal anda, program studi anda, dan juga anda menjabat sebagai apa dalam UKM Sepak Takraw?
- Adi** : Perkenalkan nama saya Adi Sanjaya dari prodi Ilmu Keolahragaan angkatan 2022, menjabat sebagai wakil ketua 2023 dan di tahun 2024 menjadi ketua.
- Penulis** : Sejak kapan anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?
- Adi** : Saya menjadi pengurus sepak takraw itu dari sejak tahun 2023.
- Peneliti** : Coba ceritakan bagaimana pengalaman anda selama menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?
- Adi** : Untuk pengalaman saya semasa menjabat menjadi pengurus UKM itu tentunya mendapatkan pengalaman baru terus menambah banyak teman banyak relasi karna sebelumnya saya juga belum terlalu aktif dalam organisasi.
- Peneliti** : Berarti banyak sekali pengalaman-pengalaman baru , teman-teman baru ?
- Adi** : Iya banyak mas.
- Peneliti** : Setelah menjadi pengurus apakah mas adi mendapatkan pola pikir yang baru atau pun yang lainnya mas?
- Adi** : Tentunya iya, karena didalam pengurus itu harus lebih terbuka, berkomunikasi, bermusyawarah.

- Peneliti : Coba ceritakan sistem kerja seperti apa yang ada di dalam UKM Sepak Takraw semasa anda menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?
- Adi : Untuk sistem kerjanya itu seperti kekeluargaan, jadi setiap ada permasalahan maupun terhadap anggota, pengurus, atau kepada pembina itu selalu dimusyawarahkan.
- Peneliti : Berarti setiap permasalahan itu selalu di musyawarah. Kalau untuk sistem kerja di UKM Sepak takraw itu apakah sudah termuat secara tertulis atau hanya secara sistem-sistemnya yang sebelumnya pernah ada?
- Adi : Kalau sistemnya itu sebenarnya mengikuti dari sebelum-sebelumnya.
- Peneliti : Baik, selanjutnya pertanyaan yang kelima tolong ceritakan pengalaman pengelolaan keuangan yang anda ketahui didalam UKM Sepak Takraw? Dan berasal dari mana sumber keuangan UKM?
- Adi : Untuk pengelolaan keuangan itu bersifat terbuka mas, baik kepada pengurus inti maupun kepada pembina. Jadi kita itu saling tau bagaimana pengelolaan keuangan, bagaimana laporan keuangan.
- Peneliti : Berarti semua pengurus itu tau keuangan UKM Sepak Takraw.
- Adi : Iya mas.
- Peneliti : Untuk sumber keuangan dari UKM Sepak Takraw itu dari mana mas?
- Adi : Untuk sumber keuangan di UKM itu tentunya dari universitas dan juga ada beberapa dari sponsor.
- Peneliti : Berarti tidak semua kegiatan itu dari universitas gitu ya mas?

- Adi : Iya, tidak semua kegiatan dibiayai oleh unuversitas. Dari UKM itu sendiri juga mungkin mencari dana-dana yang lain dari sponsor itu.
- Peneliti : Berarti UKM Sepak Takraw itu punya banyak sponsor ya mas?
- Adi : Lumayan.
- Peneliti : Untuk pertanyaan yang keenam mas Adi, coba ceritakan kinerja pengurus semasa anda menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?
- Adi : Untuk kinerja pengurus pada saat saya menjabat pengurusitu lumayan cukup baik karena sdm sdm yang berada di pengurusan maupun anggota itu sangat membantu saling bekerja sama untuk sama-sama mencapai target maupun tujuan yang sudah direncanakan.
- Peneliti : Berarti target-targetnya ini selama anda menjabat ini sudah terpenuhi atau terlampaui.
- Adi : Untuk sekarang itu baru proses mungkin ada yang sudah beberapa terpenuhi mungkin ada benerapa yang belum terrealisasi.
- Peneliti : Oke, untuk pertanyaan ketujuh mas Adi, masalah apa yang sering muncul saat anda menjabat pengurus UKM Sepak Takraw?
- Adi : Masalah-masalah yang sering muncul itu dalam tim seperti kesalah pahaman atau kurang komunikasi antara satu sama lain sehingga memunculkan permasalahan.
- Peneliti : Kalah cuma masalah itu, untuk tempat latihan, kepengurusan latihan itu tidak ada ya mas?
- Adi : Untuk masalah latihan itu ada, dalam UKM sepak takraw itu belum dapat latihan di hall bulu tangkis, dan di manajer hall itu belum ada. mungkin karena tempatnya udah penuh untuk UKM UKM yang lain.

- Peneliti** : Bukannya UKM Sepak Takraw itu punya lapangan sendiri mas? Mungkin tempatnya kurang atau bagaimana.
- Adi** : Sebenarnya di UNY itu ada lap khusus sepak takraw didekat lapangan voli pasir . Disana ada 3 lapangan , tidak memungkinkan dalam menggunakan lapangan outdoor kurang efektif dalam latihan. Untuk selesai jadwal latihan itu jam 5 sore. Terus jadwal latihan itu setelah perkuliahan itu, kalau mulai jam 5 itu mungkin terhalang oleh kurangnya pencahayaan.
- Peneliti** : Berarti tidak memungkinkan untuk latihan ya mas?
- Adi** : Iya, sangat tidak memungkinkan.
- Peneliti** : Baik mas, permasalahan yang sering muncul hanya itu, mungkin dari pengurus sendiri mas permasalahan berkaitan kita ketahui kalau ada target-target prestasi dan lain-lainya itu. Apakah ada kendala yang sering muncul untuk memenuhi target tersebut?
- Adi** : Untuk kendala itu mungkin ada di minimnya event event, karena di sepak takraw itu sendiri minim untuk event-event.
- Peneliti** : Berarti eventnya juga sedikit ya mas.
- Adi** : Dari UKM sepak takraw berusaha mengadakan event maupun mengikuti event. Selalu memaksimalkan.
- Peneliti** : Kalau boleh tau mas rata-rata semasa anda menjabat itu UKM mengikuti atau mengadakan berapa event kalau boleh tau?
- Adi** : Dalam satu tahun ada 1 event yang sudah pasti seperti UNJ open.
- Peneliti** : yang pasti satu. Kalau semasa anda menjabat di tahun 2023 atau sebelum-sebelumnya ada berapa?

- Adi : Kalau 2023 setahun ada 2 event seperti UNJ dan UNSOED.
- Peneliti : Pertanyaan selanjutnya mas pertanyaan kedelapan, masalah terberat apa yang pernah anda alami selama menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?
- Adi : Untuk masalah terberatnya adalah tuntutan dari universitas untuk selalu berprestasi dan mengadakan event.
- Peneliti : Berarti tuntutannya cukup tinggi ya mas. Kalau tuntutannya terlalu tinggi apakah mendapatkan perhatian khusus dari universitas mas, bagaimana UKM ini untuk berprestasi bagaimana untuk bantuan-bantuan dari universitas untuk mekanisme supaya UKM ini bisa meningkatkan prestasinya?
- Adi : Untuk bantuan sendiri itu, selalu dibantu dalam dana terkait dana mengadakan event atau mengikuti event.
- Peneliti : Baik mas pertanyaan terakhir, keuntungan seperti apa yang anda dapatkan setelah menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?
- Adi : keuntungan itu sendiri seperti yang tadi menambah pengalaman baru, teman, relasi, persaudaraan, terus banyak belajar berorganisasi, bagaimana caranya untuk mencapai target
- Peneliti : Banyak sekali keuntungannya ya mas, yang anda dapatkan ketika menjadi pengurus.

TRANSKRIP WAWANCARA TAHAP 8
NARASUMBER 8

- Peneliti : Sebelumnya perkenalkan diri anda, lalu asal anda, program studi yang ditempuh, dan juga anda. menjabat sebagai apa dalam UKM Sepak Takraw ?
- Rian : Perkenalkan nama saya Rian Dwi Marta, asal saya dari sukabumi, prodi IKOR, dan menjabat sebagai ketua.
- Peneliti : Sejak kapan anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?
- Rian : saya menjabat sebagai ketua UKM pada tahun 2023.
- Peneliti : Sebelumnya pernah menjadi pengurus UKM ? sebelum menjadi ketua mas ?
- Rian : menjadi seksi pada tahun 2022
- Peneliti : Baik mas rian pertanyaan ketiga Coba ceritakan bagaimana pengalaman anda selama menjadi pengurus ?
- Rian : pengalaman saya itu ketika menjadi pengurus UKM sepak takraw UNY saya mendapatkan pengalaman baru, terus saya ketika berorganisasi dapat mengkoordinir banyak orang. Jadi lebih berpengalaman banget.
- Peneliti : Berarti lebih banyak pengalaman berorganisasi bagaimana mengatur banyak orang ya mas ?
- Rian : Iya Iya
- Peneliti : Selain itu apakah ada pengalaman pengalaman baru seperti memecahkan masalah ataupun mengatur ?

- Rian : Mungkin bisa jadi, kita ketika obrolkan bareng bareng terus kita ada kumpul kumpul kemudian kita selesaikan dan cari solusinya sampai selesai permasalahannya.
- Peneliti : Berarti belajar bermusyawarah juga masuk situ ya mas ?
- Rian : Iya mas
- Peneliti : Coba ceritakan sistem kerja seperti apa yang ada didalam UKM Sepak Takraw semasa anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw?
- Rian : Mungkin dari sistem kerjanya, jadi kita itu ketika kita ada permasalahan kita selesaikan dengan cara tadi berdiskusi kemudian kita dapat solusinya, nah kemudian kita langsung sampaikan hasilnya kepada Pembina.
- Peneliti : Berarti musyawarahnya hanya intern pengurus saja. atau pernah mengajak Pembina juga mas ?
- Rian : Dari kita itu mungkin dari pengurusnya saja dulu kalo sudah selesi baru kita laporkan kepada Pembina.
- Peneliti : Misal sudah disampaikan Pembina berarti sudah tidak dimusyawarahkan lagi ?
- Rian : ehh biasanya tidak
- Peneliti : Tolong ceritakan pengalaman pengelolaan Keuangan yang anda ketahui didalam UKM Sepak Takraw?
- Rian : Baik untuk pengelolaan Keuangan di UKM Sepak takraw ini terbuka secara transparan seperti semua pengurusnya itu pada mengetahui semua. termasuk Pembina juga.

- Peneliti** : emm untuk sumber keuangan yang ada di UKM sepak takraw berasal dari mana aja ?
- Rian** : yang jelas kita berasal dari universitas, terus mungkin kita mencari dari sisa sisa event kemudian dari iuran dari anggota baru.
- Peneliti** : selain dari universitas apakah ada sumber keuangan lainnya mas ?
- Rian** : kebetulan kemarin pas tahun saya 2023 kebetulan tidak ada.
- Peneliti** : Coba ceritakan kinerja pengurus semasa anda menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?
- Rian** : Baik mungkin kinerjanya, ya, kita apa dari pengurus saya sudah,,,, mungkin sudah cukup baik ya, dan juga ketika ada masalah kemudian mendapatkan solusinya.
- Peneliti** : berarti pengurusnya sudah pada cekatan ya ?
- Rian** : iyaa
- Peneliti** : Masalah apa yang sering muncul saat anda menjabat pengurus UKM sepak takraw ?
- Rian** : masalah yang sering muncul itu, mungkin dari, yang jelas itu fasilitas UKM itu kita. kurang, dan juga mungkin dari atlet itu kita masih kekurangan.
- Peneliti** : kalo fasilitas itu biasanya apa ya mas?
- Rian** : kekurangan bola
- Peneliti** : ohh bola, kalo untuk tempat latihan itu gimana mas ?

- Rian : sebenarnya kita punya tempat ada tetapi hanya satu. hall bulutangkis.
- Peneliti : Bukanya. UNY punya lapangan sepak takraw yang bisa digunakan latihan UKM ?
- Rian : iya sebenarnya kita punya lapangan sepak takraw tapi, untuk Indoor kita belum punya. kalo yang ourdoor kita punya 3 lapangan.
- Peneliti : apakah sudah. memadai ?
- Rian : iya memadai
- Peneliti : apakah untuk Latihan malam apakah juga bisa ?
- Rian : untuk Latihan itu kita menggunakan yang indoor yang hal bulutangkis.
- peneliti : berarti untuk Latihan malam tidak bisa menggunakan yang outdoor ya mas ?
- Rian : tidak bisa karena kita masih kekurangan lampu
- Peneliti : Masalah terberat apa yang pernah anda alami selama menjadi pengurus UKM sepak takraw?
- Rian : Baik masalah terberat dari UKM Sepak Takraw itu berasal dari kekurangan sekali ya dari event event sepak takraw hanya satu tahun sekali. dan juga kita ada tuntutan berprestasi tetapi dari Latihan dan tempat Latihan.
- Peneliti : kalo tuntutan berprestasi itu dari mana mas ? dari pembina atau dari
- Rian : dari kemahasiswaan

Penelitian : Oww berarti dari universitas ya mas ?

Rian : iyaa

Peneliti : pertanyaan kesembilan mas, Keuntungan seperti apa yang anda dapatkan setelah menjadi pengurus UKM sepak takraw ?

Rian : baik untuk keuntungan yang jelas saya dapatkan itu pengalaman dalam berorganisasi itu lebih baik lagi, saya mendapatkan relasi, terus dan juga ketika ada masalah masalah itu lebih cepet menyelesaikannya.

Peneliti : ohh. berarti lebih cerdas dalam menyelesaikan masalahnya ya mas ?

Rian : (menganggukan kepala)

**TRANSKRIP WAWANCARA TAHAP 9
NARASUMBER 9**

- Peneliti** : Sebelumnya perkenalkan diri anda, lalu asal anda, program studi yang. ditempuh, dan juga anda. menjabat sebagai apa dalam UKM Sepak Takraw ?
- Dini** : perkenalkan saya Dini Nur Fatimah dari prodi PJKR sebagai PSDM
- Peneliti** : Sejak kapan anda menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?
- Dini** : Sejak tahun 2021 saya sudah menjadi pengurus UKM sepak takraw.
- Peneliti** : Coba ceritakan pengalaman anda semasa menjadi pengurus UKM sepak takraw ?
- Dini** : Menyenangkan karena mendapatkan banyak pengalaman dan relasi serta dapat pelajaran banyak mengenai organisasi dan juga pengalaman tentang bagaimana mengurus sebuah organisasi yang berkecimpung di dunia olahraga. Dimana didalam organisasi kita selalu mengusahakan untuk dapat meningkatkan prestasi serta berusaha untuk mengembangkan UKM agar lebih baik. Beberapa kegiatan yang sering kali dilakukan didalam UKM antara lain membuat event pertandingan dan juga mengikuti pertandingan serta melakukan beberapa sosialisasi agar UKM sepak takraw lebih terkenal.
- Peneliti** : Tolong ceritakan sistem kerja seperti apa yang ada di UKM sepak takraw semasa anda menjabat ?
- Dini** : Sistem kerja semasa saya menjabat setahu saya di mana UKM sepak Takraw selalu menjunjung tinggi musyawarah dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada serta sistem pembagian kerja dan perencanaan perencanaan kegiatan selalu

dibahas pada awal tahun dan aturan serta peraturan yang ada selalu mengikuti aturan dari tahun tahun sebelumnya namun sedikit mengalami perubahan seiring berjalannya waktu.

Peneliti : Coba ceritakan pengalaman anda terkait pengelolaan keuangan yang ada di UKM sepak takraw ?

Dini : Sepengetahuan saya sistem keuangan dan pengelolaan keuangan yang tahu pasti dan tepatnya adalah bendahara. Di sini saya hanya menjadi pengurus jadi saya tidak begitu paham dengan sistem keuangan yang ada di dalam UKM Sepak Takraw namun setiap kegiatan selalu ada laporan keuangan yang dilaporkan kepada pengurus dan pembina serta kepada universitas.

Kuangan dikelola dengan baik karena pengurus dapat mengoptimalkan penggunaan anggaran dan memanfaatkan sumber sumber keuangan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Peneliti : Tolong ceritakan kinerja pengurus semasa anda menjabat menjadi pengurus UKM sepak takraw ?

Dini : Kinerja pengurus UKM sepak Takraw semakin lama semakin baik karena dapat dilihat dari data prestasi yang ada prestasi UKM sepak Takraw semakin meningkat serta kemajuan yang ada pada UKM semakin membaik baik dari SDM maupun prestasi.

Peneliti : Masalah apa yang sering muncul saat anda menjabat menjadi pengurus UKM sepak takraw ?

Dini : Masalah yang sering muncul pada UKM sepak Takraw dari tahun ke tahun selama saya menjabat menjadi pengurus yaitu kekurangannya fasilitas yang ada guna dapat meningkatkan prestasi UKM Sepak Takraw salah satunya sarana latihan dan beberapa fasilitas yang dapat digunakan sebagai penunjang prestasi.

Peneliti : Masalah terberat apa yang pernah dialami semasa menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?

Dini : Masalah terberat yang pernah saya hadapi yaitu ketika adanya pandemi COVID akan tetapi kita diminta untuk tetap berprestasi

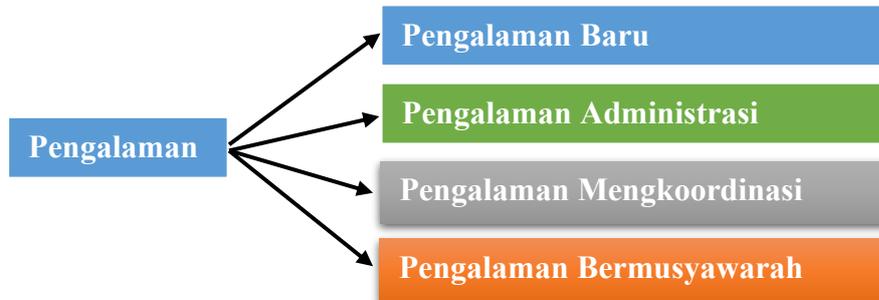
sedangkan kenyataannya event pertandingan tidak ada sehingga pengurus harus mencari cara agar UKM sepak Takraw tetap berprestasi.

Peneliti : Keuntungan apa yang anda dapatkan setelah menjadi pengurus UKM Sepak Takraw ?

Dini : Mendapatkan pengalaman yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya tentang kepengurusan dan belajar berorganisasi serta bagaimana mengkoordinasi organisasi yang berada di bidang olahraga.

Lampiran 6. Peta Konsep Hasil Kategorisasi Tema

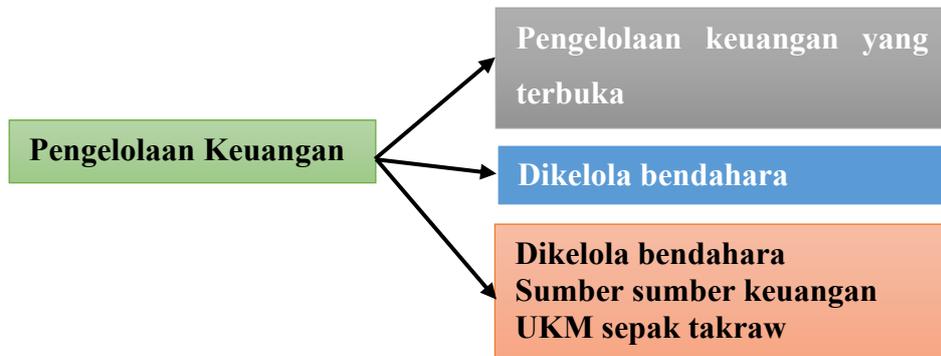
A. Peta Konsep Tema Pengalaman



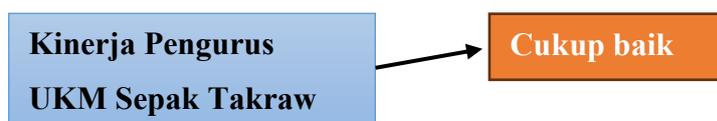
B. Peta Konsep Tema Sistem Kerja



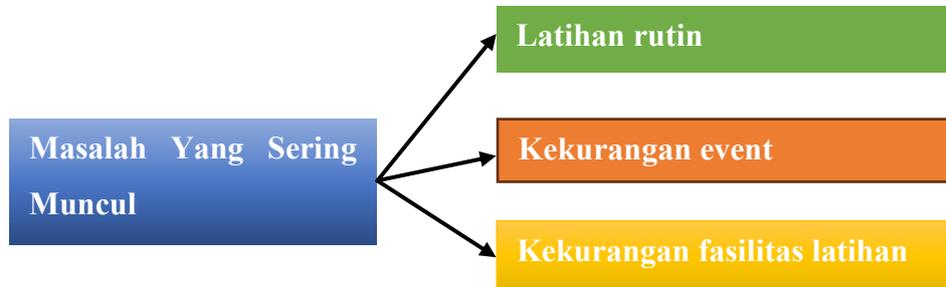
C. Peta Konsep Tema Pengelolaan Keuangan



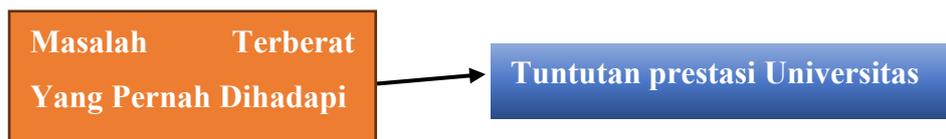
D. Peta Konsep Tema Kinerja Pengurus UKM Sepak Takraw



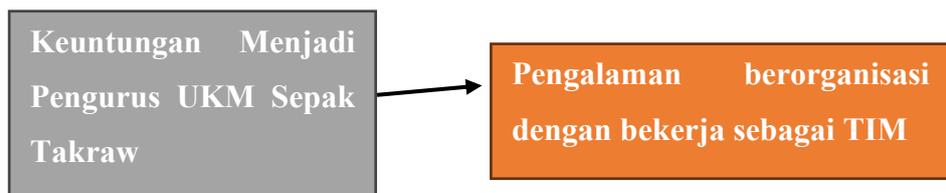
E. Peta Konsep Tema Masalah Yang Sering Muncul



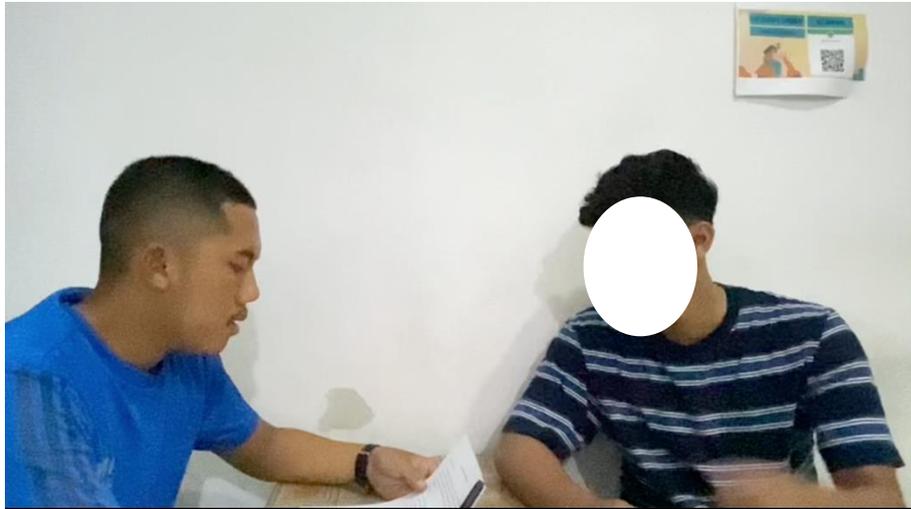
F. Peta Konsep Tema Masalah Terberat Yang Pernah Dihadapi



G. Peta Konsep Tema Keuntungan Menjadi Pengurus UKM Sepak Takraw



Lampiran 7. Dokumentasi



(Pengambilan data wawancara)



(Pengambilan data wawancara)



(Pengambilan data wawancara)



(Pengambilan data wawancara)



(Pengambilan data wawancara)



(Pengambilan data wawancara)



(Pengambilan data wawancara)



(Pengambilan data wawancara)



(Pengambilan data wawancara)



(Dokumentasi latihan rutin UKM Sepak Takraw UNY)



(Dokumentasi latihan rutin UKM Sepak Takraw UNY)



(Dokumentasi sebelum bertanding UKM Sepak Takraw UNY)



(Dokumentasi Atlet, Official, Pembina UKM Sepak Takraw UNY)



(pertandingan UKM Sepak Takraw UNY di Kejurnas UNJ tahun 2022)



(Dokumentasi Keberangkatan TIM UKM Sepak Takraw UNY ke Jakarta dalam rangka mengikuti Kejurnas UNJ tahun 2022)



(Dokumentasi Penyerahan Juara INGCO tahun 2022 di UNY)

Lampiran 8. Hasil Triangulasi Data

Tema	Sub Tema	Kode
1. Pengalaman	A. Pengalaman Baru	(A1, A3, A5)
	B. Pengalaman Administrasi	(B2, B3, B6)
	C. Pengalaman Mengkoordinasi	(C4, C8, C6)
	D. Pengalaman Musyawarah	(D6, D7, D8)
2. Sistem Kerja	E. Sistem Kerja ada didalam AD-ART dan aturan UKM	(E5, E6, E7)
	F. Bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah dan merencanakan kegiatan	(F1, F6, F7)
3. Pengelolaan keuangan	G. Pengelolaan keuangan yang terbuka	(G3, G5, G7)
	H. Dikelola bendahara	(H4, H5, H6)
	I. Sumber sumber keuangan UKM sepak takraw	(I6, I3, I7)
4. Kinerja Pengurus UKM	J. Cukup baik	(J7, J8, J2)
5. Masalah yang sering muncul	K. Latihan rutin	(K1, K2, K4)
	L. Kekurangan event	(L2, L1, L6)

	M. Kekurangan fasilitas latihan	(M8, M4, M9)
6. Masalah terberat	N. Tuntutan prestasi Universitas	(N7, N1, N2)
7. Keuntungan menjadi pengurus	O. Pengalaman berorganisasi dengan bekerja sebagai TIM	(O3, O1, O5)

A. Pengalaman

A. Pengalaman Baru (kode : A) (A1, A3, A5)

Pernyataan Adam (A1)

Pada saat saya menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw **mendapatkan banyak pengalaman baru** karena saat saya menjabat menjadi pengurus merupakan masa masa pandemi dimana pembatasan untuk bertatap muka secara langsung sangat dibatasi sehingga untuk mengurus dan mengelola UKM menjadi terhambat.

Di perkuat oleh pernyataan dari Novia (A3)

Banyak pengalaman baru yang saya dapatkan seperti berkomunikasi dengan banyak orang, berdiskusi dengan pengurus yang lainnya. Didalam UKM sepak takraw juga saya mendapatkn pengalaman baru tentang bagaimana mempersiapkan dan melaksanakan event dan juga mempersiapkan dan mengikuti event pertandingan baik daerah hingga internasional.

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Anisa (A5)

Pengalaman saya menjadi pengurus UKM Sepak Takraw tentunya adalah suatu pengalaman yang luar biasa bagi saya. **Disini saya mendapatkan pengalaman baru** yang sebelumnya belum saya dapatkan. Selain itu saya juga belajar berorganisasi di UKM Sepak Takraw ini salah satunya belajar tentang bagaimana mengatur keuangan yang baik dan benar, serta belajar mengkoordinasikan banyak orang.

Pengalaman Administrasi (kode : B) (B2, B3, B6)

Pernyataan Ibnu (B2)

Selama saya menjadi pengurus UKM, saya mendapatkan banyak pengalaman, karena posisi saya sebagai wakil ketua merupakan posisi yang sangat sentral, sehingga banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan. Mulai dari administrasi hingga mengerjakan pekerjaan yang ada di lapangan, dan mengawasi serta ikut membantu pengurus pengurus yang lain di berbagai bidang. Pengalaman yang sering saya dapatkan yaitu mulai dari mempersiapkan administrasi untuk pertandingan dan melaksanakan event pertandingan, hingga mempersiapkan tim baik dari segi Latihan hingga akomodasi akomodasi yang diperlukan, semua pekerjaan tersebut tidak saya lakukan sendiri melainkan bekerja sama dengan pengurus pengurus UKM yang lainnya.

Di perkuat oleh pernyataan dari Novia (B3)

Saya mendapatkan banyak pengalaman mulai dari membuat laporan keuangan, membuat rencana anggaran hingga membuat laporan pertanggung jawaban. Semua pekerjaan itu dilakukan bersama sama dengan pengurus yang lainnya.

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Luna (B6)

saya juga menemukan banyak teman yang memiliki hobi yang sama, selain itu saya juga mendapatkan pengalaman menyiapkan semua persiapan terkait event yang akan dilaksanakan mulai dari RAB proposal hingga LPJ setelah event selesai di laksanakan. Banyaknya pengalaman baru seperti mempersiapkan Event hingga mengikuti pertandingan. Disini saya tidak hanya mendapatkan pengalaman di bidang keuangan tetapi berbagai pengalaman baru seperti menyiapkan tim yang akan bertanding dan lain sebagainya.

Pengalaman Mengkoordinasikan banyak orang (kode : C) (C4, C8, C6)

Pernyataan Rifan (C4)

Dimana saya belajar banyak hal tentang organisasi, mulai dari belajar bermusyawarah, belajar memecahkan masalah. **belajar mengkoordinasi banyak orang**, hingga belajar membuat event dan mempersiapkan semua akomodasi untuk Tim bertanding mulai dari pemain hingga semua akomodasi selama pertandingan. Selain itu disini saya belajar mengikuti sistem kerja yang ada di UKM Sepak Takraw.

Di perkuat oleh pernyataan dari Rian (C8)

pengalaman saya itu ketika menjadi pengurus UKM sepak takraw UNY saya mendapatkan pengalaman baru, **terus saya ketika berorganisasi dapat mengkoordinir banyak orang**. Jadi lebih berpengalaman banget.

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Anisa (C5)

Pengalaman saya menjadi pengurus UKM Sepak Takraw tentunya adalah suatu pengalaman yang luar biasa bagi saya. Disini saya mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya belum saya dapatkan. Selain itu saya juga belajar berorganisasi di UKM Sepak Takraw ini salah satunya belajar tentang bagaimana mengatur keuangan yang baik dan benar, **serta belajar mengkoordinasikan banyak orang**.

Pengalaman Bermusyawarah (kode : D) (D6, D7, D8)

Pernyataan Luna (D6)

Pengalaman yang Aku dapatkan selama menjadi pengurus UKM adalah menjadi seorang bendahara di dalam UKM. disini saya mendapatkan banyak pengalaman. **Mulai dari bermusyawarah dengan banyak orang** hingga mengatur keuangan UKM. Dan saya juga belajar berdiskusi dengan banyak orang mulai dari sesama pengurus hingga anggota bahkan beberapa dosen dan pembina UKM.

Di perkuat oleh pernyataan dari Adi (D7)

Tentunya iya, karena didalam pengurus itu harus lebih terbuka, **berkomunikasi, bermusyawarah.**

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Rian (D8)

Mungkin bisa jadi, **kita ketika obrolkan bareng bareng terus kita ada kumpul kumpul kemudian kita selesaikan** dan cari solusinya sampai selesai permasalahannya.

B. Sistem Kerja

Ada didalam AD-ART dan aturan UKM (kode : E) (E5, E6, E7)

Pernyataan Anisa (E5)

Sistem kerja yang ada ketika saya menjabat ya itu ada pada peraturan AD-ART UKM dimana semua sistem kinerja UKM sudah di muat di dalamnya mulai dari pembahasan kegiatan, dalam satu tahun hingga mekanisme penyelesaian masalah yang ada.

sistem kerja yang ada di UKM Sepak Takraw sudah ada didalam AD ART UKM.

Di perkuat oleh pernyataan dari Rifan (E4)

Sistem kerja di UKM ini sudah ada sejak tahun sebelum sebelumnya yang ada pada AD ART UKM Sepak Takraw dengan menggunakan asas kekeluargaan dan permusyawaratan dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Adam (E1)

sistem kerja yang ada di UKM Sepak Takraw sudah ada didalam AD ART UKM.

Bermusyawarah dan Kekeluargaan (kode : F) (F1, F6, F7)

Pernyataan Adam (F1)

Seperti tadi yang saya ceritakan setiap ada permasalahan kami pengurus UKM sepak takraw selalu bermusyawarah terkait permasalahan yang dihadapi baik hanya dengan semua pengurus UKM ataupun dengan Pembina.

Di perkuat oleh pernyataan dari Luna (F6)

Disini saya hanya mengikuti sistem yang sudah ada sebelumnya yang tertuang di dalam peraturan UKM dimana rasa kekeluargaan di junjung tinggi dengan cara musyawarah agar dapat memecahkan masalah yang ada.

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Adi (F7)

Untuk sistem kerjanya itu seperti kekeluargaan, jadi setiap ada permasalahan maupun terhadap anggota, pengurus, atau kepada pembina itu selalu dimusyawarahkan.

C. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan yang terbuka (kode : G) (G3, G5, G7)

Pernyataan dari Novia (G3)

Selain itu membuat laporan keuangan yang harus terbuka dengan sesama pengurus maupun dengan pembina

Di perkuat oleh pernyataan dari Anisa (G5)

Keuangan UKM diurus dan dipegang oleh bendahara UKM, yang dimana bendahara bertugas untuk mencatat uang masuk dan uang keluar dalam UKM ini. Pengelolahqn uang di UKM Sepak Takraw ini terbuka antar pengurus, anggota, dan pembina UKM.

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Adi (G7)

Untuk pengelolaan **keuangan itu bersifat terbuka** mas, baik kepada pengurus inti maupun kepada pembina.

Pengelolaan keuangan dipegang oleh bendahara (kode : H) (H4, H5, H6)

Pernyataan dari Rifan (H4)

Pengelolaan keuangan UKM Sepak Takraw terbuka antar pengurus namun urusan keuangan **dipegang dan dikelola oleh bendahara** sebagai mana tugas bendahara didalam sebuah organisasi pada umumnya.

Di perkuat oleh pernyataan dari Anisa (H5)

Keuangan UKM diurus dan **dipegang oleh bendahara UKM.**

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Luna (H6)

saya mendapatkan banyak pengalaman terkait keuangan karena memang itu jabatan yang **saya pegang sebagai bendahara.**

Sumber Sumber Keuangan (kode : I) (I6, I3, I7)

Pernyataan dari Luna (I6)

Sumber sumber dana yang ada di UKM ada beberapa sumber tetapi yang paling utama berasal dari Universitas selain itu ada juga sumber dana lain seperti sponsor dan beberapa iuran dari anggota. Karena beberapa kegiatan dan kebutuhan tidak dapat dibiayai oleh universitas.

Di perkuat oleh pernyataan dari Novia (I3)

Pelaporan keuangan di berikan kepada universitas dan juga sesama pengurus hingga pembina semua di berikan laporan keuangan. **Sumber keuangan yang ada di UKM sepak takraw berasal dari universitas** yang menjadi sumber utama dan beberapa sponsor dan iuran sebagai sumber keuangan tambahan.

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Adi (I7)

Untuk sumber keuangan di UKM itu tentunya dari universitas dan juga ada beberapa dari sponsor.

D. Kinerja Pengurus

Kinerja pengurus cukup baik (kode : J) (J7, J8, J2)

Pernyataan dari Adi (J7)

Untuk kinerja pengurus pada saat saya menjabat pengurus itu lumayan cukup baik karena sdm sdm yang berada di pengurusan maupun anggota itu sangat membantu saling bekerja sama untuk sama-sama mencapai target maupun tujuan yang sudah direncanakan.

Di perkuat oleh pernyataan dari Rian (J8)

Baik mungkin kinerjanya, ya, kita apa dari pengurus saya sudah,,, mungkin sudah cukup baik ya, dan juga ketika ada masalah kemudian mendapatkan solusinya

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Ibnu (J2)

ketika saya menjabat kinerja pengurus pada tahun itu cukuplah baik karena meskipun dalam keadaan pandemic pengurus dapat melakukan kegiatan yang meningkatkan prestasi sebagai contoh dapat mencetus event pertandingan yang berbasis virtual sehingga dapat mendapatkan prestasi bagi universitas dan mahasiswa.

E. Masalah yang sering muncul

Masalah latihan rutin (kode : K) (K1, K2, K4)

Pernyataan dari Adam (K1)

Pada saat menjabat, hanya ada sedikit masalah yg sering muncul, contohnya **terhalang latihan rutin** dikarenakan ada PPKM atau lockdown saat pandemi covid dan tidak adanya event pertandingan.

Di perkuat oleh pernyataan dari Ibnu (K2)
masalah yang sering muncul saat saya menjabat menjadi pengurus **yaitu kesulitan untuk bertemu secara langsung** guna membahas permasalahan yang ada baik antar pengurus maupun dengan Pembina.

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Rifan (K4)
Masalah yang sering muncul pada saat saya menjabat menjadi pengurus UKM yaitu sulitnya mengkoordinasikan pengurus karena kurangnya sarana untuk berdiskusi dan juga kurangnya fasilitas untuk Latihan karena **kebanyakan pengurus berdiskusi setelah Latihan.**

Masalah kekurangan event (kode : L) (L2, L1, L6)

Pernyataan dari Ibnu (L2)
Permasalahan tersebut sering muncul ketika kita akan berlatih. Selain itu **kurangnya event** pertandingan saat pandemic menjadi masalah yang sering muncul.

Di perkuat oleh pernyataan dari Adam (L1)
Pada saat menjabat, hanya ada sedikit masalah yg sering muncul, contohnya terhalang latihan rutin dikarenakan ada PPKM atau lockdown saat pandemi covid dan **tidak adanya event pertandingan.**

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Luna (L6)
Selain itu kurangnya event sepak takraw membuat peningkatan prestasi bagi UKM sepak takraw menjadi cukup sulit.

Masalah fasilitas Latihan yang kurang memadai (kode : M) (M8, M4, M9)

Pernyataan dari Rian (M8)

masalah yang sering muncul itu, mungkin dari, yang jelas itu fasilitas UKM itu kita. kurang, dan juga mungkin dari atlet itu kita masih kekurangan

Di perkuat oleh pernyataan dari Rifan (M4)

Masalah yang sering muncul pada saat saya menjabat menjadi pengurus UKM yaitu sulitnya mengkoordinasikan pengurus karena kurangnya sarana untuk berdiskusi dan juga kurangnya fasilitas untuk Latihan karena kebanyakan pengurus berdiskusi setelah Latihan,

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Dini (M9)

Masalah yang sering muncul pada UKM sepak Takraw dari tahun ke tahun selama saya menjabat menjadi pengurus yaitu kekurangannya fasilitas yang ada guna dapat meningkatkan prestasi UKM sepak Takraw salah satunya sarana latihan dan beberapa fasilitas yang dapat digunakan sebagai penunjang prestasi.

F. Masalah terberat yang pernah dihadapi

Tuntutan berprestasi dari Universitas (kode : N) (N7, N1, N2)

Pernyataan dari Adi (N7)

Untuk masalah terberatnya adalah tuntutan dari universitas untuk selalu berprestasi dan mengadakan event.

Di perkuat oleh pernyataan dari Adam (N1)

Masalah terberat yaitu harus dituntut oleh universitas untuk mendapatkan prestasi di UKM Sepak Takraw ini, bisa dikatakan berat karena event2 sangat minim terhalang oleh covid, maka dari itu kami pengurus Ukm mengadakan rapat intern guna mengadakan event, event yg diselenggarakan yaitu Frestyle sepak takraw dengan sistem online karena terhalang oleh covid.

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Ibnu (N2) masalah terberat yang saya alami saat itu adalah pandemi sehingga event event pertandingan sangatlah sedikit bahkan tidak ada, akan tetapi pihak universitas tetap meminta untuk setiap UKM memiliki prestasi sehingga membuat para pengurus menjadi harus memikirkan event yang dapat dilakukan ketika pandemi.

G. Keuntungan setelah menjadi pengurus UKM

Pengalaman Berorganisasi dengan bekerja sebagai TIM (kode : O) (O3, O1, O5)

Pernyataan dari Novia (O3)

Keuntungan yang saya dapatkan setelah menjadi pengurus UKM yaitu terbiasa berkerja dengan Tim dan sudah terbiasa memiliki target yang akan dilakukan serta mendapatkan banyak pengalaman baru dan teman baru.

Di perkuat oleh pernyataan dari Adam (O1)

Keuntungan yg didapatkan tentunya kita memiliki pengalaman dalam berorganisasi, dapat mengatasi masalah dengan musyawarah internal maupun eksternal, dan tentunya juga banyak teman2 mahasiswa dari fakultas lain yang ikut bergabung di UKM untuk memajukan prestasi di bidang ini.

Dan diperkuat lagi oleh pernyataan dari Anisa (O5)

Keuntungan yang saya dapatkan selama menjadi pengurus UKM sepak takraw yang pertama adalah pengalaman, pengalaman tentang bagaimana menjadi seorang pengurus UKM yang baik dan bertanggung jawab lalu penhalaman tentang bagaimana mengkoordinasikan banyak orang, dan disini saya mendapatkan relasi yang lebih banyak sehingga saya mendapatkan teman-teman baru.

Lampiran 9. Tabel Hasil Pernyataan Subjek

Tema		Contoh pernyataan
Pengalaman	Pengalaman Baru	Pada saat saya menjabat menjadi pengurus UKM Sepak Takraw mendapatkan banyak pengalaman baru karena saat saya menjabat menjadi pengurus merupakan masa masa pandemi dimana pembatasan untuk bertatap muka secara langsung sangat dibatasi sehingga untuk mengurus dan mengelola UKM menjadi terhambat.
	Pengalaman Administrasi	Pengalaman yang sering saya dapatkan yaitu mulai dari mempersiapkan administrasi untuk pertandingan dan melaksanakan event pertandingan.
	Pengalaman Mengkoordinasi	Belajar mengkoordinasi banyak orang hingga belajar membuat event dan mempersiapkan semua akomodasi untuk Tim bertanding mulai dari pemain hingga semua akomodasi selama pertandingan.
	Pengalaman Musyawarah	Mulai dari bermusyawarah dengan banyak orang hingga mengatur keuangan UKM.

Sistem Kerja	Sistem Kerja ada didalam AD-ART dan aturan UKM	Sistem kerja yang ada ketika saya menjabat ya itu ada pada peraturan AD-ART UKM dimana semua sistem kinerja UKM sudah di muat di dalamnya mulai dari pembahasan kegiatan, dalam satu tahun hingga mekanisme penyelesaian masalah yang ada.
	Bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah dan merencanakan kegiatan	Sepeti tadi yang saya ceritakan setiap ada permasalahan kami pengurus UKM sepak takraw selalu bermusyawarah terkait permasalahan yang dihadapi baik hanya dengan semua pengurus UKM ataupun dengan Pembina.
Pengelolaan keuangan	Pengelolaan keuangan yang terbuka	Selain itu membuat laporan keuangan yang harus terbuka dengan sesama pengurus maupun dengan pembina
	Dikelola bendahara	Pengelolaan keuangan UKM Sepak Takraw terbuka antar pengurus namun urusan keuangan dipegang dan dikelola oleh bendahara sebagai mana tugas bendahara didalam sebuah organisasi pada umumnya.
	Sumber sumber keuangan UKM sepak takraw	Sumber sumber dana yang ada di UKM ada beberapa sumber tetapi yang paling utama berasal dari Universitas selain itu ada juga

		sumber dana lain seperti sponsor dan beberapa iuran dari anggota. Karena beberapa kegiatan dan kebutuhan tidak dapat dibiayai oleh universitas
Kinerja Pengurus UKM	Cukup baik	Untuk kinerja pengurus pada saat saya menjabat pengurusitu lumayan cukup baik karena sdm sdm yang berada di pengurusan maupun anggota itu sangat membantu saling bekerja sama untuk sama-sama mencapai target maupun tujuan yang sudah direncanakan.
Masalah yang sering muncul	Latihan rutin	Pada saat menjabat, hanya ada sedikit masalah yg sering muncul, contohnya terhalang latihan rutin dikarenakan ada PPKM atau lockdown saat pandemi covid dan tidak adanya event pertandingan.
	Kekurangan event	Permasalahan tersebut sering muncul ketika kita akan berlatih. Selain itu kurangnya event pertandingan saat pandemic menjadi masalah yang sering muncul.
	Kekurangan fasilitas latihan	masalah yang sering muncul itu, mungkin dari, yang jelas itu fasilitas UKM itu kita.

		kurang, dan juga mungkin dari atlet itu kita masih kekurangan
Masalah terberat	Tuntutan prestasi Universitas	Untuk masalah terberatnya adalah tuntutan dari universitas untuk selalu berprestasi dan mengadakan event.
Keuntungan menjadi pengurus	Pengalaman berorganisasi dengan bekerja sebagai TIM	Keuntungan yang saya dapatkan setelah menjadi pengurus UKM yaitu terbiasa berkerja dengan Tim dan sudah terbiasa memiliki target yang akan dilakukan serta mendapatkan banyak pengalaman baru dan teman baru.